KEPUASAN KERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DENGAN FASILITAS SEKOLAH TERBATAS

SKRIPSI

Oleh :

DESSY RACHMAYANTI
06320060

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

KEPUASAN KERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DENGAN FASILITAS SEKOLAH TERBATAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi

dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi

Oleh :

DESSY RACHMAYANTI
06320060

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

KEPUASAN KERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DENGAN FASILITAS SEKOLAH TERBATAS

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

14 JAN 2011

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Prodi

Yulianti Dwi Astuti, S.Psi.,M.Soc.Sc

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Sumedi P. Nugraha., Ph.D.,Psikolog	
2. Endah Puspita Sari, S.Psi., M.Si., Psikolog	
3. Rumiani, S.Psi., M.Psi.	

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Dessy Rachmayanti
No. Mahasiswa	: 06320060
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Kepuasan Kerja Guru Taman Kanak-kanak dengan Fasilitas Sekolah Terbatas

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Januari 2011

Yang menyatakan



Dessy Rachmayanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur, Alhamdulillah ke hadirat Allah *Subhanahuwata'ala* atas rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Terima kasih dan persembahan hati atas segala cinta, doa, dan motivasi yang tiada hentinya untuk orang-orang terkasih :

Ayah Ir. H. Suharyatmo MT dan Ibunda Hj. Nunuk Tri Pujiraharsi

Atas segala kasih sayang, doa dan pengorbanan yang telah diberikan takkan pernah habis dan takkan tergantikan oleh apapun.

Mas Jupriyanto

Atas segala doa, cinta, kasih sayang, kesabaran, nasehat, motivasi dan penantiannya.

Mbak Dini dan Mas Dito

Atas segala doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi.

HALAMAN MOTTO

وَلَقَدْ خَلَقْنَٰكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَٰكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَٰٓئِكَةِ ٱسْجُدُوا۟ لِـَٔادَمَ فَسَجَدُوٓا۟
إِلَّآ إِبْلِيسَ لَمْ يَكُن مِّنَ ٱلسَّٰجِدِينَ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka merekapun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud

(Al-A'raf: 11)

ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِۦ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ
وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya *roh* (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur

(As-Sajdah:9)

Tinggalkanlah hal yang meragukanmu untuk melakukan hal yang tidak meragukanmu karena sesungguhnya kejujuran membawa kepada ketenangan dan kedustaan mendatangkan keraguan

(H.R.Turmudzi, Ahmad, dan Hibban)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahi Rabbil'alamin. Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahuwata'ala*, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas semua yang Allah *Subhanahuwata'ala* berikan sehingga hamba masih berkesempatan menjalani kehidupan ini.

Penulis bukanlah apa-apa tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psi., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Hepi Wahyuningsih, S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi penulis dalam menimba pengetahuan
3. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Sumedi P. Nugraha.,Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
6. Ayahanda Ir. H. Suharyatmo, MT dan Ibunda Hj. Nunuk Tri Pujiraharsi, Ama.Pd, yang telah memberikan petuah-petuah bijak untuk menyongsong

masa depan yang lebih baik dan ketulusan bimbingannya melalui doa dan dorongannya.

7. Kakak-kakak : Mbak Dini Prasetyaningsih, Mas Agung Setiyawan, dan Mas Pradito Prasetyanto, yang mendoakan dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Mas Jupriyanto yang selalu sabar menghadapi dan menemaniku, selalu mendoakan dan tak hentinya memotivasi untuk berusaha berjuang menjalani kehidupan ini dan selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Kedua ponakanku Thalitha Aurellia Setya Putri dan Fachrical Setya Putra yang memberi senyum dan canda tawa menghilangkan kejenuhan.
10. Bapak Wagiran Naryodiharjo, Ibu Narti, Mbak Lisetyoningsih, Mas Yasir dan Ika Septiani yang menjadi keluarga baruku dan mendoakan demi kelancaran skripsi ini.
11. Mbak Puspitasari yang turut serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan menjadi kakak ipar untukku.
12. Simbah-simbahku di Klaten yang ikut mendoakan agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
13. Kepala sekolah dan guru-guru Taman Kanak-kanak Pertiwi yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
14. Para informan dalam penelitian ini, yang tanpa kerjasamanya dan informasinya peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Sahabat terbaikku : Ari, Zucha, Brianasari dan Oriza, terimakasih atas saran, nasehat, bantuan dan motivasinya.
16. Sahabat kuliah : Wahyu, Rivi, Wanodya, Rina, Ria, Dian, Funny, Rahma, Angga, dan Liana yang selalu menolong dan memotivasi.
17. Rekan-rekan KKN unit 102 seperti Bang Uje, Dini, Wira, Dea, Firda, Edwin, Ayu, dan Seno yang telah membantu menjalani sosialisasi bersama masyarakat juga Mas Nugroho selaku Ketua Pemuda di Kopek yang telah menjadi teman baru kami dan memberi nasehat padaku.
18. Rekan-rekan Psikologi angkatan 2006 yang telah memberikan kritik dan sarannya, serta terima kasih telah mengenalkan arti kehidupan dalam jenjang universitas dan selanjutnya.
19. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, bantuan, dan motivasinya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat serta selalu dalam ridho Allah *Subhanahuwata'ala.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 10 Januari 2011



Dessy Rachmayanti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I. PENGANTAR 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Tujuan Penelitian 5

C. Manfaat Penelitian 5

D. Keaslian Penelitian 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Kepuasan Kerja 9

1. Definisi Kepuasan Kerja 9

Halaman

2. Aspek-aspek Kepuasan Kerja 13

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja 14

B. Fasilitas Sekolah 16

C. Kepuasan Kerja Guru dengan Fasilitas Sekolah Terbatas 19

D. Pertanyaan Penelitian 21

BAB III. METODE PENELITIAN 22

A. Fokus Penelitian 22

B. Asumsi Penelitian Kualitatif 22

C. Validitas dan Reliabilitas 24

D. Informan Penelitian 25

E. Rancangan Penelitian 25

F. Cara Analisis Data 27

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN 29

A. Persiapan Penelitian 29

1. Orientasi Kancah Penelitian 29

2. Perencanaan Tempat dan Informan Penelitian 32

3. Proses Persiapan dan Perijinan 32

4. Proses Pengambilan Data 32

B. Pelaksanaan Penelitian 33

C. Hasil Penelitian 34

1. Deskripsi Umum Identitas Informan 34

Halaman

a. Informan Pertama 35

b. Informan Kedua 35

2. Dinamika Psikologis Masing-masing Informan 36

a. Informan Pertama 36

b. Informan Kedua 40

3. Tema-tema dari Kepuasan Kerja Guru TK 45

D. Pembahasan 72

BAB V. PENUTUP 78

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Profil Sekolah.....	31
Tabel 2.	Jadwal Wawancara terhadap Informan	34
Tabel 3.	Observasi Fasilitas Sekolah	84
Tabel 4.	Daftar *Interview Guide*	86
Tabel 5.	Kategori, Subkategori, dan Tema Kepuasan Kerja	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Analisis Data Model *Interaktif Miles dan Huberman*.....	27
Gambar 2.	Skema Kepuasan Kerja Guru Pegawai Negeri	70
Gambar 3.	Skema Kepuasan Kerja Guru Wiyata Bakti (Honorer)	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Observasi Fasilitas Sekolah	84
Lampiran 2.	Daftar *Interview Guide*	86
Lampiran 3.	*Verbatim* Wawancara Informan Pertama	90
Lampiran 4.	*Verbatim* Wawancara Informan Kedua	116
Lampiran 5.	Kategori, Subkategori, dan Tema Kepuasan Kerja Guru TK	141
Lampiran 6.	Dokumentasi *Photo*	160
Lampiran 7.	Surat Ijin Penelitian	170
Lampiran 8.	*Informed Consent* Informan Pertaman	171
Lampiran 9.	*Informed Consent* Informan Kedua.....	172
Lampiran 10.	Surat Selesai Penelitian di TK	173

KEPUASAN KERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DENGAN FASILITAS SEKOLAH TERBATAS

Dessy Rachmayanti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepuasan kerja guru Taman Kanak-kanak dengan fasilitas sekolah terbatas di TK "Y". Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak "Y" yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah. Objek yang diteliti adalah guru TK "Y". Adapun karakteristik informan penelitian antara lain: (1)guru yang mengajar di TK "Y" baik guru yang pegawai negeri maupun guru yang wiyata bakti (honorer) (2) Memiliki pengalaman kerja di TK "Y" sudah lebih dari 5 tahun. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi photo. Observasi dilakukan untuk melihat fasilitas-fasilitas yang ada di TK "Y". Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepuasan kerja para guru dengan menggunakan teori kepuasan kerja dari Robbins dan Judge (2009). Analisis data yang digunakan adalah model interaktif dari Miles dan Huberman (Idrus, 2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepuasan guru yang berstatus pegawai negeri dipengaruhi oleh aspek bayaran dan promosi serta ditambah dengan aspek umur dan kebebasan dalam mengajar. Sedangkan aspek atasan, rekan kerja, kondisi kerja, dan pekerjaan itu sendiri tidak berpengaruh dengan kepuasan kerja guru pegawai negeri tersebut. (2) Kepuasan kerja yang guru wiyata bakti lebih dipengaruhi dalam aspek pekerjaan itu sendiri, atasan, dan rekan kerja serta ditambah status wiyata bakti. Sedangkan aspek bayaran, promosi, dan kondisi kerja tidak begitu mempengaruhi kepuasan kerja guru wiyata bakti tersebut

Kata kunci: Kepuasan Kerja, Fasilitas Sekolah

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah (*lifelong education*). Faktor-faktor yang menentukan dalam pendidikan antara lain anak didik, pendidik, lingkungan pendidikan, tujuan pendidikan, dan alat pendidikan.

Pendidik atau guru memiliki peran dalam menyampaikan informasi dan peran dalam fasilitator, sehingga diperlukan lingkungan pengajaran yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru harus memperhatikan tentang keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, dan memanfaatkan metode yang tersedia.

Lingkungan terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan *non*-fisik. Lingkungan fisik berupa sekolah, kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitarnya. Lingkungan *non*-fisik berupa cahaya, ventilasi, suasana belajar dan musik. Sekolah adalah lembaga tempat untuk mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi siswanya. Oleh karena itu, diperlukan bangunan yang memadai untuk digunakan kegiatan belajar mengajar.

Tujuan pendidikan merupakan tolok ukur untuk seluruh kegiatan pendidikan, penetapan materi, metode pengajaran dan evaluasi yang akan dilakukan. Alat pendidikan yang berupa kebendaan adalah sarana pendidikan belajar mengajar.

Menurut Sopiatin (2010), fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang kelas, media belajar, meja dan kursi. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi gudang, kantin, halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju ke sekolah.

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh fasilitas ruang belajar dan media belajar (Sopiatin, 2010). Fasilitas yang ideal untuk sebuah sekolah adalah ketersediaannnya fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh guru dalam mengajar. Di sekolah TK "Y" memiliki hambatan dalam menyediakan fasilitas sekolah yang ideal bagi sebuah sekolah dimana TK "Y" tidak menyediakan fasilitas yang cukup banyak bagi anak TK "Y" padahal jumlah anak yang mendaftar di TK tersebut cukup banyak. Oleh sebab itu anak-anak harus mau antri untuk menggunakan mainan-mainan yang ada di halaman sekolah. Dalam ruang kelas TK tersebut banyak dipajang poster-poster seperti angka, huruf, alat transportasi, dan binatang. Namun di ruang kelas TK tersebut kekurangan dalam alat-alat permainan padahal usia anak TK merupakan masa-masa anak untuk bermain (Asmani, 2009).

Manusia dalam bekerja membutuhkan suatu kepuasan kerja baik dalam segi materil dan juga dalam segi moril. Bekerja merupakan sarana untuk menuju ke arah terpenuhinya kepuasan pribadi. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada

individu tersebut. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu (Munandar, 2001).

Para guru yang bekerja di TK "Y" merupakan guru-guru yang sudah lama mengajar. Walaupun memiliki keterbatasan dalam fasilitas sekolah, para guru merasa betah untuk tetap mengajar di TK tersebut dan berusaha untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Guru TK tersebut yang berstatus pegawai negeri tidak mendapatkan gaji dari TK tersebut karena TK tersebut hanya memberikan gaji kepada guru yang berstatus wiyata bakti di TK tersebut. Gaji untuk guru wiyata bakti juga cukup sedikit yang diberikan oleh TK. Para guru dituntut untuk lebih kreatif untuk mengatasi permasalahan keterbatasan fasilitas agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Setiap orang yang bekerja mengharapkan mendapatkan kepuasan dari tempatnya bekerja. Kepuasan kerja merupakan respon afektif atau emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal. Seseorang dapat relatif puas dengan salah satu aspek pekerjaan dan tidak puas dengan satu atau lebih aspek lainnya.

Kepuasan kerja didefinisikan sebagai suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya (Robbins & Judge, 2009). Seorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki perasaan-perasaan positif tentang pekerjaan tersebut. Sebaliknya, seseorang yang tidak puas memiliki perasaan-perasaan yang negatif tentang pekerjaan tersebut. Robbins dan Judge (2009) menyatakan ada beberapa aspek

kepuasan kerja antara lain kerja itu sendiri, bayaran, promosi, pengawasan, rekan kerja, dan keseluruhan kondisi kerja.

Kepuasan guru secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kerja. Gejala yang dapat merusak kondisi organisasi sekolah adalah rendahnya kepuasan kerja guru dimana dapat terjadi kemalasan bekerja, adanya keluhan dari guru, rendahnya prestasi kerja, rendahnya kualitas pengajaran, ketidakdisiplinan guru dan gejala negatif lainnya. Kepuasan kerja yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah organisasi sekolah telah dikelola dengan baik dengan manajemen yang efektif dan juga menunjukkan kesesuaian antara harapan guru dengan imbalan yang disediakan oleh organisasi. Meningkatkan kepuasan kerja bagi guru merupakan hal yang penting, karena menyangkut masalah hasil kerja guru terkait dalam peningkatan mutu pelayanan kepada siswa.

Kepuasan guru dapat ditunjukkan oleh sikap dari para guru dalam bekerja atau mengajar. Apabila guru puas terhadap keadaan yang mempengaruhi guru tersebut maka guru akan bekerja dengan baik atau mengajar dengan baik. Akan tetapi apabila guru mengalami ketidakpuasan maka guru dapat mengajar sesuai dengan kehendaknya.

Pertanyaan penelitian ini bertujuan dalam menggambarkan bagaimana kepuasan kerja para guru Taman Kanak-kanak dengan fasilitas sekolah yang terbatas.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana kepuasan kerja guru Taman Kanak-kanak (TK) dengan fasilitas sekolah yang terbatas di TK "Y"

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai fasilitas sekolah yang harus disediakan di sebuah sekolahan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu sekolahan tersebut.

b. Bagi Para Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan gambaran lebih jelas mengenai kepuasan kerja yang dirasakan oleh para guru agar tidak mempengaruhi profesionalisme kerja para guru di tempat kerja.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka yaitu sebagai berikut:

1. Abdul dan Sunarti (2007) dalam jurnal berjudul *Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Komitmen dalam Lingkungan Institusi Pendidikan di Kota Depok.* Tujuan penelitian adalah a) menguji secara empiris hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen dalam bekerja dan b) mengetahui hubungan *locus control* dengan kepuasan kerja dan komitmen. Subyek penelitian adalah guru yang mengajar di SLTP dan SLTA baik yang tetap maupun honorer, baik untuk sekolah swasta maupun negeri. Jumlah total sampel sekolah sebanyak 30 sekolah dan pesantren dengan sampel guru sebanyak 87 guru. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat korelasi antara kepuasan kerja dengan komitmen kerja, kepuasan kerja dengan lokus kontrol serta lokus kontrol terhadap komitmen kerja mempunyai korelasi yang kecil dan bisa dikatakan hubungannya sangat rendah.
2. Winto dkk (2005) dalam jurnal berjudul *Pengaruh Pemberian Tunjangan dengan Menggunakan Metode "Token Economy" terhadap Peningkatan Kedisiplinan Kerja Karyawan.* Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tunjangan dengan metode *token economy* terhadap peningkatan kedisiplinan kerja karyawan. Sampel penelitian adalah karyawan perusahaan "x" di Samarinda dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang yaitu 12 laki-laki dan 3 perempuan. Analisis data menggunakan metode statistika *nonparametrik*, uji Kruskal Walls. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian tunjangan dengan menggunakan metode *token economy* terhadap peningkatan kedisiplinan kerja karyawan.

3. Prabu (2005) dalam jurnal berjudul " *Pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim*". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja dan untuk mengetahui bahwa lingkungan kerja yang menyenangkan, tingkat pendidikan, keinginan dan harapan serta kebutuhan mempengaruhi kepuasan kerja. Sampel penelitian adalah pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional kabupaten Muara Enim berjumlah 70 orang. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa kuantitatif dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (a) secara bersama-sama seluruh variabel bebas faktor-faktor motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat kepuasan kerja pegawai, (b) lingkungan kerja, tingkat pendidikan, keinginan dan harapan pribadi dan kebutuhan cukup berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai BKKBN, dan (c) secara parsial variabel kebutuhan memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepuasan kerja pegawai.

Belum ada penelitian kualitatif untuk mengetahui tentang masalah kepuasan kerja para guru Taman Kanak-kanak yang dihadapkan dengan kurangnya fasilitas yang ada di TK "Y" desa Prambanan, Klaten. Penelitian ini orisinil (asli) dilihat dari penjelasan sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kepuasan kerja guru Taman Kanak-kanak. Topik yang diteliti peneliti adalah kepuasan kerja.

2. Keaslian Teori

Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan teori kepuasan kerja dari Robbins dan Judge (2009).

3. Keaslian Alat Ukur

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi *photo.* Peneliti membuat daftar *interview guide* berdasarkan acuan teori yang digunakan. Observasi dilakukan di dalam lingkungan penelitian yaitu di TK "Y". Dokumentasi *photo* bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dua informan penelitian di TK "Y" dimana satu guru berstatus pegawai negeri dan satunya berstatus wiyata bakti (honorer).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepuasan Kerja

1. Definisi Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) bagi guru sebagai pendidik diperlukan untuk meningkatkan kinerja kerja. Kepuasan kerja guru berdampak pada prestasi kerja, disiplin kerja, dan kualitas kerja. Pada guru yang puas terhadap pekerjaannya akan memiliki dampak positif terhadap perkembangan organisasi sekolah. Sebaliknya, apabila kepuasan kerja guru rendah maka akan berdampak negatif terhadap perkembangan organisasi sekolah. Akibatnya guru suka membolos, mengajar tidak sesuai rencana, malas dan mogok kerja.

Kepuasan kerja didefinisikan sebagai suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya (Robbins & Judge, 2009). Seorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki perasaan-perasaan positif tentang pekerjaan tersebut. Sebaliknya, seseorang yang tidak puas memiliki perasaan-perasaan yang negatif tentang pekerjaan tersebut.

Menurut Robbins dan Judge (2009), ketidakpuasan kerja pada karyawan dapat diungkapkan dengan beberapa cara yaitu :

a. Keluar (*exit*)

Ketidakpuasan kerja yang diungkapkan melalui perilaku yang ditujukan untuk meninggalkan organisasi, termasuk mencari posisi baru dan mengundurkan diri.

b. Aspirasi (*voice*)

Ketidakpuasan yang diungkapkan melalui usaha-usaha yang aktif dan konstruktif untuk memperbaiki kondisi, termasuk menyarankan perbaikan, mendiskusikan masalah dengan atasan, dan beberapa bentuk aktivitas serikat kerja.

c. Kesetiaan (*loyalty*)

Ketidakpuasan yang diungkapkan dengan secara aktif menunggu membaiknya kondisi, termasuk membela organisasi terhadap kritik dari luar, dan percaya bahwa organisasi atau manajemennya akan melakukan hal yang tepat untuk memperbaiki kondisi.

d. Pengabaian (*neglect*)

Ketidakpuasan yang diungkapkan dengan membiarkan kondisi menjadi lebih buruk, termasuk ketidakhadiran, keterlambatan yang terus menerus, kurangnya usaha, dan meningkatnya angka kesalahan.

Hasibuan (2007) menyatakan bahwa kepuasan kerja ialah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap tersebut dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan. Kepuasan kerja dalam pekerjaan adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, perlakuan, peralatan, dan suasana lingkungan kerja yang baik. Kepuasan di luar pekerjaan adalah kepuasan kerja yang dinikmati di luar pekerjaan dengan besarnya balas jasa yang akan diterima dari hasil kerjanya untuk memenuhi kebutuhannya. Kepuasan kerja kombinasi dalam dan luar pekerjaan adalah kepuasan kerja yang dicerminkan oleh sikap emosional yang seimbang antara balas jasa dengan pelaksanaan pekerjaannya.

Martoyo (2007) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai keadaan emosional karyawan di mana terjadi ataupun tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa kerja karyawan dari perusahaan atau organisasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang diinginkan oleh karyawan yang bersangkutan. Balas jasa yang dimaksud ialah baik yang berupa finansial maupun yang nonfinansial.

Wexley dan Yulk (As'ad, 2004) mengemukakan bahwa kepuasan kerja sebagai perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Secara umum merupakan sikap terhadap pekerjaan yang didasarkan pada evaluasi terhadap aspek-aspek yang berbeda bagi pekerja. Sikap seseorang terhadap pekerjaannya tersebut menggambarkan pengalaman-pengalaman menyenangkan atau tidak

menyenangkan dalam pekerjaan dan harapan-harapan mengenai pengalaman mendatang.

Wexley dan Yulk (As'ad, 2004) menyebutkan tiga macam teori kepuasan kerja yaitu :

a. Teori Kesenjangan atau ketidaksesuaian (*discrepancy theory*)

Prinsip teori ini adalah kepuasan kerja seseorang dihitung dari selisih antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang dirasakan. Kepuasan atau ketidakpuasan terhadap aspek pekerjaan tergantung pada kesenjangan antara persepsi karyawan mengenai apa yang diperoleh dengan apa yang diinginkan individu tersebut.

b. Teori Keadilan (*equity theory*)

Prinsip teori ini adalah seseorang akan merasakan adanya keadilan atau tidak adil dalam suatu situasi. Perasaan *equity* dan *inequity* atas suatu situasi diperoleh orang dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain yang sekantor maupun di tempat lain.

c. Teori Dua-Faktor (*two-factor theory*)

Dalam teori ini, karakteristik kerja dikelompokkan menjadi dua kategori. Kategori pertama disebut *dissatisfers* atau *hygiene factors* yang berisi antara lain gaji, supervisi, hubungan-hubungan interpesonal,kondisi kerja, keamanan kerja, dan status. Kategori kedua disebut *satisfiers* atau *motivator factors* yang berisi antara lain pekerjaan yang menarik dan menantang, tanggung jawab, peluang untuk berprestasi, pengakuan, dan kemajuan.

Menurut Locke (Munandar, 2001), kepuasan kerja adalah suatu pernyataan rasa senang dan positif yang merupakan hasil penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja. Locke (Munandar, 2001) menyatakan bahwa perasaan-perasaan yang berhubungan dengan kepuasan kerja terkait dengan pengalaman-pengalaman kerja pada waktu sekarang dan lampau daripada harapan-harapan untuk masa depan. Sehingga terdapat dua unsur penting dalam kepuasan kerja, yaitu nilai-nilai pekerjaan dan kebutuhan-kebutuhan dasar.

Menurut Howell dan Dipboye (Munandar, 2001) menyatakan kepuasan kerja sebagai hasil keseluruhan dari derajat rasa suka atau tidak sukanya tenaga kerja terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya. Hal tersebut berarti bahwa kepuasan kerja mencerminkan sikap tenaga kerja terhadap pekerjaannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan kerja guru adalah suatu perasaan positif guru terhadap pekerjaannya dimana perasaan tersebut didasari oleh pekerjaan itu sendiri, bayaran yang diterima, kesempatan promosi, pengawasan atau atasan, sikap rekan kerja, dan keseluruhan kondisi kerja.

2. Aspek-aspek Kepuasan Kerja

Robbins dan Judge (2009) menyatakan ada beberapa aspek kepuasan kerja antara lain:

a. Pekerjaan itu sendiri

Sampai sejauh mana tugas atau pekerjaan dianggap menarik dan memberikan kesempatan untuk belajar dan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

b. Bayaran

Suatu jumlah yang diterima dan keadaan yang dirasakan dari pembayaran tersebut.

c. Kesempatan atau promosi

Sampai sejauh mana adanya kesempatan untuk maju.

d. Atasan

Kepuasan kerja dapat meningkat ketika atasannya adalah orang yang pengertian, ramah, memberikan pujian untuk kinerja yang baik, mendengarkan opini-opini karyawan, dan menunjukkan minat pribadi dalam diri mereka.

e. Rekan kerja

Sampai sejauh mana rekan sekerja bersahabat, kompeten dan mendukung. Untuk sebagian besar karyawan, bekerja bertujuan untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial. Memiliki rekan kerja yang ramah dan supportif mampu meningkatkan kepuasan kerja.

f. Kondisi kerja.

Sampai sejauh mana lingkungan atau kebutuhan-kebutuhan fisik dipenuhi dan memuaskan karyawan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja

Menurut Anoraga (2009), kepuasan kerja berhubungan dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri, situasi kerja, hubungan kerja antara atasan dengan bawahan dan hubungan antara sesama karyawan. Di samping itu

faktor lain yang menentukan kepuasan kerja, yaitu faktor sosial ekonomi dan faktor sosial psikologi.

Hasibuan (2007) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu sebagai berikut:

a. Balas jasa yang adil dan layak

b. Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian

c. Berat ringannya pekerjaan

d. Suasana dan lingkungan pekerjaan

e. Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan

f. Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya

g. Sifat pekerjaan monoton atau tidak

Blum (As'ad, 2004) berpendapat bahwa kepuasan kerja merupakan sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individual di luar kerja. Faktor-faktor yang memberikan kepuasan kerja sebagai berikut:

a. Faktor individual: umur, kesehatan, watak, dan harapan

b.Faktor sosial: hubungan kekeluargaan, pandangan masyarakat, kesempatan berekreasi, kegiatan perserikatan pekerja, kebebasan berpolitik, dan hubungan kemasyarakatan

c. Faktor utama dalam pekerjaan: upah, pengawasan, kententraman kerja, kondisi kerja, kesempatan untuk maju, penghargaan terhadap kecakapan, hubungan sosial di dalam pekerjaan, ketepatan dalam menyelesaikan

konflik antar manusia, dan perasaan diperlakukan adil baik yang menyangkut pribadi maupun tugas.

Menurut Gilmer (As'ad, 2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu antara lain kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan, faktor intrinsik dari pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi, dan fasilitas. Menurut Tiffin (As'ad, 2004), kepuasan kerja berhubungan dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan dan sesama karyawan.

B. Fasilitas Sekolah

Menurut Sopiatin (2010), fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang kelas, media belajar, meja dan kursi. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi gudang, kantin, halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju ke sekolah.

Ruang kelas memiliki potensi untuk membuat siswa maupun guru mengalami stres sehingga akan mempengaruhi konsentrasi siswa untuk belajar dan konsentrasi guru mengajar. Keadaan ruang kelas yang sedikit ventilasi dan pencahayaan dapat membuat guru dan siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan gedung

sekolah yang sesuai dengan standar gedung untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang nyaman dan aman. (Sopiatin, 2010)

Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Media belajar merupakan kombinasi antara alat dan bahan. Guru merupakan salah satu jenis sumber belajar yang berupa orang. Mutu media belajar dapat dilihat dari keterjagaannya media belajar tersebut (layak pakai atau tidak).

Menurut Aqib (2007), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Ada tiga jenis media pembelajaran yaitu :

1. Media Grafis

   Merupakan simbol-simbol komunikasi visual seperti gambar, *photo*, sketsa, diagram, bagan (*chart*), grafik, kartun, poster, peta (*globe*), papan flanel, dan papan buletin.

2. Media Audio

   Dikaitkan dengan indera pendengaran seperti radio, *cassette tape recorder*, dan alat perekam pita magnetik.

3. Multi Media

   Biasanya dibantu Proyektor LCD, misalnya *file* program komputer multimedia.

Menurut Sopiatin (2010), perpustakaan adalah gudang ilmu yang dikelola oleh petugas perpustakaan di mana sistem dan aturan pemakaian ditujukan untuk memudahkan penemuan informasi yang diperlukan secara sistematis. Sarana

perpustakaan yang bermutu dilihat dari buku-buku penunjang belajar yang tersedia, keadaan ruangan, kebersihan, dan pelayanan dari petugas perpustakaan. Ciri-ciri perpustakaan sekolah antara lain :

a. Penanggung jawab pengelolaan perpustakaan adalah kepala sekolah

b. Terletak di lingkungan sekolah

c. Koleksi perpustakaan terdiri atas bahan bacaan tentang pelajaran dan bacaan lainnya yang menunjang proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran

d. Pemakai perpustakaan adalah warga sekolah

e. Sumber dana berasal dari anggaran belanja sekolah, sumbangan orang tua dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat

f. Bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan

Kantin sekolah merupakan prasarana yang diperlukan dalam upaya menunjang kegiatan pendidikan di sekolah, yaitu dengan menyediakan makanan yang terjamin kualitasnya dan cukup mengandung gizi (Sopiatin, 2010). Kantin sekolah bertujuan agar siswa tidak berkeliaran mencari makanan ke luar lingkungan sekolah di saat jam istirahat.

Fasilitas sekolah dikatakan bermutu apabila fasilitas tersebut dapat digunakan secara optimal dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah karena mutu sekolah salah satunya dipengaruhi oleh mutu fasilitas sekolah.

C. Kepuasan Kerja Guru dengan Fasilitas Sekolah Terbatas

Menurut Robins dan Judge (2009), kepuasan kerja guru terhadap pekerjaan dapat dilihat dari sejauh mana guru tersebut memandang bahwa tugas kerjanya dianggap menarik dan bagaimana guru tersebut bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Apabila para guru menganggap pekerjaan mereka penting maka guru tersebut dapat memiliki kepuasan kerja. Sebuah pekerjaan yang menantang juga berpengaruh terhadap cara para guru memandang pekerjaannya tersebut.

Uang memiliki arti yang berbeda-beda bagi setiap orang (Munandar, 2001). Tidak semua orang bertujuan mengejar uang. Banyak orang bersedia menerima uang yang lebih sedikit untuk bekerja di tempat kerja yang diinginkan. Pemberian upah yang baik didasarkan pada tuntutan pekerjaan, tingkat keterampilan individu, dan standar pengupahan komunitas. Seorang guru yang mendapatkan gaji atau tunjangan yang tinggi akan dapat memperoleh kepuasan.

Adanya kesempatan untuk maju merupakan hal yang membuat guru lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaan (Sopiatin, 2010). Masing-masing guru juga memiliki cara berbeda-beda dalam mempergunakan kesempatan yang telah diberikan. Kesempatan untuk berprestasi dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Munandar (2001) berpendapat bahwa bekerja dalam ruang kerja yang panas, sempit, dan cahaya lampu menyilaukan mata dapat menimbulkan kemalasan dalam bekerja maupun akan sering keluar dari ruang kerjanya. Sebaliknya apabila ruangan sejuk, meja kursi mudah diatur, peralatan meja bagus akan dapat membuat kepuasan kerja.

Robbins dan Judge (2010) berpendapat bahwa kepuasan guru dapat ditentukan oleh perhatian dan hubungan yang baik dari atasan kepada bawahannya sehingga guru tersebut akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian yang penting dari organisasi kerja. Kemampuan atasan dalam menunjukkan perhatian kepada bawahannya memiliki pengaruh dalam kepuasan kerja bawahan tersebut. Sehingga sikap dari atasan dapat mempengaruhi kondisi kepuasan kerja dari para guru.

Bagi kebanyakan orang, kerja juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sosial (Robbins & Judge, 2010). Apabila memiliki rekan sekerja yang ramah dan menyenangkan akan dapat menciptakan kepuasan kerja. Memiliki rekan kerja yang ramah dan supportif mampu meningkatkan kepuasan kerja.

Sopiatin (2010) menyatakan bahwa fasilitas sekolah dapat mempengaruhi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan lebih mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar. Sebaliknya kekurangan dalam hal fasilitas tersebut dapat berdampak terhadap kepuasan kerja dari para guru.

D. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menimbulkan pertanyaan penelitian yaitu "Bagaimana Kepuasan Kerja Guru Taman Kanak-kanak dengan Fasilitas Sekolah yang Terbatas?.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kepuasan kerja guru taman kanak-kanak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepuasan kerja guru Taman Kanak-kanak dengan fasilitas sekolah terbatas. Kepuasan kerja dilihat dengan menggunakan teori dari Robbins dan Judge (2009) dengan memperhatikan aspek-aspek kepuasan kerja seperti pekerjaan itu sendiri, bayaran, promosi, pengawasan, rekan kerja, dan kondisi kerja.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan maksud peneliti dapat memahami situasi sosial tersebut secara lebih mendalam sehingga diharapkan tercapainya hasil penelitian dapat terlihat secara jelas, *holistik*, dinamis, dan penuh makna. Peneliti berharap dapat memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga orang lain dapat memahami dan mengaplikasikan hasil penelitian tersebut.

B. Asumsi Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor (Basrowi & Suwandi, 2008), penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur

penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau *natural setting*. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2008).

Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Kelebihan dari penelitian kualitatif adalah informasi data bersifat *here and now* (di sini dan sekarang), data bersifat alami atau natural, dan tampak data perilaku. Kelemahan dari penelitian kualitatif adalah tergantung subjektivitas dari peneliti. Menurut Sugiyono (2009), instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

Karakteristik penelitian kualitatif (Idrus, 2009), antara lain:

1. Berlangsung dalam situasi alamiah (*natural setting*)
2. Bersifat dinamis dan berkembang
3. Ditetapkannya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian
4. Bersifat Deskriptif

C. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.

Moleong (Idrus, 2009) menyatakan bahwa untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh informan penelitian. Adapun untuk reliabilitas dapat dilakukan dengan pengamatan sistematis, berulang, dan dalam situasi yang berbeda.

Untuk menguji keabsahan data agar memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu memperpanjang waktu observasi, melakukan pengamatan lebih tekun, dan melakukan triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Tujuannya untuk menyamakan persepsi antara data yang ada di lapangan dan informasi yang disampaikan oleh informan.

D. Informan Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kuantitatif disebut responden sedangkan dalam penelitian kualitatif disebut informan (Idrus, 2009). Informan adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Objek yang diteliti adalah TK "Y". Adapun karakteristik informan penelitian antara lain:

1. Guru yang mengajar di TK "Y" baik guru yang pegawai negeri maupun guru yang wiyata bakti (honorer).
2. Memiliki pengalaman kerja di TK "Y" sudah lebih dari 5 tahun.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus (*case study)* karena membutuhkan penyelidikan mendalam mengenai kepuasan kerja guru TK "Y" baik guru pegawai negeri maupun guru yang masih honorer atau wiyata bakti.

Dilihat dari sumber data, pengumpulan data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yaitu berupa data dokumentasi dan arsip.

Dilihat dari segi cara, metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

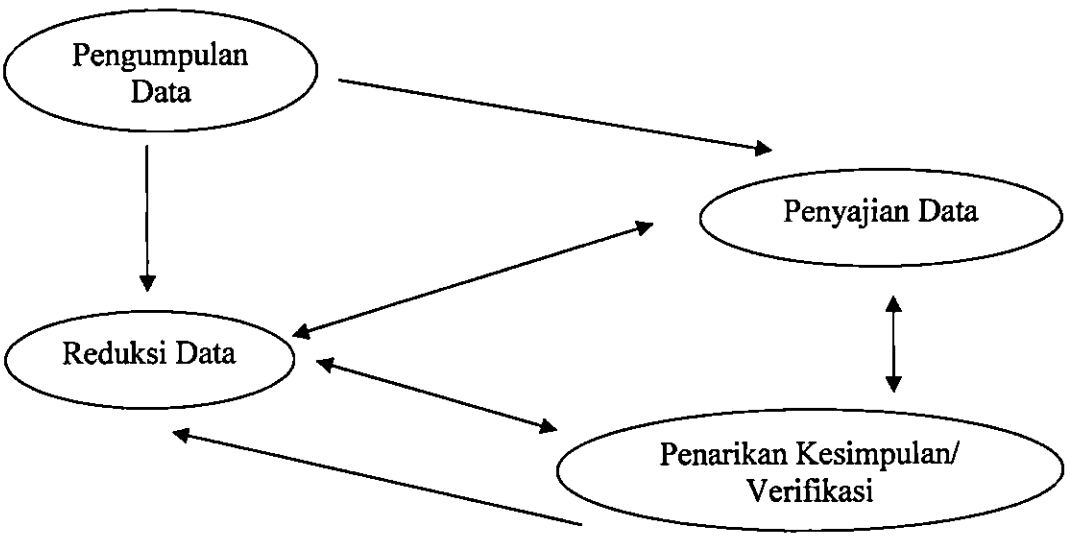
Observasi ialah metode pengumpulan data di mana peneliti melihat atau mengamati secara visual (Azwar,2007). Dalam proses pengumpulan data di TK "Y", peneliti menggunakan *nonparticipant observation* dengan tujuan menghilangkan *subjektivitas* dari peneliti untuk mempertahankan validitas data. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui bagaimana kepuasan kerja guru dengan adanya keterbatasan fasilitas sekolah

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu *interviewer* sebagai pemberi pertanyaan dan *interviewee* sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi dan Suwandi, 2008). Wawancara akan dilakukan secara semi struktur, artinya wawancara dilakukan secara setengah terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview,* di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan jelas. Wawancara dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) dan data wawancara akan direkam dengan alat perekam.

F. Cara Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu analisis terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai selesai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap diperolehnya data yang dianggap kredibel.



Sumber : Miles dan Huberman (Idrus, 2009)

Gambar 1

Analisis Data Model Interaktif

Model Interaktif Miles dan Huberman (Idrus, 2009) terdiri dari tiga hal, yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan penelitian tersebut agar diperoleh penemuan baru.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi. Men display kan data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami

3. Penarikan Kesimpulan/ *Verifikasi*

Tahapnya adalah melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama dan pengelompokkan. Kesimpulan yang dikemukakan diharapkan mencapai kesimpulan yang *kredibel* atau dapat menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Persiapan

1. Orientasi Kancah Penelitian

TK "Y" merupakan sekolah TK yang sudah lama berdiri di wilayah Prambanan, Klaten, tepatnya berdiri pada tahun 1958. TK "Y" memberikan kesempatan bagi semua anak dari orangtua tingkat menengah ke bawah sampai tingkat menengah ke atas. TK "Y" didirikan oleh yayasan desa yang diketuai oleh seorang Lurah sehingga TK "Y" berstatuskan sekolah swasta walaupun semua guru yang mengajar di TK tersebut adalah pegawai negeri. Akan tetapi, TK "Y" yang berstatus swasta dan dengan label yayasan desa tersebut tidak mendapat dukungan dari yayasan ataupun Lurah setempat sehingga kepala sekolah berusaha mengajak rekan kerja guru lain untuk mencari dana demi kelancaran proses belajar mengajar di TK.

TK "Y" ini mengikuti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). TK "Y" memiliki jadwal kegiatan belajar yaitu dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB pada hari sekolah. Kegiatan TK "Y" meliputi diri sendiri, alam semesta, tanaman, tanah air, dan binatang. TK "Y" menyediakan dua kelas yaitu kelas nol besar dan nol kecil. Kisaran umur anak untuk masuk kelas nol kecil adalah sekitar umur 4 sampai 5 tahun, sedangkan untuk masuk kelas nol besar berkisar antara umur 5 sampai 6 tahun.

Kepala sekolah TK "Y" dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dalam memajukan sekolah TK "Y" dengan cara anak-anak diikutsertakan dalam lomba-lomba yang ada seperti kegiatan lomba *drumband,* menari, dan melukis. Kegiatan *ekstrakurikuler* yang ada di TK "Y" antara lain *drumband*, tari dan renang. Kegiatan *drumband* diadakan setiap hari Rabu, kegiatan tari setiap hari Selasa, dan renang diadakan sekali dalam 2 bulan yang tempatnya di kolam renang Galuh. Para guru TK "Y" tidak hanya menggunakan satu metode tetapi berganti-ganti metode agar anak tidak merasa bosan. Para guru TK "Y" menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan lainnya sesuai dengan kegiatan belajarnya setiap waktu belajar di sekolah.

TK "Y" tidak membedakan status dan agama. Semua perbedaan di TK "Y" tersebut diterima dengan baik oleh pihak sekolah. Anak didik yang bukan Muslim pun diperbolehkan bersekolah di TK "Y" sehingga di TK "Y" mengajarkan dua agama yaitu agama Islam dan non Islam. Walaupun TK "Y" sudah lama berdiri di Prambanan, namun jumlah fasilitas yang disediakan masih terasa kurang. Mainan seperti papan selancar, tangga gantung, tangga bulat, ayunan dan lain-lain yang ada di TK "Y" merupakan mainan yang sejak awal berdiri TK tersebut sudah ada. Pihak sekolah hanya mengganti warna mainan-mainan.

Tabel.1.
Profil TK "Y"

Indikator	TK "Y"
Status	Swasta
Afiliasi Agama	Umum
Berdiri	1958 (52 tahun)
Akreditasi	A
Kurikulum	Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
Biaya Masuk	Rp. 25.000,-
Biaya SPP	Rp. 30.000,-/bulan
Sistem Penggajian untuk Guru	Guru pegawai negeri mendapat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DPK) sedangkan guru wiyata bakti antara Rp 100.000 – 150.000
Jam Belajar	3 jam per hari Jadwalnya: 07.00-10.00 setiap hari
Fasilitas	1. Halaman sekolah 2. Ruang kepala sekolah dan tamu 3. Ruang kelas 4. Perpustakaan 5. Ruang kesehatan 6. Kamar mandi dan WC 7. Alat mainan-mainan
Materi Pembelajaran	1. Diri Sendiri 2. Alam Semesta 3. Tanaman 4. Tanah Air 5. Binatang
Pengelompokkan Siswa	4-5 tahun : 0 kecil 5-6 tahun : 0 besar
Jumlah Siswa	Kelas 0 kecil : 20 anak Kelas 0 besar : 30 anak Total : 50
Jumlah Guru	Kelas 0 kecil : 2 guru Kelas 0 besar : 2 guru Total : 4 guru
Status Guru	3 pegawai negeri 1 wiyata bakti (honorer) Total: 4

2. Perencanaan Tempat dan Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK "X" yang berlokasi di desa Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Dalam proses pengumpulan data, penentuan tempat wawancara bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan keinginan informan. Informan yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi subjek penelitian telah memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan telah mendapatkan ijin persetujuan.

3. Proses Persiapan dan Perijinan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti datang mengunjungi Taman Kanak-kanak yang akan diteliti dan menemui kepala sekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian. Peneliti juga menyelesaikan administrasi dengan mengurus surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Islam Indonesia. Peneliti juga menyiapkan surat untuk kesediaan informan dilengkapi bukti penandatanganan *informed consent.*

4. Proses Pengambilan Data

Langkah awal peneliti terlebih dahulu adalah merancang pedoman wawancara *(interview guide)* yang akan digunakan untuk penggalian data dalam penelitian. Tujuan penyusunan pedoman wawancara adalah agar dalam pelaksanaan wawancara dapat menggali informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah kedua ialah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara.

B. Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian dimulai dengan menyusun latar belakang masalah, pengumpulan informasi-informasi, wawancara awal, observasi awal, pengumpulan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penetapan fokus penelitian, penetapan metode penelitian dan analisis data yang akan digunakan.

Peneliti mengadakan penelitian di TK "Y" selama 7 bulan (Mei sampai Desember 2010) untuk mengobservasi bagaimana para guru, kepala sekolah dan fasilitas yang tersedia di TK "Y".

Dalam wawancara peneliti berusaha untuk memberi pertanyaan yang fleksibel dan tidak terlalu tergesa-gesa dengan tujuan informan merasa nyaman selama waktu wawancara dan memberikan jawaban-jawaban dengan jelas. Hal yang membuat peneliti tertarik dalam proses pengambilan data penelitian ini adalah para informan tidak tertutup dan kaku sehingga wawancara berjalan dengan baik dan informan memberikan jawaban yang lengkap.

Wawancara pertama terhadap informan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2010 pada pukul 10.00 WIB. Wawancara pertama dilakukan di ruang tamu TK "Y". Wawancara kedua terhadap informan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Desember 2010 pukul 08.10 WIB dengan lokasi wawancara di ruang tamu TK "Y". Hari sebelum wawancara peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada kepala sekolah kemudian diberi hari dan jam dan informan yang akan diwawancara. Wawancara dilakukan setelah peneliti datang ke TK "Y" dan meminta ijin terlebih untuk wawancara, informan pertama dalam kondisi

sehat bersedia langsung diwawancarai karena sebelumnya sudah janji. Wawancara dilakukan dua kali untuk lebih mendalami hasil wawancara.

Wawancara pertama terhadap informan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 16 Juni 2010 pukul 09.28 WIB di ruang tamu TK. Wawancara kedua terhadap informan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Desember 2010 pukul 09.15 WIB dengan lokasi Ruang tamu TK "Y". Lokasi dan waktu wawancara ditentukan oleh informan kedua tersebut. Hari sebelum wawancara peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada kepala sekolah kemudian diberi hari dan jam dan informan yang akan diwawancara. Wawancara dilakukan setelah peneliti datang ke TK "Y" dan meminta ijin terlebih untuk wawancara. Wawancara dilakukan dua kali untuk lebih mendalami hasil wawancara.

Tabel 2
Jadwal Wawancara terhadap Informan

Informan	Wawancara	Hari	Tanggal	Pukul	Tempat Lokasi
Pegawai Negeri	1	Senin	31 Mei 2010	10.00 WIB	Ruang Tamu
Pegawai Negeri	2	Senin	6 Desember 2010	08.10 WIB	Ruang Tamu
Wiyata Bakti	1	Rabu	16 Juni 2010	09.28 WIB	Ruang Tamu
Wiyata Bakti	2	Senin	6 Desember 2010	09.15 WIB	Ruang Tamu

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Informan Penelitian

Deskripsi umum merupakan gambaran mengenai identitas informan penelitian dan gambaran mengenai temuan-temuan dalam penelitian ini.

a) Informan Pertama

Mimi (bukan nama sebenarnya) berusia 48 tahun dan bertempat tinggal di Berbah, Sleman. Mimi menggunakan sepeda motor untuk alat transportasi bekerja sehingga hanya membutuhkan waktu sebanyak dua puluh menit dimana jarak rumah dengan lokasi kerja Mimi adalah 10 Km. Mimi dikarunia memiliki tiga orang anak. Pendidikan terakhir Mimi adalah D2 PGTK namun saat ini masih melanjutkan studi untuk mencapai S1. Mimi telah diangkat menjadi guru pegawai negeri oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sehingga mendapatkan gaji dari Dinas. Dari sekolah TK "Y", Mimi tidak mendapatkan gaji. Mimi telah bekerja selama 27 tahun dan menetap di TK "Y" tersebut. Mimi tidak memiliki keinginan untuk keluar dari lokasi kerjanya karena menurut Mimi lokasi tempat kerja tersebut merupakan jarak terdekat dengan lokasi rumah Mimi.

b) Informan Kedua

Kiki (bukan nama sebenarnya) berusia 43 tahun dan bertempat tinggal di Koplak, Kebondalem Kidul. Kiki menggunakan sepeda motor untuk berangkat bekerja di tempat kerjanya yang berjarak 3km dengan rumah Kiki. Kiki memiliki dua orang anak. Pendidikan terakhir yang dimiliki Kiki adalah D2 PGTK. Kiki diberi kesempatan untuk melanjutkan sekolah lagi namun Kiki menolak kesempatan belajar tersebut dengan alasan kurangnya dana dan sibuk bekerja. Kiki masih merupakan guru wiyata bakti sehingga mendapatkan gaji dari sekolah TK "Y". Pengalaman kerja Kiki sudah 22 tahun dan menetap di TK "Y". Walaupun sudah lama bekerja di TK tersebut,

Kiki masih berstatus sebagai guru wiyata bakti di TK tersebut. Kiki memperoleh gaji dari TK tempat kerjanya setiap bulannya sebesar Rp 100.000,00.

2. Dinamika Psikologis Masing-masing Informan

a). Informan Pertama

Informan merasa masih belum puas dengan fasilitas yang ada di lokasi tempat kerjanya karena menurut informan TK "Y" masih banyak kekurangan dalam hal fasilitas sekolah terutama alat-alat pengajarannya. Menurut informan, alat-alat peraga yang dipergunakan untuk mengajar memiliki kualitas yang cukup sederhana karena TK mengalami kekurangan dana untuk membeli alat yang mahal. Walaupun demikian informan dan guru yang lain tetap berusaha untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan cara mengambil di lingkungan sekitar yang masih sederhana. Informan harus pasrah menerima kondisi fasilitas yang tersedia Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kualitasnya cukup-cukup aja mbak, karena gimana ya, alatnya sederhana, kalau mau membeli yang baik-baik kurang dananya tapi walaupun alatnya sederhana sudah bisa untuk alat pembelajaran mbak (W2, M, 80-86)*

> *Kalau puasnya sih belum karena memang di TK kan masih banyak kekurangan namun demikian kita berusaha. Kalau puasnya belum (W2, M, 170-174)*

> *Yo pengaruh mbak. Tergantung pada alat-alatnya itu to. Alat-alatnya kan dikatakan kurang ya kurang. Ada pengaruhnya sedikit tentang pengajarannya, namun demikian kita bisa mengatasinya dengan kita ambilkan peralatan yang ada di lingkungan (W2, M, 175-182)*

> *Mau tidak mau ya harus puas. Ho o...lha gimana (W2, M, 185-186)*

Informan merasa bahwa informan harus bertanggung jawab dalam bekerja. Menurutnya informan harus mau tidak mau tetap bekerja karena itulah tugas dari pekerjaannya. Informan beranggapan bahwa apapun yang dilakukan, informan tetap harus merasa puas dengan pekerjaannya. Hal tersebut dipertegas dari pernyataan informan sebagai berikut:

Ya faktor tanggungjawab mbak. Ho o. (W2, M, 240-242).

Yang mempengaruhi ya kita punya tugas itu saja, ho o jadi mau tidak mau kita harus bekerja (W2, M, 243-247)

Yo puas mbak. Apapun yang kita kerjakan disini yo tetap puas saja (W2, M, 264-267)

Informan mendapatkan gaji sebesar Rp. 2.700.000,00 setiap bulan dari pemerintah karena sudah berstatus sebagai pegawai negeri. Informan tidak mendapatkan upah mengajar dari TK tersebut. Informan ikhlas dengan jumlah gaji yang diberikan pemerintah kepadanya walaupun informan merasa hal tersebut kurang sebanding dengan usaha informan. Akan tetapi informan beranggapan bahwa menjadi guru TK harus banyak mengabdi daripada memikirkan imbalan yang didapatkan sehingga informan juga tidak memikirkan perbedaan jumlah gaji informan dengan jumlah gaji atasannya. Informan yakin bahwa rejeki itu berbeda-beda untuk masing-masing orang.

Sistem penggajiannya. Kalau saya sudah PNS jadi saya yang nggaji pemerintah. Kalau memang dari TK penggajian PNS tidak menerima dari TK. He e gitu aja (W2, M, 268-273)

Kalau sekarang itu golongan saya sudah empat A jadi gaji ya ketokke dua koma tujuh atau berapa, dua koma tujuh kurang lebihnya (W2, M, 284-288)

Aduh kalau kesenjangan itu kalau saya gaji ya sudah kita terima apa adanya. Itu kalau memang rejeki sampai situ ya sudahlah kita terima.

Kalau kesenjangan-kesenjangan misalkan kepala sekolah gajinya sekian-sekian yo udahlah itu memang hak dia gak saya pikirin (W2, M, 426-435)

Ikhlas saja, kalau rejeki saya sampai disitu ya saya terima saja mudah-mudahan nanti cukup, begitu saja (W2, M, 436-439)

Kalau sebenarnya sih, pendapat saya memang kurang sebanding tapi mau berbuat apa. Wong itu untuk membiayai-biayai untuk sekian ini ini itu sebenarnya kurang tapi mau apa lagi. Kita kan orang kecil to nggak bisa berbuat apa-apa ya udahlah kita terima apa adanya (W2, M, 440-448)

Kalau nurut saya adil gitu aja mbak. Itu toh kita ambil dari sekitar. Ya anggap aja adil. Kalau sesuai gaji tadi, guru TK itu memang harus sibuk dibanding nanti imbalannya berapa nggak mikir sampai situ. Yang penting tujuannya anak-anak bisa mengerti aja nanti pembelajaran ini tapi tidak memikirkan terlalu itu adil pa nggak (W2, M, 462-472)

Informan ikhlas menerima kondisi kerja yang ada bagi informan sehingga informan merasa cukup puas. Lokasi tempat kerja informan terjamin keamanannya, memiliki pencahayaan cukup bagus karena jendelanya sangat besar dan ruangan cukup luas, kebisingan jalan cukup tidak mengganggu aktivitas kerja informan, dan sirkulasi udara di tempat kerja cukup baik. Hal tersebut terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Kalau menurut saya disini aman-aman saja tuh mbak, misalkan anak-anak bisa belajar dengan nyaman, tenang, alat permainan juga tidak pernah, nggak ada yang hilang gitu aja itu to yang dimaksud ho o (W2, M, 61-67)

Terang, karena jendelanya besar to mbak. Ho o jadi tidak ada masalah (W2, M, 114-117)

Sebenarnya kalau kebisingan tidak begitu bising kok mbak,kelihatannya juga tenang walaupun dekat jalan raya tapi jaraknya juga agak...lumayan jadi nggak bising lah (W2, M, 161-166)

Disekolahan, cukup mbak ventilasinya (W2, M, 167-169)

Ya puas saja (W2, M, 340-342)

Informan merasa puas terhadap atasanya di lokasi kerja. Atasan informan bersikap baik terhadapnya dan bisa menghargai usaha kerja informan walaupun begitu informan juga pernah mendapatkan teguran dari atasannya karena informan pernah terlambat datang saat bekerja. Atasan memberikan teguran untuk memperbaiki kesalahan anak buahnya tetapi tidak sampai memberikan hukuman terhadap anak buahnya. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Biasa mbak, baik gitu aja (W2,M, 345-347)

He em, bisa menghargai (W2, M,348- 350)

Pernah (W2, M, 362)

Terlambat (W2, M, 364)

Nggak ada, biasa negurnya, kok sampai siang, kenapa gitu, nggak ada hukuman (W2, M, 367-369)

Ya puas saja mbak (W2, M, 388-389)

Alasannya ya apa yang ada kita merasa puas saja(W2, M, 390-392)

Informan merasa puas dengan rekan sekerjanya karena menurutnya, informan sudah merasa tua sehingga tidak ada gunanya mencari-cari ketidakpuasan terhadap teman sendiri. Menurut informan rekan sekerja dapat membantu, mengerti, dan dapat diajak bekerjasama. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Puas (W2, M, 417-419)

Alasannya kita bisa saling membantu, saling mengerti itu saja, bisa bekerjasama (W2, M, 420-422)

Enggaklah, udah tua-tua kok mbak (W2, M, 423-425)

Informan tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan tempat kerjanya tersebut karena TK tersebut sudah dekat dengan lokasi rumah sehingga tidak terlalu jauh bagi informan. Hal tersebut dipertegas dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Enggak mbak karena rumah saya jogja, disini sudah yang paling dekat. Seandainya memang, keinginan saya enggak pindah dalam situasi apapun tapi kalau untuk kepentingan dinas kita harus pindah misale yo mau aja yang deket misale gitu aja karena saya disini sudah yang paling dekat, nggak ada keinginan untuk pindah dalam diri saya nggak ada mbak kalau dari saya tapi kalau keinginan dari dinas harus pindah ya saya mau-mau aja namun yang dekat misalnya gitu (W2, M, 473-485)*

b) Informan Kedua

Informan sebagai guru wiyata bakti merasa sudah cukup puas dengan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Saya kira kalau untuk merasa puas atau tidak itu ukurannya sendiri-sendiri. Nanti mbak ya antara saya dengan guru lain akan berbeda namun disini saya sebagai guru meskipun saya guru WB saya kira sudah cukup lah, sudah cukup puas, cukup bagus asal kita bisa juga untuk mengembangkan kreativitas kita. (W2, K, 108-117)*

Informan merasa sudah puas dengan pekerjaannya di TK "Y" dan merasa senang tanpa ada rasa beban karena sesuai dengan ijazah yang dimiliki dan dilandasi oleh hati nurani dan senang terhadap anak-anak. Akan tetapi informan juga merasa belum puas karena informan belum mencapai sarjana dalam jenjang pendidikannya. Informan merasa tertantang mencoba hal baru yaitu mencoba menjadi guru privat anak di luar jam sekolah di TK tersebut. Informan juga sudah merasa terbiasa melakukan pekerjaannya tersebut karena sudah memiliki banyak

pengalaman dalam hal mengajar. Hal tersebut dipertegas dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau untuk jabatan guru ini sudah sesuai dengan ijazah saya jadi istilahnya sesuai hati nurani saya jadi saya untuk ngajar di TK sudah senang dan mungkin sudah sesuai dengan bakat saya untuk mengasihi, mencintai anak-anak, mendidik anak-anak untuk membawa anak-anak e... menuju arah perkembangan yang baik dan perkembangan yang optimal (W2, K, 118-130)*

> *Sebenarnya kesempatan itu ada, tinggal niat kita ya, namun untuk saat ini saya sudah... sebenarnya belum puas juga saya untuk mencapai S satu juga belum namun saya... saya sudah apa adanya sudah kira itu dulu (W2, K, 131-140)*

> *Kalau selama ini saya menjalankan tugas saya kira ya bukannya saya nilai diri sendiri itu tidak namun saya sudah e... apa menjalankan sesuai dengan, misalnya kalau TK pakai kurikulum ya dijalankan, ada administrasi e... ada... misalnya di luar itu rapat-rapat juga mungkin saya sudah mengikuti, sudah saya jalankan mbak (W2, K, 141-150)*

> *Iya karena sudah sejak delapan puluh...tujuh, delapan delapan mbak saya memegang anak-anak, saking kulinane ya jadi biasa mbak (W2, K, 154-159)*

> *Kalau namanya sesuatu yang baru, saya disini WB saya sudah selesai kerja disini sampai jam yang sudah selesai kerja disini sampai jam yang sudah ditentukan kepala sekolah jam sebelas, saya melakukan yaitu anak-anak yang masih membutuhkan kemampuan mbak dirumah atau saya datang kerumah anak, saya guru les privat mbak (W2, K, 160-169)*

> *Saya katakan sekali lagi, saya sudah senang, saya sudah puas dengan pekerjaan saya (W2, K, 235-239)*

Informan memperoleh gaji dari TK sebesar Rp 100.000,00 tiap bulannya dan mendapat uang tunjangan intensif dari pemerintah sebesar Rp 200.000,00 tiap bulan juga karena sudah lama mengabdi menjadi guru walaupun status masih wiyata bakti. Selain itu informan juga mendapatkan hasil tambahan uang dalam les privat anak di luar jam kerja kerja di TK. Menurut informan hasil privat dengan hasil mengajar di TK tersebut berbeda, informan mendapatkan uang lebih

banyak dari les privat namun informan cukup puas dengan gaji yang diperoleh karena dilandasi niat tulus mengabdi pada anak dan tidak terlalu memikirkan imbalan. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau untuk saat ini saya yang memberi gaji itu dari TK "Y" ya mbak ya, itu honor dan saya untuk saya saat ini sudah mendapatkan tunjangan yang namanya tunjangan intensif APBD kalau nggak salah begitu (W2, K, 240-246)*

> *Kalau sekarang untuk saat ini sudah sebulannya seratus ribu, sebagai... sebenarnya sebagai uang lelah gitu aja karena namanya yang seperti saya harus banyak pengabdian dulu, tidak mengutamakan gaji itu enggak tapi kebetulan dari pemerintah sudah ada perhatiannya setiap bulan itu menerima duaratus ribu sebagai tunjangan intensif begitu (W2, K, 257-267)*

> *Kalau transport tidak ada mbak, ya cuma itu tadi setiap bulannya (W2, K, 298-299)*

> *Kalau yang namanya lembur itu juga enggak, kalau kompensasi itu nanti juga tergantung mbak lihat situasi misalkan kalau e... yang namanya akhir tahun itu, kebetulan saya ditugasi menulis ijazah ya itu nanti saya dapat hasil dari menulis ijazah itu dapat begitu mbak (W2, K, 300-308)*

> *Kalau hasil disini dengan les jauh sekali mbak, jauh sekali, iya jauh sekali (W2, K, 427-430)*

> *Kalau les saya punya tadinya delapan anak, itu keluar satu jadi saya masih punya tujuh anak. Itu juga antara anak satu dan lain berbeda mbak karena ada yang kelas satu, ada nol besar, ada yang masih belajar keberanian itu masing-masing tidak sama namun kami disini ada istilahnya kami tidak mematok itu tidak mbak namun kami punya satu kali pertemuan itu mendapat honor duapuluh ribu mbak (W2, K, 431-441)*

Informan merasa puas dengan kondisi kerja yang ada di lingkungan tempat kerjanya. Namun informan mengkhawatirkan anak-anak terkait dengan keamanan gerbang sekolah yang berada di samping masjid terbuka sehingga menyebabkan kekhawatiran. Informan juga merasa lokasi tempat kerja tersebut bising karena

dekat jalan sehingga informan beranggapan bahwa hal tersebut dapat mengganggu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau untuk keamanan sebenarnya untuk TK ini sudah bisa dikatakan aman mbak, letak gedung pun sudah bagus, sudah dikasih pagar, gerbang namun untuk depan itu pagar ke arah masjid itu kok dibuka ya agak sedikit terganggu mbak(W2, K, 56-63)*

> *Kalau untuk kebisingan bising ya mbak ya, wong ini terletak di daerah strategis antara dekat SD, dekat kantor dinas, dekat jalan, bisa dikatakan jalan raya karena banyak mobil-mobil kendaraan lewat, saya kira juga mempengaruhi kebisingan anak-anak mbak (W2, K, 100-107)*

> *Tadi untuk keamanan ya mbak ya saya kira sama sesuai dengan yang saya utarakan tadi di depan bahwa keamanan TK sudah membuat pagar jadi anak-anak itu biar tidak keluar, biar anak-anak itu aman sudah dibikinkan pagar namun ini didepan ke arah masjid setengah meter, nggak ada ya pokoknya itu, terbuka sedikit ya mbak itulah yang mempengaruhi (W2, K, 284-292)*

> *Kalau keamanan bagi saya sudah cukup mbak, tidak ada apa-apa (W2, K, 293-295)*

> *Saya kira sudah juga mbak merasa puas (W2, K, 327-329)*

Informan puas dengan atasannya karena atasan bersikap baik dan bisa menghargai usaha informan. Atasan juga sering memberikan masukan-masukan positif kepada anak buahnya. Atasan tidak pernah menghukum anak buahnya ketika melakukan kesalahan, atasan hanya memberikan teguran-teguran kepada anak buahnya tersebut. Informan tidak memiliki kegiatan rutin yang dilakukan bersama atasannya di lokasi kerja selain mengajar bersama di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Sepertinya bagus mbak antara saya dengan bu N, antara saya dengan guru-guru yang lain, bu N dengan guru-guru lain semuanya sama bagus, tidak ada masalah (W2, K, 334-339)*

> *Iya, bu N bu kepala menghargai semua guru-guru disini selalu dihargai (W2, K, 340-344)*

Masukan kepala sekolah untuk saya O... banyak sekali mbak kalau yang namanya kepala sekolah itu mbak, banyak mbak (W2, K, 349-353)

Saya kira semuanya untuk teguran bersifat positif semua pernah mbak (W2, K, 354-357)

Kalau untuk namanya hukuman tidak pernah mbak ya, apalagi berbuat salah ya kalau salah itu pernah wong namanya orang hidup tapi saya kira sampai berat...sampai dihukum sampai itu kok tidak pernah (W2, K, 358-364)

Tidak ada mbak, biasa ya ketemu disekolahan, sama-sama mengajar (W2, K, 365-368)

Tidak ada saya kira, semua baik-baik saja, bisa diselesaikan (W2, K, 369-372)

Saya kira semua sudah merasa puas, antara saya saya dan guru lain sudah puas (W2, K, 373-376)

Informan tidak pernah bertengkar dan bermusuhan dengan rekan kerjanya. Informan menyadari akan status kepegawaiannya yaitu masih wiyata bakti menyebabkan informan diwajibkan untuk selalu menjalin keakraban, pertemanan dan kerjasama antar rekan kerja. Informan merasa sudah puas dengan rekan kerjanya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Semuanya sebagai guru WB menjalin keakraban, menjalin berteman itu saya baikin saya. Saya... saya ambil baiknya saja (W2, K, 382-386)

Saya kira enggak ada mbak, semua sudah bagus, menjalin kerjasama(W2, K, 387-390)

Kalau namanya motivasi selalu mbak, harus saling itu mbak, karena biar untuk ketercapaiannya disitu mbak. Kalau tidak ada motivasi guru lain, tidak ada kerjasama, tidak ada saling, saling-saling tidak akan tercapai mbak (W2, K, 391-398)

Saya kira puas mbak, juga hasilnya bisa dilihat kok mbak, ternyata tidak pernah istilahnya bertengkar, tidak pernah kok saling bermusuhan tidak(W2, K, 399-403)



Informan tidak memiliki keinginan untuk keluar dari tempat kerjanya karena menurut informan suatu pekerjaan akan disenangi apabila didasari oleh niat hati orang tersebut. Hal ini dipertegas dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Saya kira belum, tidak... tidak ada (W2, K, 467)*

> *Kalau yang namanya pekerjaan sudah didasari hati, diniati, itu sudah kok, senang (W2, K, 472-475)*

3. Tema-tema dari Kepuasan Kerja Guru TK "Y"

a. <u>Pekerjaan itu sendiri</u>

1) Menganggap pekerjaan menarik

Informan pertama menjalankan pekerjaannya dengan senang karena menganggap pekerjaannya tersebut adalah sebuah hal yang menarik. Sehingga informan bekerja di lokasi kerja dengan senang. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau menurut saya, pekerjaan saya juga menarik dan saya senang (W2, M, 187-190)*

Informan kedua juga bekerja dengan senang karena dilandasi hati nurani dan bakat informan. Informan menyadari bakatnya dalam hal menyayangi, mencintai dan mendidik anak-anak agar bisa berkembang secara optimal. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau untuk jabatan guru ini sudah sesuai dengan ijazah saya jadi istilahnya sesuai hati nurani saya jadi saya untuk ngajar di TK sudah senang dan mungkin sudah sesuai dengan bakat saya untuk mengasihi, mencintai anak-anak, mendidik anak-anak untuk membawa anak-anak e... menuju arah perkembangan yang baik dan perkembangan yang optimal (W2, K, 118-130)*

Kedua informan sama-sama merasa senang dengan pekerjaannya sebagai guru TK. Informan yang pegawai negeri menganggap pekerjaannya adalah sebuah hal yang menarik baginya. Informan yang masih wiyata bakti bekerja menjadi guru TK dengan alasan berdasarkan ijazah dan hati nuraninya sebagai guru di TK.

2) Memiliki Keterampilan

Informan pertama menyatakan bahwa sebagai guru TK harus memiliki keterampilan dalam menguasai perkembangan anak dan keberanian merupakan faktor yang penting dimiliki para guru TK. Hal ini diungkapkan dalam pernyataan informan sebagai berikut:

> *Keterampilannya ya... ya.. apa keberanian itu to mbak juga faktor penting mbak, keberanian...dan menguasai perkembangan anak, paling enggak mengetahui perkembangan anak (W1, M, 43-47)*

Informan kedua menyatakan bahwa sebagai guru TK harus memiliki ijazah sesuai jalur pendidikan dan pandai dalam mengasuh anak-anak. Hal ini diungkapkan dalam pernyataan informan sebagai berikut:

> *Sebenarnya kalau keterampilan guru TK itu ya mbak ya, kita sendiri harus pandai-pandai mbak ya dalam mengasuh, mendidik, mengarahkan kepada anak dari hati dulu, hati kecil itu harus tahu dulu mbak terus yang jelas ada ijazah nya (W1, K, 66-71)*

Kedua informan setuju bahwa guru TK harus memiliki beberapa keterampilan seperti guru TK harus menguasai masalah perkembangan anak agar dapat bekerja lebih optimal.

3) Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya

Informan pertama berusaha menjalankan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan informan. Informan melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau saya memang berusaha tanggung jawab semampu saya mbak, menurut kemampuan saya namun demikian juga menurut tugas yang saya kerjakan yo saya bertanggungjawab nurut kemampuan saya (W2, M, 203-210)*

Informan kedua apabila mendapat tugas akan dijalankan sesuai dengan aturan atau perintah yang berlaku. Bagi informan pekerjaannya tidak hanya membuat anak pandai namun juga anak dapat mengetahui proses perubahannya tersebut. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau selama ini saya menjalankan tugas saya kira ya bukannya saya nilai diri sendiri itu tidak namun saya sudah e... apa menjalankan sesuai dengan, misalnya kalau TK pakai kurikulum ya dijalankan, ada administrasi e... ada... misalnya di luar itu rapat-rapat juga mungkin saya sudah mengikuti, sudah saya jalankan mbak (W2, K, 141-150)*

> *Kalau saya sebagai guru wiyata bakti saya bertanggungjawab, istilah saya nanti e... misalnya anak masuk itu masuk nol kecil istilahnya belum... disuruh nulis disuruh anu belum bisa itu mari kita coba ajak untuk bermain dulu yo mbak yo, kita kasih dia biar keberaniannya timbul untuk bergaul bersama teman-teman itu untuk nol A lalu nol B itu karena sudah istilahnya sudah satu tahun di nol A lalu di nol B itu sudah dituntut untuk bisa ya paling tidak bisa e ... A B C D E paling tidak bisa ya mbak ya sama angka-angka itu sudah, untuk e... istilahnya untuk memegang anak itu tidak... hanya untuk pandai, untuk pintar tapi kita harus tahu perubahan prosesnya ya itu (W2, K, 187-204)*

Kedua informan sama-sama sudah bertanggungjawab dengan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Informan yang pegawai negeri melaksanakan

tugas-tugas berdasarkan kemampuannya sedangkan informan yang wiyata bakti melaksanakan tugas sesuai dengan aturan dan perintah yang ada.

4) Berpengalaman

Informan pertama merasa tidak mendapat masalah dalam melakukan pekerjaannya sebagai guru karena hal tersebut sudah rutin dilakukan oleh informan selama 27 tahun berada di TK tersebut. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *He e sudah terbiasa, tidak ada permasalahan lah, sudah rutin (W2, M, 211-214)*

Informan kedua juga terbiasa telah melakukan pekerjaannya setiap hari sehingga tidak mendapat masalah dalam tugasnya. Hampir tiap hari informan bekerja dengan kegiatan rutin tersebut sehingga informan terbiasa dalam mengajar anak-anak. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Iya karena sudah sejak delapan puluh...tujuh, delapan delapan mbak saya memegang anak-anak, saking kulinane ya jadi biasa mbak (W2, K, 154-159)*

Kedua informan sama-sama memiliki pengalaman kerja yang cukup lama sehingga para informan sudah memiliki banyak pengalaman dan sudah menjadi terbiasa dengan pekerjaannya yaitu mengajar anak-anak di TK "Y". Pengalaman kerja dapat membuat orang lebih percaya diri dengan pekerjaan yang sudah terbiasa dilakukannya.

5) Tertantang mencoba hal lain

Informan pertama tidak merasa tertantang melakukan hal lain selain pekerjaannya tersebut. Informan masih melanjutkan sekolah sarjana di sebuah perguruan terbuka pada hari Sabtu dan Minggu sehingga menurut informan, tidak

ada waktu untuk melakukan pekerjaan lain selain menjadi guru di TK tersebut. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Maksudnya pekerjaan yang lain gitu... kayaknya enggak. Hanya bekerja dirumah saja karena waktunya udah nggak ada mbak (W2, M, 215-219)*

Informan kedua menganggap bahwa awal tahun pengajaran baru merupakan waktu tantangan bagi informan dalam mengajar anak-anak yang baru. Informan kedua selain bekerja di TK, informan juga mencoba untuk melakukan pekerjaan sebagai guru privat anak di luar jam kerjanya. Sehingga informan mendapat tambahan uang dari kegiatan les privat tersebut. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Saya kira sebenarnya kalau begitu masuk mempunyai anak didik yang baru itu yo mbak sebenarnya itu juga sebuah tantangan yo mbak yo. Iya soale anak ini sebenere pinter tapi kadang sok nakal, sok begini-begini, saya juga kan harus punya... yo mbak yo, punya siasat punya cara untuk harus bagaimana (W1, K, 350-356)*

> *Kalau namanya sesuatu yang baru, saya disini WB saya sudah selesai kerja disini sampai jam yang sudah selesai kerja disini sampai jam yang sudah ditentukan kepala sekolah jam sebelas, saya melakukan yaitu anak-anak yang masih membutuhkan kemampuan mbak dirumah atau saya datang kerumah anak, saya guru les privat mbak (W2, K, 160-169)*

Informan yang pegawai negeri tidak merasa tertantang untuk mencoba sesuatu hal baru sedangkan informan yang wiyata bakti merasa tertantang mencoba hal lain yaitu mencoba menjadi guru privat anak setelah selesai jam kerjanya di TK tersebut dan menganggap bahwa setiap awal pengajaran baru adalah sebuah tantangan.

6) Berganti-ganti cara mengajarnya

Informan pertama mengungkapkan bahwa pelajaran yang ada untuk anak di TK tersebut tidak monoton sehingga anak tidak merasa bosan dalam belajar. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Enggak mbak, pelajarannya enggak itu-itu aja kok, ganti-ganti sesuai dengan indikatornya ada (W2, M, 235-239)*

Informan kedua menyatakan guru dituntut untuk kreatif agar kegiatan yang ada di TK tersebut tidak monoton setiap harinya. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Saya kira kalau kegiatan belajar disini yang monoton tidak mbak karena semua sudah ada jadwal setiap harinya sudah ada, jadi kalau tiap harinya yang monoton itu enggak. Itu tinggal kreativitas guru juga (W2, K, 170-176)*

Kedua informan menyatakan bahwa di TK tersebut menggunakan bermacam-macam cara dalam mengajar di kelas sehingga pelajaran di kelas tidak monoton.

7) Kebebasan dalam mengajar

Informan pertama menyadari akan tanggung jawabnya dalam bekerja sehingga informan bekerja tidak harus menunggu terlebih dahulu perintah dari atasannya. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau masalah kebebasan saya mengajar itu memang pembuatannya rencananya kita bareng-bareng tapi kalau pelaksanaannya di kelas, kepala sekolah tidak ngatur kita harus begini. Itu ya terserah gurunya aja tapi udah ada rambu-rambu ini nanti yang akan disampaikan ini itu ini. Kepala sekolah memberi kebebasan memberi pekan pembelajaran di kelas. Itu aja (W1, M, 282-290)*

> *O... enggak. Kita taat pada pimpinan tapi dalam bekerja tidak harus nunggu perintah dari kepala sekolah gitu saja (W2, M, 259-263)*

Informan kedua menyatakan bahwa tidak ada kebebasan dalam mengajar karena informan harus bekerja sesuai jadwal yang sudah ada dan harus meminta ijin kepala sekolah dalam menyampaikan ide-ide informan. Akan tetapi informan memiliki kebebasan dalam hal memilih alat peraga yang akan dipergunakan informan saat mengajar anak-anak di sekolah. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Iya mbak harus... sesuai kepala sekolah (W1, K, 315)

O,,, saya kira kalau untuk kebebasan mengajarnya itu tidak mbak, cuma kalau menurut jadwal mbak nah kebebasannya gini mbak. Kebebasannya nanti kalau memilih alat peraganya itu mbak, nanti mau saya buat dari... bahan-bahannya itu dari yang alam atau bahan-bahannya itu yang... kita beli di toko atau bahan-bahannya ada disekitar kita itu kebebasannya disitu (W2, K, 214-227)

Informan yang pegawai negeri dalam bekerja tidak harus menunggu perintah terlebih dahulu dari atasannya sedangkan informan yang masih wiyata bakti masih bekerja sesuai dengan perintah atasannya walaupun atasan memberikan kebebasan informan dalam hal memilih alat peraga.

8) Menyadari pentingnya pekerjaan

Informan pertama selain mendapatkan nafkah dari pekerjaannya, informan juga bekerja dengan tujuan untuk mengabdi pada bangsa dan negaranya. Hal ini berdasarkan pernyataan informan sebagai berikut:

Pertama, untuk kami ya mencari nafkah mbak, menghidupi, membantu pekerjaan, ya membantu. Yang kedua, untuk kita mengabdikan diri dengan kemampuan saya (W2, M, 248-252)

Informan kedua menganggap pekerjaannya tersebut sangat penting karena informan mendapatkan kesenangan atas pekerjaannya. Informan memiliki niat yang tulus untuk membantu belajar anak-anak TK agar tumbuh dengan baik. Hal ini berdasarkan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Yang namanya arti pentingnya pekerjaan sebagai wanita ya mbak ya sebenarnya wanita itu saya kira sekarang wanita itu sama perempuan, yang jelas saya bekerja didasari hati nurani, saya senang, saya bawa anak-anak, saya arahkan ya ke arah proses yang baik, yo arah perkembangan pertumbuhannya, inilah yang didasari niat, saya senang gitu aja (W2, K, 205-213)*

Informan yang pegawai negeri bekerja karena untuk mencari nafkah dan bertujuan mengabdi pada bangsa dan negaranya, sedangkan informan yang masih wiyata bakti menganggap pekerjaan bagi seorang wanita itu sangat penting. Informan yang masih wiyata bakti tersebut memiliki niat untuk membantu pertumbuhan anak agar bisa optimal.

9) Kebosanan dalam bekerja

Informan pertama menyatakan bahwa pekerjaannya tersebut sudah menjadi kewajiban sehingga bahwa dalam mengajar tidak diperbolehkan bosan karena dapat mengganggu proses belajar mengajar di TK. Hal ini terungkap dalam pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau bosan nanti gak ngajar mbak. Ha ha ha (W1, M, 293-294)*

> *Itu sudah suatu kewajiban. Ya aja kami sudah tua ya berdoa aja mudah-mudahan lebih senang lah bisa mengajar dengan...tekun (W1, M, 296-299)*

Informan kedua menyatakan bahwa informan pernah merasakan kebosanan dalam bekerja karena capek tetapi informan tetap bekerja. Hal ini terungkap dalam pernyataan informan sebagai berikut:

> *He e e, sebenarnya kalau yang namanya bosan itu kadang sok anu ya mbak ya, sok ada hubungannya dengan capek (W1, K, 328-330)*

> *Kadang sekali pernah mbak, sok capek, ya pernah kadang tapi terus gimana ya, sudah istilahnya wes seneng ya mbak ya jadi kadang sok... nanti saya cari lagi daripada dirumah ngapain (W1, K, 332-336)*

Informan yang pegawai negeri tidak pernah mengeluh bosan dalam bekerja karena merupakan sebuah kewajiban. Informan yang wiyata bakti pernah mengeluh bosan dalam arti merasakan kecapekan dalam bekerja namun informan tetap bekerja karena tidak ada pekerjaan di rumah.

10) Puas terhadap pekerjaannya

Informan pertama merasa kurang puas karena informan menyadari masih merasa kesulitan untuk menangani anak. Namun informan pertama beranggapan bahwa apapun yang dilakukan, informan tetap harus merasa puas. Hal tersebut dipertegas dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *O...belum, masih merasa kurang (W1, M, 94)*

> *He em gimana ya... kalau untuk menangani anak secara optimal itu juga masih merasa kesulitan-kesulitan mbak, terutama.. kan itu kan butuh waktu, butuh biaya, juga butuh pengalaman juga he e jadi untuk masalah puas itu masih belum merasa puas... masih ada yang perlu...(W1, M, 96-102)*

> *Yo puas mbak. Apapun yang kita kerjakan disini yo tetap puas saja (W2, M, 264-267)*

Informan kedua menegaskan bahwa informan sudah puas dengan pekerjaannya di TK tersebut dan merasa senang tanpa ada rasa beban. Hal tersebut dipertegas dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Saya katakan sekali lagi, saya sudah senang, saya sudah puas dengan pekerjaan saya (W2, K, 235-239)*

Kedua informan sama-sama sudah merasakan kepuasan terhadap pekerjaan mereka masing-masing sehingga kedua informan sama-sama merasa senang dengan pekerjaannya.

b. Bayaran

1) Pemberian gaji

Informan pertama memperoleh gaji dari pemerintah karena informan berstatus sudah pegawai negeri. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Dari dinas semua, dari sekolah gak ada sedikitpun (W1, M, 253-254)*

> *Yayasan gak ada. Kalau ada yang dikasih dari yayasan cuma honorer aza. Honorer aja sekarang tidak dikasih (W1, M, 263-265)*

> *Honorer dikasih dari sekolahan. Dari kelurahan tidak dikasih. Lain sekolahan juga ada dana itensif dari pemerintah tapi tidak dari kelurahan atau yayasan to. Yayasan tidak mengeluarkan apa-apa (W1, M, 269-273)*

> *Sistem penggajiannya. Kalau saya sudah PNS jadi saya digaji pemerintah. Kalau memang dari TK penggajian PNS tidak menerima dari TK. He e gitu aja (W2, M, 268-273)*

Informan kedua memperoleh gaji dari TK. Namun karena sudah lama bekerja, informan juga sudah tercatat oleh pemerintah walaupun belum diangkat menjadi guru pegawai negeri, informan mendapatkan tambahan uang sebagai

dana tunjangan dari pemerintah. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau untuk saat ini saya yang memberi gaji itu dari TK "Y" ya mbak ya, itu honor dan saya untuk saya saat ini sudah mendapatkan tunjangan yang namanya tunjangan intensif APBD kalau nggak salah begitu (W2, K, 240-246)*

Informan yang pegawai negeri tidak mendapatkan gaji dari TK, informan hanya mendapatkan gaji dari pemerintah sesuai dengan pangkat golongannya. Informan yang masih wiyata bakti mendapat gaji dari TK setiap bulannya dan juga ada tambahan dana tunjangan sebagai guru honor dari pemerintah.

2) Jumlah gaji yang diperoleh sesuai

Informan pertama pertama kali bekerja pada tahun 1983 memperoleh gaji sebesar Rp. 18.000, 00 kemudian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sampai pada tingkat golongan empat informan memperoleh gaji dari pemerintah sebesar dua koma tujuh jutaan setiap bulannya. Hal ini berdasarkan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Dulu... Aduh waktu itu tahun... delapanbelas ribu mbak. Tahun delapan tiga itu delapanbelas ribu sampai berapa delapan enam itu (W2, M, 278-283)*

> *Kalau sekarang itu golongan saya sudah empat A jadi gaji ya ketokke dua koma tujuh atau berapa, dua koma tujuh kurang lebihnya (W2, M, 284-288)*

Informan kedua saat pertama kali bekerja pada tahun 1988 memperoleh gaji sebesar lima ribu rupiah kemudian setelah beberapa tahun kemudian ada peningkatan-peningkatan gaji dan mulai tercatat oleh pemerintah sehingga mendapat dana tunjangan. Jadi informan kedua mendapat gaji dari TK sebesar Rp 100.000,00 tiap bulannya dan ditambah tunjangan intensif dari pemerintah sebesar

Rp 200.000,00 tiap bulan. Hal ini berdasarkan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau saat pertama kali bekerja disini saya sebelum mendapat tunjangan dari pemerintah itu saat pertama kali itu saya delapan puluh en... tujuh... delapan puluh delapan itu telah lulus SPG, tiap bulannya boleh dikatakan terung terang ini, lima ribu mbak tapi sampai sekarang ada kenaikan-kenaikan (W2, K, 247-256)*

> *Kalau sekarang untuk saat ini sudah sebulannya seratus ribu, sebagai... sebenarnya sebagai uang lelah gitu aja karena namanya yang seperti saya harus banyak pengabdian dulu, tidak mengutamakan gaji itu enggak tapi kebetulan dari pemerintah sudah ada perhatiannya setiap bulan itu menerima duaratus ribu sebagai tunjangan intensif begitu (W2, K, 257-267)*

Informan yang pegawai negeri tidak pernah mendapatkan tambahan upah dari TK "Y". Informan yang wiyata bakti mendapatkan gaji dari TK "Y" sebagai uang lelah mengajar di TK tersebut.

3) Persepsi arti uang

Informan pertama beranggapan uang itu berarti bagi informan karena dapat digunakan untuk membiayai anak-anaknya, untuk memperoleh makan dan untuk melengkapi kebutuhan informan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *U... sangat berarti mbak uang bagi kami. He e... bisa untuk membiayai anak-anak, bisa untuk makan, bisa untuk kebutuhan mbak, penting banget mbak uang (W2, M, 289-293)*

Informan kedua juga menyatakan bahwa uang dibutuhkan untuk mendukung kehidupan informan. Hal tersebut sesuai dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kalau namanya arti uang sebenarnya antara saya maupun guru-guru lain semua saling membutuhkan, kalau ini bagi saya pribadi*

sebenarnya uang itu juga istilahnya hanya sangat mendukung bagi kehidupan (W2, K, 268-273)

Kedua informan sama-sama beranggapan uang itu penting bagi masing-masing informan yang dapat dipergunakan untuk mendukung kehidupan informan.

4) Ada bonus atau kompensasi

Informan pertama tidak pernah mendapatkan bonus atau kompensasi lain dari lokasi kerjanya. Ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Hem nggak ada (W2, M, 313-315)

Informan kedua menyatakan juga tidak ada uang lembur yang diberikan oleh TK namun di akhir tahun atasan biasanya memberikan tugas kepada informan untuk menulis ijazah anak-anak TK sehingga informan mendapatkan uang kompensasi dari tulisannya dalam menulis ijazah anak TK. Ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Kalau yang namanya lembur itu juga enggak, kalau kompensasi itu nanti juga tergantung mbak lihat situasi misalkan kalau e... yang namanya akhir tahun itu, kebetulan saya ditugasi menulis ijazah ya itu nanti saya dapat hasil dari menulis ijazah itu dapat begitu mbak (W2, K, 300-308)

Informan yang pegawai negeri tidak pernah memperoleh tambahan uang kompensasi dari TK. Informan yang masih wiyata bakti memperoleh tambahan kompensasi dari TK pada akhir tahun.

c) . Promosi

1) Jabatan

Informan pertama memiliki jabatan sebagai guru kelompok A (nol kecil). Hal ini dipertegas oleh pernyataan informan sebagai berikut:

Kelompok A (W2, M, 30-33)

Informan kedua memiliki jabatan sebagai guru kelompok B (nol besar). Hal ini dipertegas oleh pernyataan informan sebagai berikut:

Saya sebagai guru... di nol besar mbak (W2, K, 30-31)

Informan yang pegawai negeri menjadi guru di kelompok A bersama rekan kerjanya yang lain. Informan yang wiyata bakti menjadi guru di kelompok B bersama atasannya.

2). Kesempatan untuk maju

Informan pertama memperoleh kesempatan untuk maju, akan tetapi menurut informan kesempatan tersebut cukup sedikit. Sehingga informan masih merasa membutuhkan kesempatan yang lebih banyak untuk berkembang lebih maju. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

> *Kami sendiri untuk peningkatan karir memang misalkan sekolah itu bisa meningkatkan karir...itu memang diberi izin buat saya untuk meningkatkan karir untuk sekolah lagi tapi biayanya biaya sendiri. Jadi untuk biaya belum ada peningkatan (W1, M, 210-215)*

Ada, namun juga sedikit mbak (W2, M, 200-202)

Informan kedua juga mendapat kesempatan untuk lebih maju namun informan kedua sudah pasrah dengan kondisi yang dimiliki informan. Informan masih merasa belum puas karena informan belum melanjutkan ke jenjang sarjana. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Kalau dukungan ada ya mbak ya, semua teman-teman juga mendorong, kebetulan ini yang melanjutkan ke S1 PAUD ya ada dua Bu M dan Bu H dan untuk saya baru mencapai D2. Sebetulnya dari hati kecil saya ingin bisa mengikuti program dari pemerintah tadi untuk meningkatkan mutu guru yaitu dengan kuliah lagi untuk S1, kebetulan dari saya mbak masalahnya satu soal dana ya piye yo gaji belum tetap ya mbak ya jadi saya juga gak berani untuk masuk dan masih ada tanggunggan anak di rumah (W1, K, 195-206)

Sebenarnya kesempatan itu ada, tinggal niat kita ya, namun untuk saat ini saya sudah... sebenarnya belum puas juga saya untuk mencapai S satu juga belum namun saya... saya sudah apa adanya sudah kira itu dulu (W2, K, 131-140)

Kedua informan sama-sama saling memiliki kesempatan untuk lebih maju dalam karirnya, akan tetapi masing-masing informan menggunakan kesempatan yang ada dengan cara yang berbeda-beda. Informan pegawai negeri yang merasakan bahwa kesempatan yang diberikan kepadanya hanya sedikit tersebut digunakan informan dalam melanjutkan jenjang karir lebih tinggi yaitu mengikuti sekolah sarjana. Informan wiyata bakti tidak mempergunakan kesempatan untuk melanjutkan sekolah kembali walaupun informan masih merasa belum puas karena belum bisa mencapai sarjana. Informan yang masih wiyata bakti juga menyatakan kekurangan waktu karena informan juga bekerja sebagai guru privat di luar jam sekolah.

d). Kondisi Kerja

1) Lokasi tempat kerja aman

Informan pertama mendapatkan keamanan di lokasi tempat kerja sehingga informan tidak takut saat berangkat bekerja maupun saat bekerja. Ini sesuai dengan pendapat informan sebagai berikut:

Kalau menurut saya ini aman-aman saja tuh mbak, misalkan anak-anak bisa belajar dengan nyaman, tenang, alat permainan juga tidak pernah ada yang hilang gitu aja itu to yang dimaksud ho o (W1, M, 61-67)

Saya bekerja disini aman mbak. Dalam arti tidak ada yang mengganggu, tidak ada yang menghalang-halangi pekerjaan disini, disini aman (W2, M, 294-299)

Informan kedua beranggapan keamanan kerja bagi informan sendiri cukup aman saja karena belum pernah terjadi masalah di lokasi tempat kerja. Ini sesuai dengan pendapat informan sebagai berikut:

Kalau untuk keamanan sebenarnya untuk TK ini sudah bisa dikatakan aman mbak, letak gedung pun sudah bagus, sudah dikasih pagar, gerbang namun untuk depan itu pagar ke arah masjid itu kok dibuka ya agak sedikit terganggu mbak (W1, K, 56-63

Kalau keamanan bagi saya sudah cukup mbak, tidak ada apa-apa (W2, K, 293-295)

Kedua informan sama-sama saling merasa aman saat bekerja di lokasi tempat kerja mereka tetapi informan yang wiyata bakti memiliki sedikit kekhawatiran anak karena ada yang belum ditutupi pagar.

2) Berangkat bekerja lebih awal

Informan pertama menyatakan bahwa informan berangkat ke lokasi kerja sebelum jam masuk mengajar. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan sebagai berikut:

Dari rumah tujuh kurang seperempat, kadang-kadang kurang sepuluh (W2, M, 322-325)

Informan kedua menyatakan bahwa informan tiba di sekolahan sebelum jam masuk mengajar informan di lokasi kerja. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan sebagai berikut:

Kalau saya berangkatnya kalau TK itu kan masuknya jam setengah delapan ya mbak ya jadi saya tidak terlalu jauh saya berangkat e jam tujuh kurang sepuluh atau jam tujuh sampai disekolahan (W2, K, 309-315)

Kedua informan sama-sama saling menyatakan bahwa mereka berangkat bekerja lebih awal dari rumah untuk tiba di sekolahan lokasi tempat kerja mereka.

3) Kebisingan di lokasi kerja

Informan pertama tidak merasa terganggu dengan kebisingan di lokasi kerja. Hal ini terungkap dalam pernyataan informan sebagai berikut:

Sebenarnya kalau kebisingan tidak begitu bising kok mbak, kelihatannya juga tenang walaupun dekat dengan jalan raya jaraknya juga agak... lumayan jadi nggak bising lah (W2, M, 161-166)

Informan kedua merasa terganggu dengan kebisingan yang ada di lokasi kerja. Hal ini terungkap dalam pernyataan informan sebagai berikut:

Kalau untuk kebisingan bising ya mbak ya, wong ini terletak di daerah strategis antara dekat SD, dekat kantor dinas, dekat jalan, bisa dikatakan jalan raya karena banyak mobil-mobil kendaraan lewat, saya kira juga mempengaruhi kebisingan anak-anak mbak (W2, K, 100-107)

Informan yang pegawai negeri tidak mempermasalahkan kebisingan di lokasi kerja. Informan yang wiyata bakti mempermasalahkan kebisingan di lokasi kerja dan menganggap kebisingan tersebut mengganggu anak-anak.

4) Puas terhadap kondisi kerja

Informan pertama ikhlas menerima kondisi kerja yang ada bagi informan sehingga informan merasa cukup puas. Hal tersebut terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Ya puas saja (W2, M, 340-342)

Informan kedua juga sudah cukup merasa puas dengan kondisi kerja informan. Hal tersebut terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Saya kira sudah juga mbak merasa puas (W2, K, 327-329)

Kedua informan sama-sama merasakan puas terhadap kondisi kerja masing-masing informan.

e) Atasan

1) Atasan bersikap baik terhadap anak buahnya

Informan pertama menjalin hubungan yang baik terhadap atasannya. Menurut informan, atasanya dapat menghargai para anak buahnya. Ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Biasa mbak, baik gitu aja (W2, M, 345-347)

He em, bisa menghargai (W2, M, 348-350)

Informan kedua juga menjalin hubungan baik dengan atasan. Menurut informan atasannya bersikap baik terhadap semua anak buahnya. Atasan bisa menghargai atas prestasi dan kerja keras para guru di TK tersebut. Ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Sepertinya bagus mbak antara saya dengan bu W, antara saya dengan guru-guru yang lain, bu Yati dengan guru-guru lain semuanya sama bagus, tidak ada masalah (W2, K, 334-339)*

> *Iya, bu N bu kepala menghargai semua guru-guru disini selalu dihargai (W2, K, 340-344)*

Atasan para informan terlihat cukup baik dalam hubungannya terhadap para anak buahnya. Para informan juga merasa telah dihargai oleh atasan mereka di lokasi kerja.

2) Pemberian masukan positif dari atasan

Informan pertama, atasannya juga sering memberikan masukan-masukan pada informan terutama dalam hal kelas, belajar, dan masalah tugas. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Sering mbak (W2, M, 351-353)1

Belajar, masalah tugas mbak (W2, M, 356- 359)

Informan kedua juga sering juga mendapat masukan dari atasannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Masukan kepala sekolah untuk saya O... banyak sekali mbak kalau yang namanya kepala sekolah itu mbak, banyak mbak (W2, K, 349-353)

Selain atasan cukup bersikap baik terhadap anak buahnya, atasan juga sering memberikan masukan-masukan yang positif untuk para anak buahnya.

3) Pemberian teguran dari atasan

Informan pertama pernah mendapatkan teguran dari atasan di lokasi kerja yang disebabkan karena keterlambatan informan dalam datang bekerja. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Pernah (W2, M, 362)

Terlambat (W2, M, 364)

Nggak ada, biasa negurnya, kok sampai siang, kenapa gitu, nggak ada hukuman (W2, M, 367-369)

Informan kedua juga pernah mendapatkan teguran dari atasannya namun informan beranggapan teguran tersebut bersifat positif sehingga untuk kebaikan informan sendiri. Hal tersebut seperti pernyataan informan sebagai berikut:

Saya kira semuanya untuk teguran bersifat positif semua pernah mbak (W2, K, 354-357)

Kalau untuk namanya hukuman tidak pernah mbak ya, apalagi berbuat salah ya kalau salah itu pernah wong namanya orang hidup tapi saya kira sampai berat...sampai dihukum sampai itu kok tidak pernah (W2, K, 358-364)

Walaupun atasan pernah memberikan teguran-teguran kepada anak buahnya, atasan tersebut tidak pernah menghukum para anak buahnya yang telah melakukan kesalahan-kesalahan tersebut. Atasan juga cukup memberikan teguran yang positif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

4) Ada kegiatan yang dilakukan bersama

Informan pertama memiliki kegiatan rutin dengan atasannya di sekolahan seperti dalam pembuatan administrasi sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Membuat administrasi bersama terus menghadapi kebersihan misalkan mengerjakan apa itu hari Sabtu bersih-bersih taman bisa (W2, M, 376-379)

Informan kedua walaupun bekerja dalam satu kelas bersama atasannya, informan tidak memiliki kegiatan rutin yang dilakukan bersama atasannya selain hanya mengajar di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Tidak ada mbak, biasa ya ketemu disekolahan, sama-sama mengajar(W2, K, 365-368)

Informan yang pegawai negeri memiliki kegiatan rutin bersama atasannya namun sebaliknya informan wiyata bakti yang satu kelas mengajarnya tersebut menyatakan tidak memiliki kegiatan rutin bersama atasannya. Informan yang pegawai negeri tersebut bersama atasannya melakukan kegiatan bersama seperti membuat administrasi sekolah.

5) Terjadinya permasalahan

Informan pertama pernah mengalami permasalahan yang terjadi dengan atasannya. Masalah tersebut terjadi berulang kali dengan alasan perbedaan pendapat yang terjadi di antara informan dengan atasan di sekolah. Biasanya masalah yang terjadi diantara keduanya menyangkut dengan anak-anak yang di TK tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan jawaban informan sebagai berikut:

Sering mbak, ada (W2, M, 380-382)

Ho o tapi biasa-biasa, lain pendapat juga ada tapi itu cuma masalah kecil saja(W2, M, 384-385)

Iya nyangkut anak-anak juga itu(W2, M, 386-387)

Informan kedua merasa tidak ada masalah yang terjadi antara dirinya dengan atasan karena menurut informan semua kegiatan di TK tersebut berjalan dengan lancar. Pernyataan ini sesuai dengan jawaban informan sebagai berikut:

Tidak ada saya kira, semua baik-baik saja, bisa diselesaikan (W2, K, 369-372)

Informan yang berstatus pegawai negeri sudah sering kali memiliki masalah yang terjadi dengan atasannya yang disebabkan oleh perbedaan pendapat antara keduanya. Sedangkan informan yang berstatus masih wiyata bakti menyatakan tidak ada masalah yang terjadi antara informan dengan atasannya.

6) Bawahan puas terhadap atasannya

Informan pertama merasa puas terhadap atasanya di lokasi kerja walaupun ketika ditanyakan apa yang menjadi alasan kepuasannya, informan menegaskan bahwa informan tetap merasa puas dengan atasan. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Lha apapun keadaannya kan kita harus puas, walaupun bagaimana memang harus keadaanya kamu harus puas to...kalau gak puas mau apa, mau protes apa (W1, M, 172-175)

Puas, puas saja hohoo (W1, M, 177)

Ya puas saja mbak (W2, M, 388-389)

Alasannya ya apa yang ada kita merasa puas saja(W2, M, 390-392)

Informan kedua menyatakan bahwa informan puas terhadap atasannya dan juga beranggapan bahwa rekan kerja yang lain juga merasa puas dengan atasannya. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut:

Ya, kalau kepala sekolah disini yang namanya Bu N itu sudah, orangnya santun, supel, juga bisa membawa anak buah gitu ya mbak ya saya kira sudah puas lah sebagai kepala sekolah (W1, K, 124-128)

Saya kira selama dipimpin Bu N saya kira ada kemajuan ya mbak ya. Ada perkembangan, sudah tercapai tujuannya (W1, K, 144-146)

Saya kira semua sudah merasa puas, antara saya saya dan guru lain sudah puas (W2, K, 373-376)

Informan yang pegawai negeri memiliki pendapat bahwa apapun keadaan yang ada informan harus puas walau tidak ada alasan yang mendukung kepuasannya tersebut. Informan yang wiyata bakti merasa puas dengan atasan karena atasannya dapat memajukan TK tersebut.

f) Rekan sekerja

1) Berhubungan baik dengan rekan kerja

Informan pertama menjalin hubungan baik dengan semua rekan sekerjanya. Menurut informan apa keuntungannya berantem di usia tua. Baginya

lebih baik saling membantu bila ada rekan kerja yang memiliki masalah. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Ya biasa saja, kita saling membantu, misalkan yang satu ada kesulitan atau ada permasalahan ya kita mengerjakan. Kalau tidak datang ya kita kerjakan tugasnya, saling saja mbak (W2, M, 398-404)*

Informan kedua sering menyebut statusnya sebagai guru wiyata bakti. Menurut informan guru yang masih honorer harus menjalin keakrababan dan pertemanan sehingga informan harus berbuat baik terhadap rekan sekerjanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Semuanya sebagai guru WB menjalin keakraban, menjalin berteman itu saya baikin saya. Saya... saya ambil baiknya saja (W2, K, 382-386)*

Informan yang berstatus pegawai negeri merasa bahwa informan menyadari informan dan rekan kerja lainnya sudah memiliki usia yang tua sehingga menurut informan tidak ada keuntungannya untuk bertengkar atau bermusuhan dengan rekan kerja yang sama-sama berada di satu lokasi kerja. Sedangkan informan yang berstatus masih guru wiyata bakti menyadari bahwa statusnya sebagai guru wiyata bakti memiliki kewajiban untuk berhubungan baik dan menjalin kerjasama di lokasi kerja.

2) Tidak ada masalah antar rekan kerja

Informan pertama menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerjanya sehingga informan tidak memiliki masalah di tempat kerjanya. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan sebagai berikut:

> *Enggak, kurangnya tempat apa mbak kita terima semuanya dengan baik (W2, M, 405-408)*

Informan kedua merasa tidak ada masalah yang terjadi antara informan dengan rekan kerjanya karena menurut informan, rekan kerjanya yang ada di TK Hal ini sesuai dengan ungkapan informan sebagai berikut:

> *Saya kira enggak ada mbak, semua sudah bagus, menjalin kerjasama (W2, K, 387-390)*

Informan sama-sama menyatakan bahwa tidak ada masalah atau pertengkaran yang terjadi antara informan dengan rekan kerja di lokasi kerja informan.

3) Terjadinya motivasi antar rekan kerja

Informan pertama menegaskan bahwa ada motivasi yang terjadi di antara para guru. Misalnya dalam hal metode baru, guru akan berbagi ilmu terhadap para rekan sekerjanya sehingga muncul motivasi untuk lebih maju lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat informan sebagai berikut:

> *Pasti ada. Misalkan ada teman yang mempunyai, misalnya ilmu yang baru kadang-kadang kita tertarik lalu kita bersama-sama gitu (W2, M, 409-416)*

Informan kedua menyatakan bahwa apabila tidak ada kerjasama dan motivasi maka tidak akan tercapai hasil maksimal dalam proses belajar mengajar di TK tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat informan sebagai berikut:

> *Kalau namanya motivasi selalu mbak, harus saling itu mbak, karena biar untuk ketercapaiannya disitu mbak. Kalau tidak ada motivasi guru lain, tidak ada kerjasama, tidak ada saling, saling-saling tidak akan tercapai mbak (W2, K, 391-398)*

Kedua informan setuju bahwa pentingnya motivasi yang muncul diantara rekan kerja karena motivasi dapat memberikan keuntungan seperti kesuksesan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

4) Puas dengan rekan kerja

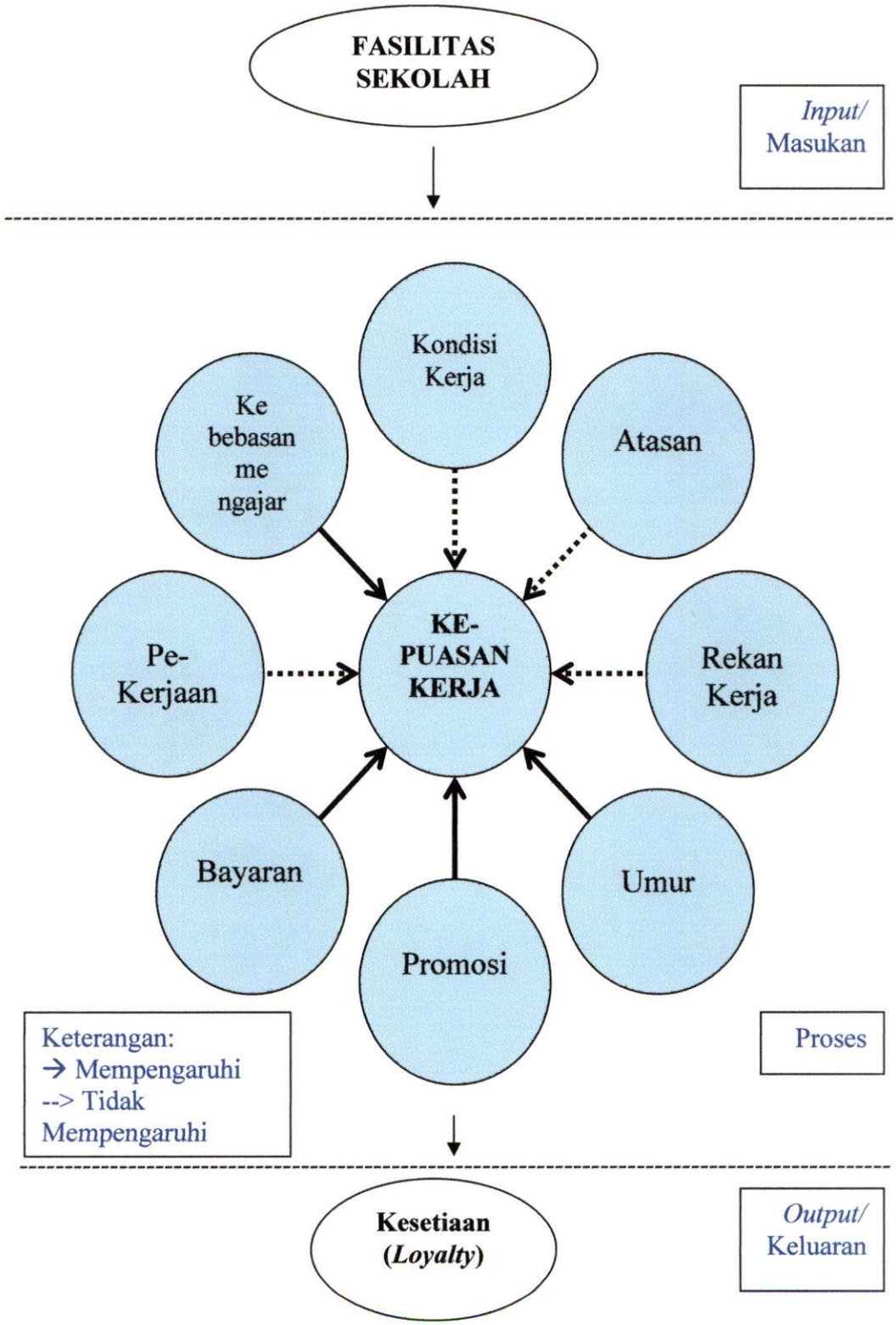
Informan pertama merasa puas dengan rekan sekerjanya karena menurutnya, informan sudah merasa tua sehingga tidak ada gunanya mencari-cari ketidakpuasan terhadap teman sendiri. Faktor umur juga mempengaruhi kepuasan kerja. Menurut informan rekan sekerja dapat membantu, mengerti, dan dapat diajak bekerjasama. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

> *Yo enggak, masak ibu-ibu berantem udah tua-tua ha ha ha untuk apa... di sini itu kita niat kerja karena kita digaji karena dapat rejeki kita kerja disini. Berantem untuk apa... kita tujuannya sama di sini kita untuk mendidik anak (W1, M, 187-192)*
>
> *Puas (W2, M, 417-419)*
>
> *Alasannya kita bisa saling membantu, saling mengerti itu saja, bisa bekerjasama (W2, M, 420-422)*
>
> *Enggaklah, udah tua-tua kok mbak (W2, M, 423-425)*

Informan kedua tidak pernah bertengkar maupun bermusuhan dengan rekan sekerjanya karena menurut informan kerjasama yang terjalin diantara keduanya akan menimbulkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

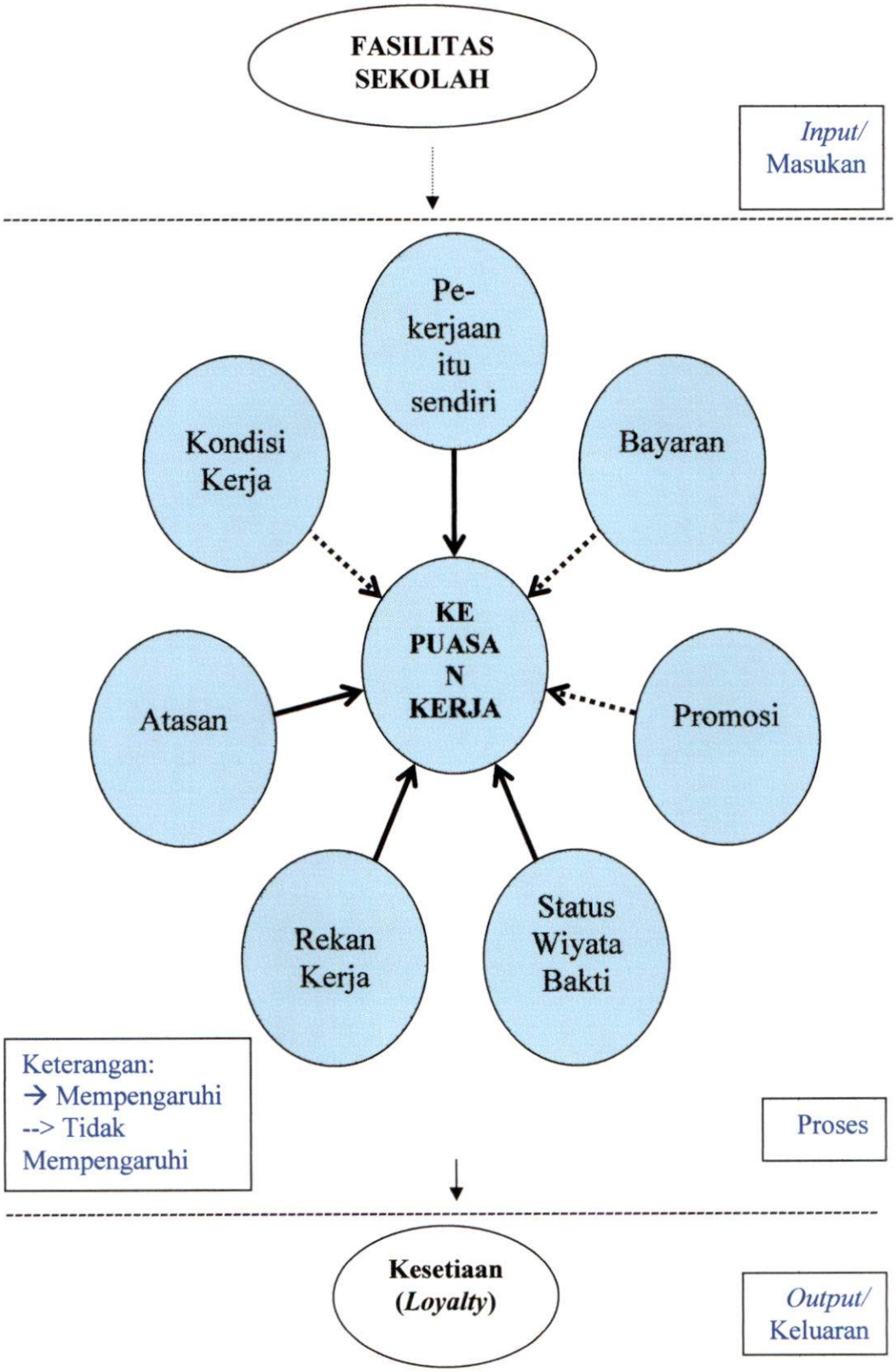
> *Saya kira puas mbak, juga hasilnya bisa dilihat kok mbak, ternyata tidak pernah istilahnya bertengkar, tidak pernah kok saling bermusuhan tidak (W2, K, 399-403)*

Kedua informan menyatakan bahwa masing-masing informan merasa puas dengan rekan kerjanya karena menurut kedua informan rekan kerja sangat penting untuk diajak bekerjasama dan dapat menolong saat terjadi permasalahan.



Gambar 2

Skema Kepuasan Kerja Guru PNS dengan Fasilitas Sekolah Terbatas



Gambar 3

Skema Kepuasan Kerja Guru Wiyata Bakti dengan Fasilitas Sekolah Terbatas

D. Pembahasan

Fasilitas-fasilitas sekolah yang tersedia antara lain ruang kelas, ruang kesehatan, kantor, dapur, alat peraga sederhana, perpustakaan, buku cerita anak, buku derap guru, majalah bergambar, majalah "CAHAYA", majalah "NEKA", kamar mandi, WC, tape, dan radio.

Informan Pegawai Negeri belum merasa puas dengan fasilitas yang ada di tempat kerjanya. Menurutnya masih banyak kekurangan dengan fasilitas-fasilitas. Menurut informan ketersediaan fasilitas berupa alat-alat ada pengaruh sedikit terhadap pengajaran di sekolah. Namun informan dapat mengatasi masalah tersebut dengan berusaha mengambilkan peralatan yang ada di lingkungan informan.

Informan Wiyata Bakti merasa cukup puas dengan fasilitas yang ada di tempat kerjanya. Menurutnya alat peraga sudah memenuhi untuk digunakan dalam mengajar. Informan menyatakan bahwa untuk mengatasi keterbatasan dalam fasilitas, guru dituntut untuk mengeluarkan kreativitasnya agar keterbatasan tersebut tidak berdampak pada kegiatan belajar mengajar.

Robbins dan Judge (2009) menyatakan ada beberapa aspek kepuasan kerja antara lain kerja itu sendiri, bayaran, kesempatan promosi, atasan, rekan kerja, dan keseluruhan kondisi kerja. Pekerjaan itu sendiri ialah sampai sejauh mana tugas atau pekerjaan dianggap menarik dan memberikan kesempatan untuk belajar dan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Bayaran ialah suatu jumlah yang diterima dan keadaan yang dirasakan dari pembayaran tersebut. Kesempatan atau promosi ialah sampai sejauh mana adanya kesempatan untuk maju. Atasan ialah

sampai sejauh mana atasan berhubungan baik dengan bawahannya. Rekan kerja ialah sampai sejauh mana rekan sekerja bersahabat, kompeten dan mendukung. Kondisi kerja ialah sampai sejauh mana lingkungan atau kebutuhan-kebutuhan fisik dipenuhi dan memuaskan karyawan.

Kedua informan sama-sama merasa senang dengan pekerjaannya sebagai guru TK. Informan yang pegawai negeri menganggap pekerjaannya adalah sebuah hal yang menarik baginya. Informan yang masih wiyata bakti bekerja menjadi guru TK dengan alasan berdasarkan ijazah dan hati nuraninya sebagai guru di TK.

Kedua informan sama-sama saling memiliki kesempatan untuk lebih maju dalam karirnya, akan tetapi masing-masing informan menggunakan kesempatan yang ada dengan cara yang berbeda-beda. Informan pegawai negeri merasakan bahwa kesempatan yang diberikan kepadanya hanya sedikit. Informan pegawai negeri melanjutkan jenjang karir lebih tinggi yaitu mengikuti sekolah sarjana. Informan yang masih wiyata bakti tersebut tidak mempergunakan kesempatan untuk melanjutkan sekolah kembali walaupun informan masih merasa belum puas karena belum bisa mencapai sarjana. Informan yang masih wiyata bakti juga menyatakan kekurangan waktu karena informan juga bekerja sebagai guru privat di luar jam sekolah.

Kedua informan sama-sama sudah bertanggungjawab dengan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Informan yang pegawai negeri melaksanakan tugas-tugas berdasarkan kemampuannya. Informan yang wiyata bakti melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Kedua informan sama-sama memiliki pengalaman kerja yang cukup lama sehingga para informan sudah

memiliki banyak pengalaman dan sudah menjadi terbiasa dengan pekerjaannya yaitu mengajar anak-anak di TK.

Informan pegawai negeri tidak mendapatkan gaji dari TK, informan hanya mendapatkan gaji dari pemerintah sesuai dengan pangkat golongannya. Sedangkan informan yang masih wiyata bakti mendapat gaji dari TK setiap bulannya dan juga ada tambahan dana tunjangan sebagai guru honor dari pemerintah.

Informan pegawai negeri tidak pernah mendapatkan tambahan upah dari TK sedangkan informan wiyata bakti mendapatkan gaji dari TK sebagai uang lelah mengajar di TK tersebut. Kedua informan sama-sama beranggapan uang itu penting bagi masing-masing informan yang dapat dipergunakan untuk mendukung kehidupan informan. Informan yang pegawai negeri tidak pernah memperoleh tambahan uang kompensasi dari TK akan tetapi informan yang masih wiyata bakti memperoleh tambahan kompensasi dari TK pada akhir tahun dalam pembuatan ijazah siswa.

Informan yang pegawai negeri tidak merasa tertantang untuk mencoba sesuatu hal baru sedangkan informan yang wiyata bakti merasa tertantang mencoba hal lain yaitu mencoba menjadi guru privat anak setelah selesai jam kerjanya di TK tersebut. Guru pegawai negeri menganggap bahwa kondisi kerja cukup bagus seperti keamanan kerja di tempat kerja aman dan tidak merasa kebisingan. Sedangkan guru wiyata bakti sedikit mengkhawatirkan keamanan anak mengenai gerbang sekolah yang terbuka.

Atasan para informan terlihat cukup baik dalam hubungannya terhadap para anak buahnya. Para informan juga merasa telah dihargai oleh atasan mereka di lokasi kerja. Selain atasan cukup bersikap baik terhadap anak buahnya, atasan juga sering memberikan masukan-masukan yang positif untuk para anak buahnya.

Informan wiyata bakti juga pernah mendapatkan teguran dari atasannya namun informan beranggapan teguran tersebut bersifat positif sehingga untuk kebaikan informan sendiri. Walaupun atasan pernah memberikan teguran-teguran kepada anak buahnya, atasan tersebut tidak pernah menghukum para anak buahnya yang telah melakukan kesalahan-kesalahan tersebut. Atasan juga cukup memberikan teguran yang positif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Informan yang pegawai negeri memiliki kegiatan rutin bersama atasannya namun sebaliknya informan wiyata bakti yang satu kelas mengajarnya tersebut menyatakan tidak memiliki kegiatan rutin bersama atasannya Informan yang pegawai negeri tersebut bersama atasannya melakukan kegiatan bersama seperti membuat administrasi sekolah. Kedua informan sama-sama menyatakan bahwa mereka puas dengan atasannya.

Informan yang berstatus pegawai negeri merasa bahwa informan menyadari informan dan rekan kerja lainnya sudah memiliki usia yang tua sehingga menurut informan tidak ada keuntungannya untuk bertengkar atau bermusuhan dengan rekan kerja yang sama-sama berada di satu lokasi kerja. Informan yang berstatus masih guru wiyata bakti menyadari bahwa statusnya sebagai guru wiyata bakti memiliki kewajiban untuk berhubungan baik dan menjalin kerjasama di lokasi kerja. Informan sama-sama menyatakan bahwa tidak

ada masalah atau pertengkaran yang terjadi antara informan dengan rekan kerja di lokasi kerja informan. Kedua informan setuju bahwa pentingnya motivasi yang muncul diantara rekan kerja karena motivasi dapat memberikan keuntungan seperti kesuksesan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kedua informan menyatakan bahwa masing-masing informan merasa puas dengan rekan kerjanya karena menurut kedua informan rekan kerja sangat penting untuk diajak bekerjasama dan dapat menolong saat terjadi permasalahan.

Menurut Robbins dan Judge (2009), ketidakpuasan kerja pada karyawan dapat diungkapkan dengan beberapa cara antara lain keluar, aspirasi, kesetiaan, pengabaian. Kesetiaan *(loyalty)* adalah ketidakpuasan yang diungkapkan dengan secara aktif menunggu membaiknya kondisi, termasuk membela organisasi terhadap kritik dari luar, dan percaya bahwa organisasi atau manajemennya akan melakukan hal yang tepat untuk memperbaiki kondisi.

Informan wiyata bakti menganggap bahwa sebagai guru yang berstatus masih wiyata bakti harus lebih banyak mengabdi terlebih dahulu karena suatu saat juga akan diangkat sebagai guru pegawai negeri. Informan yang pegawai negeri juga tetap bekerja di TK tersebut walaupun tidak mendapatkan tambahan gaji dari TK tersebut. Informan yang pegawai negeri juga cukup menerima atasannya walau sering berbeda pendapat menyangkut masalah anak. Informan yang pegawai negeri dan informan yang wiyata bakti sama-sama tidak memiliki keinginan untuk keluar meninggalkan TK tersebut.

Kelemahan penelitian ini adalah keterbatasan waktu wawancara dan subjek pendukung. Wawancara dilakukan di jam kerja dan subjek dalam penelitian ini sudah berusia tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

Kepuasan guru yang berstatus pegawai negeri dipengaruhi oleh aspek bayaran dan promosi serta ditambah dengan aspek umur dan kebebasan dalam mengajar. Sedangkan aspek atasan, rekan kerja, kondisi kerja, dan pekerjaan itu sendiri tidak berpengaruh dengan kepuasan kerja guru pegawai negeri tersebut. Umur bagi guru pegawai negeri memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja di mana bagi guru pegawai negeri tersebut tidak ada manfaatnya bertengkar dengan rekan kerja di usia yang sudah tua. Guru pegawai negeri juga tidak harus menunggu perintah terlebih dahulu dari atasan dalam mengajar. Guru yang pegawai menerima ikhlas dengan jabatan atasannya tersebut karena menurut guru tersebut tidak ada keuntungannya mengeluh terhadap atasan atau rekan kerjanya. Guru pegawai negeri belum puas dengan fasilitas sekolah di TK tersebut terutama dalam alat-alat mainan anak. Lingkungan kerja dirasakan cukup aman dan tidak mengalami kebisingan sehingga guru pegawai negeri cukup puas dengan kondisi lingkungan kerja. Namun, guru wiyata bakti belum puas dengan kondisi kerjanya yang terkait dengan kurangnya alat-alat permainan padahal murid TK tersebut cukup banyak.

Kepuasan kerja yang guru wiyata bakti lebih dipengaruhi dalam aspek pekerjaan itu sendiri, atasan, dan rekan kerja serta ditambah status wiyata bakti. Sedangkan aspek bayaran, promosi, dan kondisi kerja tidak begitu mempengaruhi kepuasan kerja guru wiyata bakti tersebut. Guru wiyata bakti tersebut menegaskan bahwa sebagai guru wiyata bakti harus lebih banyak pengabdian di TK tersebut sehingga tidak memikirkan jumlah gaji yang didapatkan. Guru wiyata bakti juga menegaskan bahwa sebagai guru yang masih wiyata bakti harus bersikap baik terhadap rekan-rekan kerjanya. Fasilitas yang tersedia di TK tersebut sudah dirasakan cukup memenuhi guru wiyata bakti dengan alasan bahwa guru dituntut untuk kreatif dalam menghadapi permasalah keterbatasan fasilitas.

B. Saran

1. Kepada Pengurus Yayasan

Pihak Yayasan harus lebih memperhatikan lagi terhadap sekolah TK yang berada di bawah naungan yayasan termasuk kaitannya dengan kelancaran aliran dana untuk menambah fasilitas sekolah.

2. Kepada Kepala Sekolah

a. Mengajak para guru untuk bekerjasama membuat proposal untuk mencari donatur untuk menjadi penyedia fasilitas sekolah.

b. Mengajak para guru dan anak-anak TK membuat sebuah karya seni yang akan disimpan di sekolah dan dapat dimanfaatkan untuk adik-adik angkatan sesudahnya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Setelah pertanyaan penelitian ini mendapatkan jawaban, peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian lanjutan, yaitu :

a. Pemilihan lokasi penelitian yang lebih variatif. Selain di TK yang ada di Prambanan, sampel penelitian juga dapat diambil dari wilayah lain.

b. Lebih memperbanyak jumlah informan.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja.* Jakarta : Rineka Cipta.

Aqib, Z & Rohmanto, E. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah.* Bandung: Yrama Widya.

Asmani, J. 2009. *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: DIVA.

As'ad, M. 2004. *Psikologi Industri: Seri Ilmu Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Liberty.

Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hariyanto, H. 1995. Survai Tentang K-3 dan Kondisi Kerja Psikis serta Hubungannya dengan Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Anima.* 11(41), 15-43.

Hasibuan, M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif).* Yogyakarta: Erlangga.

Martoyo, S. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 5).* Yogyakarta: BPFE.

Mukhyi & Sunarti, T. 2007. Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan Komitmen Dalam Lingkungan Institusi Pendidikan di kota Depok. *Proceeding PESAT* (2), 153-158

Munandar, A.S. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Prabu, A. 2005. Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*. 3 (6)

Robbins & Judge. 1988. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sopiatin, P. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor : Ghalia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Winto, Y., Probawati, Y & Atmadji, G. 2005. Pengaruh Pemberian Tunjangan dengan Menggunakan Metode *Token Economy* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Kerja Karyawan. *Jurnal Anima*. 20 (2), 169-179.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

OBSERVASI

Tujuan : Untuk mengamati fasilitas-fasilitas sekolah yang ada di TK "Y"

Objek yang diamati : TK "Y"

Teknik Observasi : *Covert*, Non Partisipan, Alamiah

Metode : *Behavioral Check List*

Tabel 3
Observasi Fasilitas Sekolah

Indikator- indikator				*Check List* (Ada)
Sarana	Gedung atau Bangunan			√
	Ruang Kelas	Kelas A		√
		Kelas B		√
	Ruang Guru			-
	Ruang Kepala Sekolah	Meja		√
		Kursi		√
		Lemari		√
		Pesawat telepon		-
		Jam dinding		√
	Ruang Tamu	Meja		√
		Kursi		√
	Media Belajar	Media Grafis	Gambar	√
			Foto	√
			Poster	√
			Papan tulis	√
		Media Audio	Radio	√
			Tape recorder	√
		Multi Media	Komputer	-
			Televisi	-
	Perpustakaan	Meja		√
		Kursi		-
		Buku-buku		√
		Majalah anak		√
		Derap guru		√
	UKS	Kasur		√
		Bantal		√

		Guling		√
		Selimut		√
		Sprei kasur		√
		Obat P3K	Obat merah	√
			Perban	√
			Plester	√
			Kapas	√
		Termometer		-
Prasarana	Halaman Sekolah	Tempat Parkir		-
		Gerbang Sekolah		√
		Bangku duduk		√
		Permainan-Permainan		√
	Kantin			-
	Gudang			√
	Taman Sekolah	Pohon		√
		Bunga		√
		Pasir		√
		Air		√
	Jalan	Aspal		√
		Keramik		√
	Kamar Mandi dan WC	Air		√
		Gayung		√
		Bak Mandi		√
		Sabun		-
	Sumur			√

LAMPIRAN 2

INTERVIEW GUIDE

Tabel 4

Daftar Interview Guide Pertama

NO	INDIKATOR	***QUESTION***
1.	Pekerjaan itu sendiri	a. Apa Anda merasa kesulitan dalam pekerjaan Anda? b. Bagaimana pendapat Anda mengenai kepuasan kerja? c. Apakah Anda merasa puas dengan pekerjaan Anda?
2.	Atasan	a. Pendapat Anda mengenai atasan Anda? b. Apa yang Anda kagumi dari atasan Anda? c. Apa Anda puas dengan atasan Anda?
3.	Teman sekerja	a. Bagaimana hubungan yang Anda jalin dengan teman kerja Anda? b. Apa ada masalah yang terjadi antar teman? c. Apakah teman sekerja Anda menyenangkan? d. Puas tidak Anda dengan teman sekerja Anda?
4.	Promosi	a. Selama bekerja di TK ini, adakah kesempatan yang diberikan untuk memperoleh peningkatan karir? b. Seperti apa keuntungan Anda bekerja di TK ini?
5.	Gaji/ Upah	a. Berapa gaji yang Anda dapatkan sebagai guru di TK ini? b. Anda sudah merasa puas dengan gaji sebesar itu?
6.	Kerja yang secara mental menantang	a. Anda bekerja sesuai perintah kepala sekolah atau kepala sekolah memberi kebebasan Anda membuat kegiatan belajar dalam kelas setiap hari? b. Apa Anda pernah merasa bosan terhadap pekerjaan Anda? Terus bagaimana cara Anda mengatasi kebosanan tersebut?
7.	Imbalan yang pantas	a. Adakah imbalan/hadiah yang diberikan selain gaji? b. Adakah pemotongan gaji? Dalam hal apa ada potongan gaji?
8.	Kondisi kerja yang mendukung	a. Menurut Anda, apakah kondisi kelas disini sudah mendukung dalam proses belajar anak? b. Apa Anda mempunyai masalah mengenai lingkungan sekolah TK ini?
9.	Fasilitas Mengajar	a. Fasilitas apa saja yang ada di TK ini? b. Bagaimana cara Anda mendapatkan fasilitas mengajar?

10.	Dukungan Yayasan	a. Menurut Anda, bagaimana pengaruh yayasan itu sendiri terhadap kemajuan di TK ini? b.Bagaimana dukungan yayasan saat ini terhadap TK? c. Puas tidak Anda dengan yayasan?
11.	Kreatif dalam metode	a. Metode pengajaran Anda seperti apa yang Anda gunakan? b. Bagaimana Anda mendapatkan ide untuk bahan ajar di dalam kelas?
12.	Kreatif dalam fasilitas ruangan	a. Bolehkan Anda atau guru lain mengubah-ubah posisi lemari, rak, meja yang ada di dalam kelas seperti yang Anda inginkan? b. Bagaimana cara Anda membuat anak bisa memperhatikan Anda?
13.	Kreatif dalam memberikan tugas	a. Tugas-tugas seperti apa yang diberikan kepada anak? b. Hasil seni anak setiap sekolah itu disimpan atau dibiarkan saja?

Tabel 5
Daftar Interview Guide Kedua

NO.	INDIKATOR	*QUESTION*
1.	Fasilitas Sekolah	1. Kira-kira berapa jarak antara rumah Ibu ke sekolah ini? 2. Menggunakan alat transportasi apa berangkat bekerja? 3. Bagaimana kualitas alat peraga yang digunakan untuk mengajar disini? 4. Bagaimana kelancaran pihak sekolah menyediakan media pengajaran disini? 5. Siapa penunjang penyedia buku-buku di perpustakaan? 6. Apa saja media pengajaran yang ada disini? 7. Puas tidak dengan fasilitas yang ada saat ini?
2..	Pekerjaan itu Sendiri	1. Menurut Ibu, bagaimana pekerjaan Ibu? Apa kerja tersebut menarik atau tidak? 2. Bagaimana tanggungjawab Ibu dalam menjalankan tugas yang diberikan? 3. Apa Ibu sudah merasa terbiasa melakukan pekerjaan Ibu ini? 4. Apa Ibu merasa tertantang untuk mencoba sesuatu hal baru? 5. Apakah ada kegiatan belajar disini yang monoton Bu? 6. Apa arti pentingnya pekerjaan Ibu? 7. Apakah Ibu diberikan kebebasan dalam bekerja? 8. Seberapa jauh kepuasan atau ketidakpuasan Ibu terhadap pekerjaan Ibu tersebut?
3.	Bayaran	1. Siapa yang memberi gaji Ibu? 2. Berapa jumlah gaji yang Ibu dapatkan saat pertama kali bekerja disini? 3. Kalau sekarang berapa gaji yang Ibu dapat? 4. Apa arti uang bagi Ibu sendiri? 5. Adakah biaya uang transport yang diberikan untuk Ibu? 6. Adakah uang lembur atau kompensasi yang lain?
4.	Promosi	1. Ibu mengajar di kelas apa? 2. Adakah kesempatan bagi Ibu untuk belajar?
5.	Kondisi Kerja	1. Bagaimana keamanan kerja Ibu disini? 2. Biasanya Ibu berangkat bekerja disini jam berapa? 3. Pendapat Ibu mengenai kebisingan yang ada dalam lingkungan sekolah ini? 4. Seberapa jauh kepuasan atau ketidakpuasan Ibu dengan kondisi kerja disini?

5.	Atasan	1. Bagaimana sikap dan perilaku kepala sekolah terhadap anak buahnya? 2. Apakah kepala sekola disini menghargai prestasi atau usaha Ibu selama bekerja? 3. Adakah pemberian masukan-masukan yang diberikan kepala sekolah untuk Ibu? 4. Pernahkah Ibu ditegur oleh kepala sekolah? 5. Pernahkan Ibu mendapat hukuman dari kepala sekolah karena berbuat kesalahan? 6. Adakah kegiatan rutin yang dilakukan Ibu dengan kepala sekolah? 7. Adakah masalah yang terjadi antara Ibu dengan kepala sekolah? 8. Seberapa jauhkah kepuasan atau ketidakpuasan Ibu terhadap kepala sekolah disini?
6.	Rekan Kerja	1. Bagaimana sikap Ibu dengan rekan kerja disini? 2. Adakah rekan kerja yang kurang berkenan di hati Ibu? 3. Apakah ada motivasi yang terjadi antara Ibu dengan guru lain? 4. Sejauhmana kepuasan atau ketidakpuasan Ibu terhadap rekan sekerja Ibu? 5. Ibu puas dengan rekan-rekan kerja Ibu?

LAMPIRAN 3

INFORMAN PERTAMA

Hasil Wawancara

Koding : W,M,B

A. Identitas Informan

Nama Informan	: M
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Guru Pegawai Negeri
Lama Kerja	: 27 tahun

B. Deskripsi Wawancara

1. Wawancara Pertama

Hari	: Senin
Tanggal	: 31 Mei 2010
Pukul	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu TK

2. Wawancara Kedua

Hari	: Senin
Tanggal	: 6 Desember 2010
Pukul	: 08.10 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu TK

C. Keterangan

Ir	: Interviewer
Ie	: Interviewee

WAWANCARA PERTAMA

Baris	Uraian Hasil	Koding
1	Ir:Assalamua'laikum warahmatulahi wabarokatuh	Pembukaan, Perkenalan, Kriteria Informan (W1, M, 1-21)
	Ie: Ya, Waalaikum salam	
	Ir: Maaf ya bu ganggu	
5	*Ie: Ngak apa apa. Ehem*	
	Ir:Perkenalkan nama saya Dessy Rachmayanti ya bu dari Universitas Islam Indonesia	
	Ie: Ya	
	Ir: Jurusan Psikologi, mau wawancara dengan	
10	Ibu soal sekolah di sini ya Bu	
	Ie: Iya	
	Ir: Kalau boleh tahu nama ibu?	
	Ie: Nama saya bu juwarni. Juwarni.	
	Ir: Ibu juwarni. Panggilannya?	
15	*Ie: Juwarni, Ya semuanya. Juwarni. Hehehe..*	
	Ir: Juwarni. Hehe..	
	Ie: Namanya singkat	
	Ir: Em..rumahnya mana ya bu?	
	Ie: Rumahnya...alamat lengkap?	
20	Ir: Injih	
	Ie: Roro bangun, jogotirto, berbah	
	Ir: Sudah berapa lama mengajar di sini?	
	Ie: Ngajarnya mulai delapan tiga.Seribu sembilan ratus delapan puluh tiga. Berarti	Pengalaman kerja selama 27 tahun (W1, M, 23-28)
25	*sudah berapa tahun itu?*	
	Ir: Sekarang sudah dua ribu sepuluh. He emmm berapa ya?	
	Ie: Dua puluh tujuh	
	Ir: Dua puluh tujuh ya di sini terus ya bu?	
30	*Ie: Iya, tidak pindah, di sini terus*	
	Ir: Emm latar belakang pendidikan ibu?	
	Ie: Dulu... waktu dulu SPG, tapi sekarang kan harus menyesuaikan to, kami melanjutkan ke UT	Lulusan SPG (W1, M, 32-34)
35	Ir: UT ambil PAUD	
	Ie: Ambil jurusan yang dulu D2 nya PGTK terus yang ini saya mengambil PAUD melanjutkan S1nya di PAUD semester tujuh	Kuliah lagi S1 PAUD (W1, M, 36-38)
	Ir: Sudah mau lulus he he he	
40	*Ie: He e setelah lulus yo...*	
	Ir: Sebenarnya apa sih yang...keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru TK Bu?	

45	*Ie: Keterampilannya ya... ya.. apa keberanian itu to mbak juga faktor penting mbak, keberanian...dan menguasai perkembangan anak, paling enggak mengetahui perkembangan anak* Ir: Em berarti bener-bener harus ngerti anak ya bu?	Keberanian dan mengetahui perkembangan anak ialah modal keterampilan menjadi guru TK (W1, M, 43-47)
50	*Ie: Iya, no...dengan sedikit demi sedikit kita memang apa ya mbak, ya mengetahui anak, menyelidiki tingkah laku anak, misalkan kita akan mau menilai perilakunya, lihat moralnya gimana, kognitifnya, seninya, em*	Menyelidiki tingkah laku anak (W1, M, 50-58)
55	*gitu...kan ada yang dikembangkan macem-macem, ada yang dikembangkan kognitifnya, pikirannya, seninya, fisik motoriknya, moralnya juga gak ketinggalan*	
60	Ir: Ibu merasa kesulitan gak menjadi guru TK disini selama delapan puluh tujuh tahun?	
65	*Ie: Kalau kami sih juga masih merasa kesulitan to mbak misalnya... contohnya kami harus misalkan sekolah lagi untuk menambah pengetahuan-pengetahuan karena anak-anak itu juga ternyata... apa ya... mempunyai keragaman... apa, yang bermacam-macam... kemampuannya itu loh mbak. Kita harus benar-benar tahu, kemampuan anak yang satu ini dalam bidang apa dalam bidang apa,*	Perlu belajar mengetahui teori-teori tentang anak (W1, M, 61-73)
70	*misalnya kan kecerdasannya macem-macem kita juga harus mengetahui itu tapi kan teorinya kita masih perlu belajar untuk mengetahui itu. Ho o..*	
75	Ir: Jadi kita harus tahu bener tentang semua seluk beluk anak harus ngerti untuk jadi guru TK?	
80	*Ie:Ya maunya harus begitu tapi kadang-kadang caranya masih sulit, kita sendiri juga masih harus belajar untuk menyelidiki anak yang ini ini, misalkan mengetahui kecerdasannya, kan macem-macem* Ir: Pakai tes?	
85	*Ie: Tingkah laku* Ir: O...tingkah laku *Ie: Ho o...kalau tes anak itu tu gimana...tingkah laku,wawancara, bercakap-cakap, bercerita, kadang demonstrasi. Kalau tes ini itu pake tulisan kan blom begitu...*	

90	Ir: Emm...menurut ibu sendiri, kepuasan kerja itu apa sih ibu? *Ie: Kepuasan kerja?* Ir: Ibu disini merasa sudah puas belum dengan pekerjaannya? *Ie: O...belum, masih merasa kurang* Ir: Masih merasa kurang *Ie: He em gimana ya... kalau untuk menangani anak secara optimal itu juga masih merasa kesulitan-kesulitan mbak, terutama.. kan itu kan butuh waktu, butuh biaya, juga butuh pengalaman juga he e jadi untuk masalah puas itu masih belum merasa puas... masih ada yang perlu...* Ir: Em ibu puas enggak menjadi guru TK disini?	Tidak puas dengan pekerjaannya (W1, M, 94) Waktu, biaya dan pengalaman berpengaruh (W1, M, 96-102)
105 110	*Ie: Ya puas lah. Ha ha ha kalau masalah pembelajarannya itu masih perlu belajar-belajar lagi tapi kalau masalah jadi guru TK disini ya puas saja lah karena memang yo mungkin pertama nasib kami menjadi guru TK, kedua karena kami senang kok mengajari di TK ya saya merasa puas saja, senang ngajarnya...kalau menurut pribadi* Ir: Em soal, nanya soal kepala sekolah ya bu tentang em... bagaimana pendapat ibu	Merasa puas menjadi guru TK (W1, M, 105-112)
115 120 125 130	Ie*: Itu yang kepala sekolah masak saya yang ditanya mbak?* Ir: Iya *Ie : Gurunya gitu?* Ir: Iya *Ie: Kepala sekolah itu gimana...* Ir: Pendapat ibu sendiri? *Ie: Kalau kepala sekolah itu memang tugasnya mengawasi to ya mbak tapi juga...* Ir: Lanjut ya bu dari soal pendapat kepala sekolah tadi *Ie: Oh ya* Ir: Bagaimana pendapat ibu tentang kepala sekolah TK Pertiwi ini bu? *Ie: Kalau pendapat saya...ya memang penting TK dikasih kepala sekolah agar segala kegiatannya, ada yang ngatur. Tapi kalau masalah tugas-tugas kepala sekolah sendiri yo kepala sekolah sendiri yang tahu. Dan kita sebagai gurunya ya kami harus taat. Apa*	

135	*yang diperintahkan asalkan itu sesuai dengan aturan pemerintah atau undang-undang atau kurikulum. Kalau enggak ya saya gak mau...itu aza*	
	Ir: Dari sifat ibu Sri yang bagus, yang bisa	
140	dijadikan sebagai kepala sekolah itu apa ya bu? Sifat wibawanya atau pekerja keras atau...	
	Ie: Kalau itu pengangkatannya sudah sembilan puluh berapa, setahu saya waktu itu yang bisa diajukan kepala sekolah itu... waktu	Atasan dipilih karena memenuhi persyaratan dari Dinas
145	*dulu itu...ijazahnya sesuai dengan jurusan TK, SPG, dia yang tertua dan kepangkatannya paling tertinggi di waktu itu dibanding dengan teman-temannya karena angkatannya kepala TK itu sembilan puluh*	(W1, M, 142-157)
150	*dua*	
	Ir: Sudah lama ya	
	Ie: Jadi waktu itu yang bisa dijadikan acuan untuk diangkat kepala sekolah itu karena yang pertama dah punya gedung, di sini dia	
155	*yang tertua, kepangkatannya juga tertinggi dibanding guru-guru yang ada di sini waktu itu*	
	Ir: Ada gak kekurangan dari kepala sekolah TK Pertiwi ini bu?	
160	*Ie: Kalau kekurangan mesti banyak to mbak, sana sini kekurangan kelebihan pasti ada. Tapi kalau aku disuruh nyebutin kekurangannya yo aku gak mau. Hehehe*	
	Ir: Hehee Tapi dalam mengajar di sini ada	
165	gak?	
	Ie: Ya saya jawab kekurangan setiap orang pasti ada tapi itu kan ya relatif,misalnya ini itu, pokoknya kesimpulannya ya kekurangan manusia itu pasti ada.	
170	Ir: Lha ibu sendiri puas tidak dengan posisi kepala sekolah di TK Pertiwi ini?	
	Ie: Lha apapun keadaannya kan kita harus puas, walaupun bagaimana memang harus	Merasa puas terhadap atasan
	keadaanya kamu harus puas to...kalau gak	(W1, M, 172-175)
175	*puas mau apa, mau protes apa*	
	Ir: Ya tapi kan pendapat sendiri puas tidak?	
	Ie: Puas, puas saja hohoo	
	Ir: Bagaimana hubungan Ibu dengan para teman-teman di TK ini bu?	
180	*Ie: Ya baik, kekeluargaan. Kalau di*	Hubungan antar rekan

	sekolahan ya memang kita biasa kerjasama saling membantu apalagi mengurusi anak-anak tapi kalau dirumah ya lain urusan ho ho ho	kerja terjalin baik (W1, J, 180-184)
185	Ir: Ya nanya soal disini saja ya Bu. Berarti ada berantem gak bu?	
	Ie: Yo enggak, masak ibu-ibu berantem udah tua-tua ha ha ha untuk apa... di sini itu kita niat kerja karena kita digaji karena dapat	Memiliki tujuan yang sama antar rekan kerja (W1, M, 187-192)
190	*rejeki kita kerja disini. Berantem untuk apa... kita tujuannya sama di sini kita untuk mendidik anak*	
	Ir: Berarti, apakah teman sekerja Ibu menyenangkan?	
195	*Ie: Ya namanya teman ada yang menyenangkan, kadang menyenangkan kadang juga menyebalkan to tapi itu soal biasa jadi enggak masalah.. Ha ha ha tergantung kondisi. Kadang menyenangkan,*	
200	*kadang menyusahkan juga tapi itu bukan masalah*	
	Ir: Ibu merasa puas tidak dengan teman sekerja ibu?	
	Ie: Puas gitu aja. Pokok e kita menerima apa	Merasa puas dengan rekan kerja (W1, M, 204-205)
205	*yang ada di sini ya kita puas aja*	
	Ir: Selama bekerja di TK ini ya Bu adakah kesempatan yang diberikan untuk memperoleh peningkatan karir bagi Ibu sendiri?	
210	*Ie: Kami sendiri untuk peningkatan karir memang misalkan sekolah itu bisa meningkatkan karir...itu memang diberi izin buat saya untuk meningkatkan karir untuk sekolah lagi tapi biayanya biaya sendiri. Jadi*	Diberikan kesempatan untuk peningkatan karir (W1, M, 210-215)
215	*untuk biaya belum ada peningkatan*	
	Ir: Bukan diberi dana, tambahan dana dari sini	
	Ie: Enggak, tidak ada dari sekolah sini tidak memberi dana apapun tapi dari dinas memang kita diberi izin untuk sekolah	
220	Ir: Jadi dengan biaya sendiri?	
	Ie: Biaya sendiri dan izinnya...walaupun sendiri tapi kalau tidak dapat izin dari dinas tidak bisa. Jadi izinnya saya diberi izin dari dinas untuk melanjutkan S1 ke PAUD. Namun	
225	*kalau biaya dari sekolah ataupun dari dinas tidak ada untuk ini loh. Tapi untuk yang akan*	

	datang aku gak tahu	
	Ir: Em...seperti apa keuntungan Ibu selama bekerja di TK ini. Contohnya?	
230	*Ie: Untuk pribadi?*	
	Ir: Iya	
	Ie : Keuntungan saya yang pertama banyak saudara, disini kan saudara saya banyak di lingkungan TK. Terus yang kedua juga	
235	*banyak teman-temannya, guru-guru lain. Yang ketiga ya jelaslah keuntungan saya mendapat uang untuk membiayai anak-anak, rejeki jelas. Ha ha ha*	
	Ir: Maap ya bu, Tanya soal gaji, em...berapa	
240	gaji yang Ibu dapatkan menjadi guru TK di sini?	
	Ie: Yang akhir ini?	
	Ir: Iya	
	Ie: Kalau akhir ini kalau gak keliru itu saya	Gaji pegawai negeri
245	*mendapat gaji itu... apa... gaji yang berapa ya, sejumlah berapa tapi saya menerima bersihnya itu dua juta tujuh ratus*	(W1, M, 244-247)
	Ir: Itu pangkat golongannya?	
	Ie: Empat A	
250	Ir: Empat A	
	Ie: Ho o..	
	Ir: Itu gajinya dari sekolah apa dari dinas?	
	Ie: Dari dinas semua, dari sekolah gak ada sedikitpun	Sekolah tidak memberi uang gaji
255	Ir: Tidak ada tambahan?	(W1, M, 253-254)
	Ie: Gak ada tambahan	
	Ir: Dari dinas aja?	
	Ie: Dari dinas tok, sekolahan gak dapat apa-apa	
260	Ir: Berarti dari sini ya. TK nya swasta ya bu?	
	Ie: He em.	
	Ir: Jadi tidak ada tambahan dana dari yayasan	
	Ie: Yayasan gak ada. Kalau ada yang dikasih dari yayasan cuma honorer aza. Honorer aja	
265	*sekarang tidak dikasih*	
	Ir: Tidak dikasih dari kelurahan	
	Ie: He em	
	Ir: Jadi ngajarnya tidak dibayar bu?	
	Ie: Honorer dikasih dari sekolahan. Dari	
270	*kelurahan tidak dikasih. Lain sekolahan juga ada dana itensif dari pemerintah tapi tidak dari kelurahan atau yayasan to. Yayasan*	

	tidak mengeluarkan apa-apa.	
	Ir: Soalnya ini kan TK nya dari yayasan?	
275	*Ie: Iya yayasan...Ho o...Tapi honorer mendapat itensif dari pemerintah bukan yayasan*	
	Ir: E apa Ibu bekerja sesuai perintah kepala sekolah atau kepala sekolah itu bebas	
280	memberi kebebasan Ibu mengajar seperti apa modelnya seperti apa itu?	
	Ie: Kalau masalah kebebasan saya mengajar itu memang pembuatannya rencananya kita bareng-bareng tapi kalau pelaksanaannya di	Atasan memberikan kebebasan terhadap bawahannya (W1, M, 282-290)
285	*kelas, kepala sekolah tidak ngatur kita harus begini. Itu ya terserah gurunya aja tapi udah ada rambu-rambu ini nanti yang akan disampaikan ini itu ini. Kepala sekolah memberi kebebasan memberi pekan*	
290	*pembelajaran di kelas. Itu aja*	
	Ir: Ibu pernah merasa bosan tidak mengajar jadi guru TK di sini?	
	Ie: Kalau bosan nanti gak ngajar mbak. Ha ha ha	
295	Ir: Sudah kewajiban ya bu?	
	Ie: Itu sudah suatu kewajiban. Ya aja kami sudah tua ya berdoa aja mudah-mudahan lebih senang lah bisa mengajar dengan...tekun	Bekerja karena sebuah kewajiban (W1, M, 296-299)
300	Ir: Sudah tua?	
	Ie : Sudah tua	
	Ir: Umur e pinten, berapa bu?	
	Ie: Empat tujuh	
	Ir: Empat tujuh masih belum lima puluh tahun	
305	*Ie: Ha ha Empat tujuh kan udah tua. Kita berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh lah*	
	Ir: Selain gaji ya bu, ada tambahan upah gak buat ibu?	
310	*Ie: Enggak, tidak ada e*	Tidak ada pemberian tambahan upah (W1, M, 310)
	Ir: Ada potongan gaji?	
	Ie: Untuk sekolah di sini?	
	Ir: Iya	
	Ie: Enggak, gaji itu untuk pribadi. Siapapun	
315	*gak boleh motong. Ha ha*	
	Ir: Menurut ibu apakah kondisi kelas disini sudah mendukung dalam proses belajar anak?	
	Ie: Belum, ya gimana ya. Masih banyak	

	kekurangan mbak	
320	Ir: Masih kurang	
	Ie: He em terutama alat-alat. Kalau alat pembelajarannya sih masih kurang... tapi tergantung. Kalau alat-alat pembelajaran yang modern dalam arti itu masih kurang.	Fasilitas sekolah masih kurang terpenuhi (W1, M, 321-326)
325	*Tapi kalau kita mengambil dari yang alami, kita ambil itu bisa berjalan*	
	Ir: O gitu	
	Ie: Ho o	
	Ir: Soal...ruangan kelas ya bu ada masalah	
330	gak mengenai suhu atau cahaya atau soal kebisingan di dalam kelas?	
	Ie: Kelihatannya kalau disini enggak tu mbak, jauh dari jalan raya... dari jalur pabrik sampah pun gak ada disini aman untuk	Lokasi kerja sudah strategis (W1, M, 332-335)
335	*keadaan*	
	Ir: Jadi strategis ya bu?	
	Ie: Kalau menurut kami ho o... Tempat e tidak terganggu dari lingkungan	
	Ir: Dari ibu sendiri ada masalah gak dengan...	
340	keadaan lingkungan atau kondisi TK disini	
	Ie: Hanya sedikit itu mbak, itu jalan tapi ya biasa aja	
	Ir: Anak-anak?	
	Ie: Enggak ada, kalau anak-anak disini	
345	*keliatan gak ada, hanya waktu... pulang itu harusberhati-hati sekali, ini kan kota yo mbak, nanti jangan-jangan... memberi penjelasan pada anak, kalau dijemput bukan keluarganya yo jangan mau, ini kondisi juga*	
350	*mengkhawatirkan to untuk anak-anak dalam...*	
	Ir: Bisa diculik	
	Ie: Ya bisa diculik. He e e (tertawa)	
	Ir: Fasilitas apa saja yang ada di TK ini ya	
355	bu?	
	Ie: Ini keadaan seperti ini, fasilitas yo opo meneh yo seperti cukup-cukup saja fasilitasnya	Fasilitas sekolah masih kurang (W1, M, 356-365)
	Ir: UKS?	
360	*Ie: Kalau dikatakan kekurangan, ya banyak sekali kekurangannya, perpusnya udah ada ruangannnya tapi bukunya belum komplit. Kalau UKS nya sederhana sudah ada*	
	Ir: Mainan?	

365	*Ie: Kurang* Ir: He he e *Ie : He e e mainanya kurang* Ir: E...bagaimana cara ibu atau kepala sekolah disini mendapatkan fasilitas mengajar bu? *Ie: Fasilitas ya dari guru... Itu usaha guru... untuk mencari alat di sekitar kita selain itu nanti juga dari anu mbak,bantuan dari wali murid, kan minta dana untuk membeli alat, tapi kan kalau TK Pertiwi ini kan kebetulan yang masuk ekonominya tidak seperti di yayasan, misalkan di Aba, di Baiturrahman atau apa masuknya harus sekian juta tapi kalau di TK Pertiwi... untuk menangani apa ya... untuk menerima anak-anak yang kadang-kadang kurang mampu, yo pokoknya dibawah standar opo mbak, kecukupan, opo mbak itu...* Ir: Iya standar menengah *Ie: He e menengah di bawah* Ir: Tapi disini juga banyak yang daftar *Ie: Ya saya gak tahu kenapa banyak yang daftar disini, latar belakangnya apa atau mungkin murah juga dibanding TK yang lain atau gurunya sudah lama mengajar mau tidak mau ngajarnya udah lama belajar dari pengalaman-pengalaman bisa untuk meningkatkan, mungkin, aku juga gak tahu wali murid itu gimana aku juga kurang tahu* Ir: TK ini kan dari yayasan dari desa Tlogo *Ie: Ya desa tlogo* Ir: Ibu tahu gak penanggung jawab yayasan tersebut *Ie: Ketua yayasannya, kalau penanggung jawabnya itu pak Lurah* Ir: Pak Lurah? *Ie: Ho o* Ir: Seberapa jauh sih pak Lurah atau yayasan mendukung kegiatan di TK ini? *Ie: Kalau ini kebetulan pak Lurahnya baru malah kami sendiri belum kenal pak Lurahnya hahaha* Ir: Pak lurahnya.. *Ie: Ho o malah belum ada masukan* Ir: Gantinya tahun ini atau kapan Bu?	Guru berusaha sendiri untuk mencari fasilitas sekolah (W1, M, 371-383) TK Pertiwi merupakan TK swasta dari yayasan kelurahan Tlogo (W1, M, 396-400)

	Ie: Tahun kemarin to, pak siapa itu gantinya... kami belum perkenalkan diri. Kalau tahun kemarin sebelumnya kurang aktif pak Lurahnya	Dukungan yayasan tidak ada (W1, M, 411-414)
415	Ir: Berarti lepas tangan	
	Ie: Akhir-akhir ini yo lepas mbak kelurahannya	Yayasan lepas tangan (W1, M, 416-417)
	Ir: Seperti ada komite kalau yayasan?	
420	*Ie: Kelihatannya komite ada mbak, apa karena lurahnya baru aku sendiri saat ini belum sempat koordinasi, pak lurahnya juga*	
	Ir: Berarti belum pernah ke TK?	
425	*Ie: Ke TK belum pernah, tapi kalau bu gurunya juga sudah ke pak Lurah, bu Yati buktinya kepala sekolah sudah minta tanda tangan. Pak lurahnya belum memperkenalkan diri*	
	Ir: Baru bulan-bulan kemarin ya Bu?	
430	*Ie: Belum lama kok, belum memperkenalkan diri tapi sebelum pak Lurah ini juga apa ya kurang aktif mbak untuk memperhatikan*	Yayasan kurang aktif (W1, M, 429-431)
	Ir: Kurang aktif. Berarti gak apa ya... seperti kemajuan dana buat TK?	
435	*Ie: Gak tahu, kami seperti malah gak tahu ada dana gak dari pemerintah ke kelurahan itu tapi untuk ini udah lama gak dikasih ke TK mbak jadi aku sendiri gak tahu ada dana gak itu ke TK udah lama gak dikasih ke TK*	
	Ir: Ibu puas gak sih dengan fasilitas yang ada	
440	di TK ini bu?	
	Ie: Yo mau tidak mau yo puas. Kadang-kadang klau kurang puas yo kami mencari di lingkungan rumah kami karena pembelajaran di TK itu tidak harus pakai ini ini ini di	
445	*lingkungan kita banyak sekali sesuaikan teman,misalnya ambil tema tumbuhan, tumbuhan kan banyak sekali, mau ambil tema udara juga udah kok. Kalau TK itu sifatnya alami mbak jadi puas kan*	
450	Ir: Alami. Jadi dukungan yayasan ini kurang bagus ya Bu?	
	Ie: Kalau menurut pendapat saya kurang bagus	Dukungan yayasan kurang bagus (W1, M, 452-453)
	Ir: Kalau ibu sendiri puas gak sih dengan	
455	seberapa jauh dukungan yayasan bagi TK?	
	Ie: Sebenarnya nggak puas tapi mau berbuat	Guru kurang puas

	apa...	dengan yayasan
	Ir: Tidak bisa mengeluh ya Bu?	(W1, M, 456-459)
	Ie: Gak bisa mengeluh	
460	Ir: Metode pengajarannya di TK seperti apa sih yang ibu lakukan?	
	Ie: Ada bermacam-macam mbak, ada bercerita, karya wisata, demonstrasi, proyek, banyak itu mbak	Metode pengajarannya bermacam-macam (W1, M, 462-464)
465	Ir: TK ya banyak banget	
	Ie: Iya ha ha ha	
	Ir: Soalnya saya masih belajar buat paham TK belum punya pengalaman	
	Ie: Yang penting digunakan metodenya,	
470	*bercakap-cakap, demonstrasi, Tanya jawab itu wes pasti itu mbak. Jadi di TK itu tidak cuma menggunakan metode satu itu tidak jalan mbak. Banyak metodenya tiap hari yang digunakan.*	
475	Ir: Ibu sendiri punya ide mengajar seperti apa seperti apa ganti-ganti dapat dari mana sumber idenya itu?	
	Ie: Disamping mempelajari kurikulum itu	Mencari ide-ide mengajar
	udah ada kan untuk apa mengambil	(W1, M, 478-481)
480	*pembelajaran secara tematik atau secara... dengan area-area atau dengan kelompok*	
	Ir: Oh ya ya bu, ada tema pelajaran disini apa aja ya bu, diri sendiri terus…	
	Ie: Tema diri sendiri, lingkungan, alam	
485	*sekitar, udara, api, e e. .negaraku... apa mbak ada semua ha ha a*	
	Ir: Ha ha kemarin udah nanya bu Sri tapi belum hafal ha a ha	
	Ie: Ha ha a kalau ini yang terakhir ini alam	
490	*sekitar itu kan temanya...dibagi dua semester*	
	Ir: E posisi kelas atau ruang kelas itu yang ngatur ibu-ibu para guru disini atau…	
	Ie: Guru dengan musyawarah anak-anak	Terjadi komunikasi antara guru dengan siswa (W1, M, 493-497)
	Ir: Musyawarah kaya apa?	
495	*Ie: Dik ini mau diatur gimana,, ,aku gak seneng bu guru. Yang ngatur guru tapi dengan musyawarah anak-anak*	
	Ir: Bagaimana cara ibu untuk anak memperhatikan ibu dalam mengajar? Cara	
500	anak memperhatikan?	
	Ie: Biar anak memperhatikan ya sebenarnya itu dengan metode-metode yang tepat,	

	pembelajaran apa, demonstrasi ya kita mau mendemonstrasikan apa, harus lengkap nanti	
505	*anak bisa memperhatikan*	
	Ir: Em tugas-tugas seperti apa sih yang diberikan kepada anak TK bu? Tugas-tugasnya? Pelajarannya?	
	Ie: Pelajarannya, pemberian tugas, yo	
510	*menceritakan*	
	Ir: Menggambar	
	Ie: Menggambar, terus disuruh...	
	Ir: Karya seni anak itu ada bu?	
	Ie: Ada	
515	Ir: Dipajang atau disimpan atau	
	Ie: Itu di portofolio itu di kumpul lalu yang masih nol besar itu sudah ada tempatnya sendiri ho o... ada yang dipajang di pojok sana... kadang-kadang ditempel lalu dilepas.	
520	*Pembelajaran berikutnya ditempel lagi*	
	Ir: Setelah melihat hasil karya seni anak nol besar nol kecil kalau lihat itu puas gak sih bu, ternyata mengajar seperti ini Bu?	
	Ie: Ya puas. Anak-anak itu kadang-kadang	
525	*hasilnya mungkin sepintas itu kita jelek tapi itu kan baik. Anak kan punya kecerdasannya melihat gambar. Melihat gambar itu kalau komposisinya bagus kogntifnya bagus terus meletakkan komposisinya kan pas tapi*	
530	*mungkin mewarnainya gak pas. Tapi kalau seninya menonjol mewarnainya bagus tapi komposisinya gak bagus jadi yo harus merasa puas wong anak itu gak ada yang bodoh, anak itu sebenarnya pintar mbak hanya*	
535	*kecerdasannya yang menonjol itu lain-lain*	
	Ir: Soal gaji itu ya bu. Gajinya berapa,,, gajinya dua juta lebih	
	Ie: Dua juta lebih ha aha	
	Ir: Haha itu pengaruh gak sih gaji sebesar itu	
540	dengan kinerja ibu selama mengajar di TK?	
	Ie: Kalau masalah gaji sejak dulu biasa-biasa saja bagi kami, karena gaji sedikit kita kan harus ngajar terus jadi kalau masalah gaji itu.. .ya kalau naik ya ada pengaruhnya lah...	Gaji tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja kerja guru (W1, M, 541-545)
545	*pengaruhnya untuk keluarga*	
	Ir: Kalau ada pengaruh untuk anak-anak TK disini bu?	
	Ie:Gaji itu gimana ya mbak...Kalau	

550	*pengaruhnya terhadap anak kalau yang sudah tua ini gaji itu biasa-biasa aja* Ir: Bikin ibu lebih rajin bekerja? *Ie: Enggak kalau saya gaji sudah otomatis to jadi walaupun mungkin gajinya sedikit ya tetap ngajar. Kalau naik ya biasa ya senang*	Gaji sedikit tetap ngajar (W1, M, 552-561)
555	*aja tapi pengaruh terhadap anak kok terus... kalau saya gak ada pengaruhnya masalah gaji terhadap anak. Ya kita hanya punya semangat aja misalkan kalau gajinya ditambah ya semangat kerja kita lebih baik.*	
560	*Jadi walaupun tidak ditambah pun tetap tanggung jawab mengajar yo tetap mengajar* Ir: Em, kalau boleh tahu motivasi Ibu mengajar di TK itu apa ya Bu?	
565	*Ie: Yo tugas aja mbak* Ir: Tugas *Ie: He e,,, karena tugas saja* Ir: Motivasi lain?	Menjalankan tugas adalah motivasi bekerja guru (W1, M, 564-569)
570	*Ie: Yo sudah anu yo karena tugas saja, karena kewajiban saja kita mengajar* Ir: Apa Ibu punya keinginan mencari pekerjaan lain selain jadi guru TK disini Bu?	
575	*Ie: Enggak he e..* Ir: Enggak *Ie: Udah seneng ajalah sama anak-anak* Ir: Udah seneng disini ya Bu?	Tidak ada keinginan berhenti bekerja (W1, M, 572)
580	*Ie: Disini seneng* Ir: E, ada keluhan gak sih Bu mengajar di TK sini? *Ie: Keluhan pasti ada to yo mbak* Ir: Tapi kenapa betah ngajar disini, ada keluhan tapi tetap bekerja	
585	*Ie: Kalau masalah ya biasa aja tapi bisa diatasi to mbak* Ir: Pengalaman *Ie: Bisa diselesaikan, kalau ada masalah anak soal biasa jadi gak ada pengaruh apa-apa* Ir: Tiap hari Ibu berangkat mengajar disini ya Bu?	
590	*Ie: Ya insyaallah, kalau kesehatannya, diberi kesehatan kami belajar mengajar terus tapi kalau gak ada kepentingan-kepentingan lain, ya ngajar terus mbak kalau ada kepentingan setelah ngajar ya ngajar dulu, kalau anak-*	

595	*anak gak ada guru ya kasihan juga mbak* Ir: Kalau guru disini berangkat ngajarnya jam berapa ya Bu? *Ie: Tergantung jarak e to mbak. Yang penting jam tujuh seperempat sudah disini* Ir: Yang penting tujuh seperempat *Ie: Yo kadang-kadang jam tujuh sudah sampai disini, yo kadang jam tujuh seperempat. Kebetulan rumah saya jauh yo tergantung situasi jalan* Ir: Ini masuknya jam? *Ie: Jam setengah delapan* Ir: Setengah delapan *Ie: Ho o yang penting sebelum masuk gurunya sudah ada* Ir: Selama mengajar disini kesehatannya Ibu baik-baik aja Bu? *Ie: Ya alhamdulillah, kadang-kadang masuk angin biasa ya karena jaraknya lumayan, naik motor* Ir: Cuma capek *Ie: Capek, kadang-kadang masuk angin itu alhamdulillah kesehatannya baik* Ir: Ya udah bu, sudah istirahatnya selesai, makasih *Ie: Ya, enggak ya kurang, kurang pas ya mohon maav ya* Ir: Maav ya Bu dah ganggu *Ie: Gak apa-apa, kemampuan menjawabnya kurang puas nanti bisa tanya kepada Bu guru lain* Ir: Oh ya *Ie: Kepada Bu Yaomi bisa, bu Yati bisa* Ir: Ya. Permisi ya Bu. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh *Ie: Wa'alaikum salam*	Tidak ada dampak buruk terhadap kesehatan (W1, M, 611-614) Penutup (W1, M, 630)

WAWANCARA KEDUA

Baris	Uraian Hasil	Koding
1	*Ir : Assalamualaikum warahmatullohi wabarakatuh*	Pembukaan, Perkenalan, Kriteria Informan (W2, M, 1-22)
	Ie : Wa'alaikum salam warahmatullohi wabarakatuh	
5	*Ir : Maav ya Bu ganggu lagi*	
	Ie : Nggak apa-apa	
	Ir : E, saya Dessy dari Universitas Psikologi, mau... nanya soal Ibu di TK ini ya Bu	
	Ie : Iya	
10	*Ir : Nama lengkap Ibu?*	
	Ie : Ibu Juwarni	
	Ir : Biasa dipanggil?	
	Ie : Ya bu juwarni gitu	
	Ir : E, Berapa umur Ibu?	
15	Ie : Sudah empat delapan mbak	
	Ir : Empat delapan. Dimana tempat tinggal Ibu?	
	Ie : Morobangun Jogotirto Berbah... Sleman	
	Ir : Sudah menikah kan Bu?	
20	Ie: O punya anak tiga	
	Ir : Sudah memiliki anak tiga	
	Ie : He e	
	Ir : Apa pendidikan terakhir Ibu?	Berpendidikan D2 PGTK kemudian melanjutkan S1 PAUD (W2, M, 23-25)
	Ie : Kalau yang sekarang masih D dua tapi	
25	lanjut S satu PAUD	
	Ir : Kemarin D2 nya?	
	Ie : PGTK	
	Ir : PGTK?	
	Ie : Ho o	
30	*Ir : E, Apa jabatan Ibu di sekolah ini?*	Mengajar sebagai guru kelas nol A (W2, M, 30-33)
	Ie : Guru kelas	
	Ir : Ibu mengajar di kelas apa?	
	Ie : Kelompok A	
	Ir : Kelompok A. E, Ibu disini statusnya guru	Sudah diangkat
35	*pegawai negeri atau honorer?*	menjadi guru PNS
	Ie : PNS dipekerjakan pegawai negeri, injih	(W2, M, 34-36)
	Ir : E,Sudah berapa lama ibu memiliki pengalaman mengajar disini?	Berpengalaman mengajar sudah 27 tahun
	Ie : Ya sudah sejak diangkat pertama kali	
40	tahun seribu sembilan ratus delapan tiga. Ho o..	(W2, M, 37-41)
	Ir : Kira-kira berapa jarak antara rumah Ibu	Jarak rumah dengan

	ke sekolah ini?	tempat kerja adalah 10 km
	Ie : Kurang lebih sepuluh kilo	(W2, M, 42-44)
45	*Ir : Menggunakan alat transportasi apa saat bekerja Bu?*	Berangkat bekerja dengan sepeda motor
	Ie : Ya motor mbak	(W2, M, 45-47)
	Ir : Kira-kira berapa menit Bu?	
	Ie : Ya dua puluhan menit mbak. He e..	
50	*Ir : E Ibu tahu tidak bangunan sekolah TK ini didirikan sejak kapan?*	
	Ie : Kalau didirikan sudah lama tuh mbak, saya disini sudah ada. Lima tujuh, satu sembilan lima tujuh ketokke tapi dulu masih	
55	sederhana sekali gedungnya	
	Ir: E, Siapa yang bertanggung jawab dengan bangunan sekolah TK ini?	
	Ie: Kepala desa mbak	
	Ir : Kepala desa?	
60	Ie : Ho o karena ini TK Pertiwi	
	Ir : Menurut Ibu, bagaimana keamanan di lingkungan sekolah Bu?	Lokasi kerja aman dari bahaya
	Ie : Kalau menurut saya disini aman-aman saja tuh mbak, misalkan anak-anak bisa	(W2, M, 61-67)
65	belajar dengan nyaman, tenang, alat permainan juga tidak pernah, nggak ada yang hilang gitu aja itu to yang dimaksud ho o	
	Ir : E, Ada berapa ruang kelas yang ada disini?	Terdapat 2 ruang kelas
70	Ie : Kalau ruang kelasnya hanya dua, UKS ada, kantor ada, dapur juga ada tapi kelasnya cuma ada dua	(W2, M, 68-69)
	Ir :Em, Berapa jumlah anak di setiap ruang kelas Bu?	
75	Ie : Sekarang? Untuk tahun sekarang sedikit mbak. Hanya tuh empat belas sama berapa tu ya mbak yang kelompok B itu sembilan belas to mbak. Ho o, kalau yang kemarin-kemarin banyak. Pas kebetulan tahun ini itu	
80	*Ir : E, Bagaimana kualitas alat peraga yang digunakan untuk mengajar disini?*	Alat peraga kualitasnya cukup sederhana dan kekurangan dana
	Ie : Kualitasnya cukup-cukup aja mbak, karena gimana ya, alatnya sederhana, kalau mau membeli yang baik-baik kurang dananya	(W2, M, 80-86)
85	tapi walaupun alatnya sederhana sudah bisa untuk alat pembelajaran mbak	
	Ir :E, Bagaimana kelancaran pihak sekolah menyediakan media pengajaran disini Bu?	Pihak sekolah lancar dalam menyediakan

90	Ie : Kalau medianya tuh sebenarnya lancar mbak, kan media tidak harus yang baik-baik, misalkan yang mahal-mahal tetapi bisa diambil dari lingkungan sekolahan untuk bahan pembelajaran. Yo lancar aja penggadaannya	media belajar (W2, M, 87-94)
95	*Ir : Em, tadi kan ada perpustakaan juga ya Bu, kalau boleh tahu isi dari perpustakaan apa saja Bu??*	Perpustakaan berisi derap guru, buku cerita dan majalah (W2, M, 95-101)
100	Ie : Itu ada derap guru memang dikasihkan disitu, terus yang banyak ya cerita-cerita untuk anak-anak atau gambar-gambar majalah itu yang ada disitu	
105	*Ir : Siapa penunjang penyedia buku-buku di perpustakaan Bu?* Ie : Ya guru aja. He e penunjang guru, kepala sekolah itu kalau ada majalah misalkan kita kemana ada majalah yang sekiranya baik untuk TK kita bawa kesini gitu aja	Guru dan kepala sekolah merupakan penyedia buku perpustakaan (W2, M, 102-107)
110	*Ir : Em, Bagaimana suasana ruang perpustakaan yang dipakai?* Ie : Biasa aja tu, ya seperti apa... biasa ruangannya, kalau baca anak ya di lantai di kasih tikar, terus ambil sendiri, ditata sendiri, biasa aja tempatnya	
115	*Ir : Bagaimana pencahayaan yang ada di ruang perpustakaan Bu?* Ie : Terang, karena jendelanya besar to mbak. Ho o jadi tidak ada masalah	Pencahayaan ruang perpustakaan sudah bagus (W2, M, 114-117)
120	Ir : Pagi juga ya Bu? Ie : Pagi juga bagus tuch jadi enggak gelap, terang	
125	*Ir : E, ada berapa kamar mandi atau WC yang tersedia Bu disini?* Ie : WC satu, kamar mandi satu *Ir : Kebersihannya bagus?* Ie : Kalau saya yang menilai ya bagus. He e	Tersedia kamar mandi dan WC (W2, M, 121-123)
130	*Ir : Em, Bagaimana pencahayaan di kamar mandi atau WC tersebut?* Ie : Kelihatannya ya cukup mbak, terang, wong diatasnya itu langsung bisa kena matahari itu apa... ada... *Ir : Ventilasi?* Ie : Ho o ventilasi ada, saya kira cukup untuk ventilasinya, udara bisa masuk keluar *Ir :Em, yang bertanggungjawab memelihara*	

135	*kamar mandi tersebut?*	
	Ie : Yo kita bersama mbak, kadang tukang kebon juga ikut membersihkan	
	Ir : Apa saja media pengajaran yang ada disini Bu?	Media pengajaran yang tersedia berupa
140	Ie : Medianya. Itu ada tape, itu bisa media pembelajarannya. Yang elektronik tidak ada, cuma tape	tape, radio, televisi (W2, M, 138-149)
	Ir : Tape?	
	Ie : Ho o	
145	*Ir : Radio*	
	Ie : Radio ada. Ho o tape sama radio	
	Ir : Kalau komputer tidak ada ya?	
	Ie : Tidak ada. TV ini kadang-kadang dikasih disini tapi cuma pinjam	
150	*Ir : Pinjam maksudnya? Enggak disini?*	
	Ie :Nggak..nggak disini. Itu hanya pemiliknya tukang kebonnya dekat kadang kita stelkan pas acara apa gitu. TK nggak punya	
	Ir : He e e...Siapa yang bertanggungjawab	
155	*mengenai pemilihan warna cat di dalam ruang kelas?*	
	Ie : Pemilihan warna apa mbak?	
	Ir : Warna cat... dinding	
	Ie : O itu guru minta warna ini gitu. Yang	
160	minta warnanya itu guru	
	Ir : Pendapat Ibu mengenai kebisingan yang ada dalam lingkungan sekolah ini Bu?	Lokasi kerja lumayan tidak bising
	Ie :Sebenarnya kalau kebisingan tidak begitu bising kok mbak,kelihatannya juga tenang	(W2, M, 161-166)
165	walaupun dekat jalan raya tapi jaraknya juga agak...lumayan jadi nggak bising lah	
	Ir : E, bagaimana soal dengan ventilasi udara yang ada disini?	Sirkulasi udara cukup bagus
	Ie : Disekolahan, cukup mbak ventilasinya	(W2, M,167-169)
170	*Ir : Sejauh mana Ibu merasa puas dengan fasilitas-fasilitas yang ada di TK ini?*	Belum puas dengan fasilitas yang tersedia
	Ie : Kalau puasnya sih belum karena memang di TK kan masih banyak kekurangan namun demikian kita berusaha. Kalau puasnya belum	(W2, M, 170-174)
175	*Ir : E, ada pengaruhnya gak saat belum puasnya Ibu disini?*	Kekurangan alat peraga berpengaruh terhadap pengajarannya
	Ie : Yo pengaruh mbak. Tergantung pada alat-alatnya itu to. Alat-alatnya kan dikatakan kurang ya kurang. Ada pengaruhnya sedikit	(W2, M, 175-182)
180	tentang pengajarannya, namun demikian kita	

	bisa mengatasinya dengan kita ambilkan peralatan yang ada di lingkungan	
	Ir : Puas tidak dengan fasilitas yang ada saat ini?	Pasrah puas dengan fasilitas yang ada
185	Ie : Mau tidak mau ya harus puas. Ho o...lha gimana	(W2, M, 183-186)
	Ir : Menurut Ibu, bagaimana pekerjaan Ibu? Apa kerja tersebut menarik atau tidak?	Menganggap pekerjaannya menarik dan membuat senang
	Ie : Kalau menurut saya, pekerjaan saya juga	(W2, M, 187-190)
190	menarik dan saya senang	
	Ir : Sejauh mana Ibu menganggap tugas Ibu menarik?	
	Ie : Yang dimaksud gimana mbak?	
	Ir : E, sampai sejauh mana e.. pekerjaan Ibu	
195	*membuat senang?*	
	Ie : Yang dimaksud... sampai sejauh mana?	
	Ir : Ibu ada dampaknya nggak dengan...	
	Ie : O... ada yo apa gaji misalkan bisa untuk mencukupi anak-anak, ya sejauh itu saja	
200	*Ir : E, adakah kesempatan bagi Ibu untuk belajar yang lain?*	Ada sedikit kesempatan untuk belajar
	Ie : Ada, namun juga sedikit mbak	(W2, M, 200-202)
	Ir : Kalau boleh tahu bagaimana tanggungjawab Ibu dalam menjalankan tugas	Bertanggungjawab pada pekerjaannya
205	*yang diberikan?*	sesuai kemampuan
	Ie : Kalau saya memang berusaha tanggung jawab semampu saya mbak, menurut kemampuan saya namun demikian juga menurut tugas yang saya kerjakan yo saya	(W2, M, 203-210)
210	bertanggungjawab nurut kemampuan saya	
	Ir :E, apa Ibu sudah merasa terbiasa melakukan pekerjaan Ibu ini?	Tidak ada masalah dengan pekerjaannya karena sudah terbiasa
	Ie : He e sudah terbiasa, tidak ada permasalahan lah, sudah rutin	(W2, M, 211-214)
215	*Ir : Apa Ibu merasa tertantang untuk mencoba sesuatu hal baru?*	Tidak tertantang mencoba hal baru
	Ie : Maksudnya pekerjaan yang lain gitu... kayaknya enggak. Hanya bekerja dirumah saja karena waktunya udah nggak ada mbak	karena sibuk kuliah dan mengajar (W2, M, 215-219)
220	*Ir : Sibuk ya B bekerja sambil kuliah*	
	Ie : Ya pulang jam duabelas, ya nggak ada mbak	
	Ir : Kuliahnya setiap hari Sabtu Minggu?	
	Ie : Sabtu Minggu, itu di UT kok itu jadi	
225	hanya Sabtu dan Minggu saja. Sabtu saja jam satu mulainya	

	Ir : Jadi habis bekerja	
	Ie : Habis bekerja jadi sekolahnya nggak ganggu untuk... untuk apa bekerja	
230	*Ir : Em,Bisa Ibu jelaskan bagaimana anak-anak belajar di TK setiap harinya Bu?*	
	Ie : Anak-anak belajar di TK setiap harinya kelihatan senang mbak. Ho o... dengan semangat... ya senang aja mbak anak-anak	
235	*Ir : Apakah ada kegiatan belajar disini yang monoton Bu?*	Kegiatan belajar mengajar sesuai indikator (W2, M, 235-239)
	Ie : Enggak mbak, pelajarannya enggak itu-itu aja kok, ganti-ganti sesuai dengan indikatornya ada	
240	*Ir : E, Adakah faktor yang mempengaruhi tanggungjawab Ibu dalam bekerja?*	
	Ie : Ya faktor tanggungjawab mbak. Ho o..	
	Ir : Selain yang mempengaruhi tanggung jawab itu?	
245	Ie : Yang mempengaruhi ya kita punya tugas itu saja, ho o jadi mau tidak mau kita harus bekerja	
	Ir : Apa arti pentingnya pekerjaan Ibu?	Pekerjaan memiliki arti penting (W2, M, 248-252)
	Ie : Pertama, untuk kami ya mencari nafkah	
250	mbak, menghidupi, membantu pekerjaan, ya membantu. Yang kedua, untuk kita mengabdikan diri dengan kemampuan saya	
	Ir : Mengabdi pada bangsa dan negara ya Bu	
	Ie : Iya pada anak-anak	
255	*Ir : Apakah ada ketergantungan antara Ibu dengan kepala sekolah?*	
	Ie : Ada sih, sedikit dalam.. Yang dimaksud ketergantungan piye mbak	
	Ir : Ya harus, dalam bekerja harus e nunggu	Tidak harus menunggu perintah atasan saat bekerja (W2, M, 259-263)
260	*perintah dari kepala sekolah*	
	Ie : O... enggak. Kita taat pada pimpinan tapi dalam bekerja tidak harus nunggu perintah dari kepala sekolah gitu saja	
	Ir : Ibu puas tidak dengan pekerjaan Ibu	Puas dengan pekerjaannya (W2, M, 264-267)
265	*disini Bu?*	
	Ie : Yo puas mbak. Apapun yang kita kerjakan disini yo kita tetap puas saja	
	Ir : Seperti apa sistem gaji yang ada di TK	Digaji dari pemerintah saja (W2, M, 268-277)
	ini?	
270	Ie : Sistem penggajiannya. Kalau saya sudah PNS jadi saya yang ngaji pemerintah. Kalau memang dari TK penggajian PNS tidak	

	menerima dari TK. He e gitu aja	
	Ir : Di TK ini nggak ada ya Bu?	
275	Ie : Nggak ada	
	Ir : Jadi mendapat gaji dari pemerintah?	
	Ie : Dari pemerintah	
	Ir : E, berapa jumlah gaji yang Ibu dapatkan saat pertama kali bekerja disini Bu?	
280	Ie : Dulu... Aduh waktu itu tahun... delapanbelas ribu mbak. Tahun delapan tiga itu delapanbelas ribu sampai gimana mbak delapan enam itu	
	Ir : Kalau sekarang berapa gaji yang Ibu	Digaji sekitar 2 juta an
285	*dapat?*	tiap bulan
	Ie : Kalau sekarang itu golongan saya sudah empat A jadi gaji ya ketokke dua koma tujuh atau berapa, dua koma tujuh kurang lebihnya	(W2, M, 284-288)
	Ir : E, apa arti uang bagi Ibu sendiri?	Uang sangat berarti
290	Ie : U... sangat berarti mbak uang bagi kami. He e... bisa untuk membiayai anak-anak, bisa untuk makan, bisa untuk kebutuhan mbak, berarti banget mbak uang	(W2, M, 289-293)
	Ir : E, bagaimana keamanan kerja bagi Ibu	Lingkungan kerja
295	*sendiri disini?*	aman
	Ie : Saya bekerja disini aman mbak. Dalam arti tidak ada yang mengganggu, tidak ada yang menghalang-halangi pekerjaan disini, nggak ada, sini aman	(W2, M, 294-299)
300	*Ir : Adakah ke... keuntungan kerja disini Bu?*	Mendapatkan
	Ie : Dalam segi apa mbak?	keuntungan saat
	Ir : Bagi Ibu sendiri selama ini?	bekerja
	Ie : Ada. Keuntungannya saya ya itu tadi karena kita punya tanggungjawab dan punya	(W2, M, 300-307)
305	gaji kan. Yang kedua kita bisa menyampaikan ilmu yang saya miliki pada anak-anak, itu aja keuntungannya	
	Ir : Adakah biaya uang transport yang	Tidak ada biaya
	diberikan untuk Ibu untuk datang kesini Bu?	transportasi
310	Ie : Dari sekolah?	(W2, M, 308-312)
	Ir : Iya	
	Ie : Tidak ada	
	Ir : E, adakah uang lembur atau kompensasi	Tidak ada uang lembur
	yang lain?	(W2, M, 313-315)
315	Ie : Hem nggak ada	
	Ir : Bagaimana kontak sosial atau hubungan Ibu dengan yang lain?	
	Ie : Biasa saja. Kontak sosial dengan rekan	

	kerja atau masyarakat?	
320	Ir : Dengan... masyarakat dan para guru?	
	Ie : Biasa, baik, tidak ada apa-apa	
	Ir : Biasanya Ibu berangkat bekerja disini jam berapa?	Datang lebih awal saat bekerja
	Ie : Dari rumah tujuh kurang seperempat,	(W2, M, 322-325)
325	kadang-kadang kurang sepuluh	
	Ir : Em, kemudian selesai bekerja jam berapa itu?	Pulang agak siang
	Ie : Kalau dari sini selesainya jam sebelas tapi	(W2, M, 326-330)
	kadang-kadang juga sampai jam setengah dua	
330	belas. He e...	
	Ir : E, apakah guru-guru disini cukup dikenal oleh masyarakat?	Para guru cukup dikenal masyarakat sekitar
	Ie : Dikenal dalam hal apa	(W2, M, 331-339)
	Ir : Itu gurunya yang...	
335	Ie : Galak gitu?	
	Ir : He e..	
	Ie : Masyarakat disini banyak yang mengenal kan disini kami sudah lama ya baikmengenal nama atau yang dimaksud kemana disini	
340	*Ir : Ibu merasa puas atau tidakpuas dengan kondisi kerja yang ada? Kondisi kerja Ibu?*	Merasa puas dengan kondisi kerja
	Ie :Ya puas saja mbak	(W2, M, 340-342)
	Ir : Siapa atasan Ibu disini Bu?	
	Ie : Ya bu Sri Sudiyati itu kepala sekolahnya	
345	*Ir : Bagaimana sikap dan perilaku kepala sekolah terhadap anak buahnya?*	Atasan baik dan menghargai bawahannya
	Ie : Biasa mbak, baik gitu aja	(W2, M, 345-350)
	Ir : Apakah kepala sekolah disini menghargai prestasi atau usaha Ibu selama bekerja?	
350	Ie : He em, bisa menghargai	
	Ir : E, adakah pemberian masukan-masukan yang diberikan kepala sekolah untuk Ibu?	Atasan suka memberi masukan pada bawahannya
	Ie : Sering mbak	(W2, M, 351-359)
	Ir : Contohnya seperti apa Bu?	
355	Ie : Contohnya	
	Ir : Masukan-masukannya?	
	Ie : Seperti kelasnya seperti ini	
	Ir : Nyangkut di kelas ya Bu	
	Ie : Belajar, masalah tugas mbak	
360	*Ir : Pernahkah Ibu ditegur oleh kepala sekolah?*	Pernah ditegur oleh atasan
	Ie : Pernah	(W2, M, 360-366)
	Ir : Pernah he e... alasannya kenapa Bu?	
	Ie : Terlambat bisa	

365	*Ir : Karena keterlambatan ya Bu?*	
	Ie : Ya	
	Ir : Tapi mendapat hukuman tidak?	Atasan tidak pernah menghukum (W2, M, 367-369)
	Ie : Nggak ada, biasa negurnya, kok sampai siang, kenapa gitu, nggak ada hukuman	
370	*Ir : Adakah kegiatan rutin yang dilakukan Ibu dengan kepala sekolah?*	Bawahan dan atasan memiliki kegiatan rutin bersama (W2, M, 370-379)
	Ie : Kegiatan rutin mbak? Ada	
	Ir : Di sekolah?	
	Ie : Ada	
375	*Ir : Seperti?*	
	Ie : Membuat administrasi bersama bisa, terus menghadapi kebersihan misalkan mengerjakan apa itu hari Sabtu kita bersih-bersih taman bisa	
380	*Ir :Adakah masalah yang terjadi antara Ibu dengan kepala sekolah?*	Masalah terjadi ketika berbeda pendapat (W2, M, 380-387)
	Ie : Sering mbak, ada	
	Ir : He e..	
	Ie : Ho o tapi biasa-biasa, ada lain pendapat	
385	juga ada tapi itu cuma masalah kecil saja	
	Ir : Masalahnya menyangkut anak-anak?	
	Ie : Iya nyangkut anak-anak juga itu	
	Ir : Ibu puas tidak dengan kepala sekolah?	Puas terhadap atasan (W2, M, 388-392)
	Ie : Ya puas saja mbak	
390	*Ir : Alasannya?*	
	Ie : Alasannya ya apa yang ada ini kita merasa puas saja	
	Ir : Ada berapa guru di TK ini Bu?	
	Ie : Gurunya. Gurunya tiga terus kepala	
395	sekolahnya satu, yang WB satu	
	Ir : Ibu lebih akrab dengan siapa Bu disini?	Akrab dengan semua guru (W2, M, 396-397)
	Ie : Sama saja mbak. He...	
	Ir : Bagaimana sikap Ibu dengan rekan kerja disini Bu?	Ada kerjasama antar rekan kerja (W2, M, 398-404)
400	Ie : Ya biasa saja, kita saling membantu, dalam hal misalkan yang satu ada kesulitan atau ada permasalahan ya kita mengerjakan gitu aja. Kalau tidak datang ya kita kerjakan tugasnya, saling saja mbak	
405	*Ir : Adakah rekan kerja yang kurang berkenan di hati Ibu?*	Menerima semua dengan baik (W2, M, 405-408)
	Ie : Enggak, kurangnya tempat apa mbak kita terima semuanya dengan baik	
	Ir : Apakah ada motivasi yang terjadi antara	
410	*Ibu dengan guru lain?*	

	Ie : Maksudnya, lain dari sekolahan sini?	
	Ir : Ya, dari disini saja	
	Ie : Pasti ada. Misalkan ada teman yang mempunyai, misalkan ilmu yang baru	
415	kadang-kadang kita tertarik lalu kita bersama-sama gitu	
	Ir : Ibu puas tidak dengan rekan-rekan kerja Ibu disini?	Puas dengan rekan kerja
	Ie : Puas	(W2, M, 417-422)
420	*Ir : Alasannya?*	
	Ie : Alasannya kita bisa saling membantu, saling ngerti itu saja, bisa bekerjasama	
	Ir : Tidak ada faktor yang mempengaruhi kepuasan atau ketidakpuasan?	
425	Ie : Enggaklah, udah tua-tua kok mbak	Usia berpengaruh
	Ir : Menurut Ibu, adakah kesenjangan antara jumlah gaji yang didapat Ibu dengan jerih payah Ibu bekerja?	(W2, M, 425)
	Ie : Aduh kalau kesenjangan itu kalau saya	
430	gaji ya sudah kita terima apa adanya. Itu kalau memang rejeki sampai situ ya sudahlah kita terima. Kalau kesenjangan-kesenjangan misalkan kepala sekolah gajinya sekian-sekian yo udahlah itu memang hak dia gak	
435	saya pikirin	
	Ir : Sudah ikhlas saja?	Ikhlas dengan jumlah gaji
	Ie : Ikhlas saja, kalau rejeki saya sampai disitu ya saya terima saja mudah-mudahan nanti cukup, begitu saja	(W2, M, 436-439)
440	*Ir : Tapi, apakah Ibu merasa hal tersebut sebanding dengan yang diharapkan Ibu?*	
	Ie : Kalau sebenarnya sih, pendapat saya memang kurang sebanding tapi mau berbuat apa. Wong itu untuk membiayai-biayai untuk	
445	sekian ini ini itu sebenarnya kurang tapi mau apa lagi. Kita kan orang kecil to nggak bisa berbuat apa-apa ya udahlah kita terima apa adanya	
	Ir : Dalam mengajar disini pernahkah Ibu	
450	*menggunakan benda atau barang kepunyaan Ibu sendiri yang ada dirumah?*	
	Ie : Sering mbak	
	Ir : Contohnya?	
	Ie : Contohnya saya bawa tu batu-batu kecil	
455	untuk buat balok bangunan lalu saya bawa bekas kardus itu juga saya bawa cat rumah	

	sisa untuk mengecat juga saya bawa kesini untuk membuat itu campuran warna. Terus apalagi... banyak mbak. Sering mbak itu	
460	pelepah pisang daun-daun saya bawa dari rumah	
	Ir : Menurut Ibu, adil tidak dengan usaha-usaha yang Ibu lakukan disini dengan hasil yang Ibu dapatkan tersebut	
465	Ie : Kalau nurut saya adil gitu aja mbak. Itu toh kita ambil dari sekitar. Ya anggap aja adil. Kalau sesuai gaji tadi, guru TK itu memang harus sibuk dibanding nanti imbalannya berapa nggak mikir sampai situ. Yang penting	
470	tujuannya anak-anak bisa mengerti aja nanti pembelajaran ini tapi tidak memikirkan terlalu itu adil pa nggak	
	Ir : Adakah keinginan untuk pindah sekolah Bu?	Tidak ada keinginan keluar tempat kerja
475	Ie : Enggak mbak karena rumah saya jogja, disini sudah yang paling dekat. Seandainya memang, keinginan saya enggak pindah dalam situasi apapun tapi kalau untuk kepentingan dinas kita harus pindah misale yo	(W2, M, 473-485)
480	mau aja yang deket misale gitu aja karena saya disini sudah yang paling dekat, nggak ada keinginan untuk pindah dalam diri saya nggak ada mbak kalau dari saya tapi kalau keinginan dari dinas harus pindah ya saya	
485	mau-mau aja namun yang dekat misalnya gitu	
	Ir : Ya gitu Bu, sekian wawancara dari saya maav ya Bu udah ganggu	Penutupan (W2, M, 486-494)
	Ie : Nggak apa-apa, mungkin dari kami jawabnya enggak tepat kami mohon maav	
490	*Ir : Makasih ya Bu. Assalamualaikum warahmatullohi wabarakatuh*	
	Ie : Wa'alaikum salam warahmatullohi wabarakatuh	

LAMPIRAN 4

INFORMAN KEDUA

Hasil Wawancara

Koding : W, K, B

A. Identitas Informan

Nama Informan	: K
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Guru Wiyata Bakti *(Honorer)*
Lama Kerja	: 22 tahun

B. Deskripsi Wawancara

1. Wawancara Pertama

Hari	: Rabu
Tanggal	: 16 Juni 2010
Pukul	: 09.28 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu TK

2. Wawancara Kedua

Hari	: Senin
Tanggal	: 6 Desember 2010
Pukul	: 09.15 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu TK

C. Keterangan

Ir	: Interviewer
Ie	: Interviewee

WAWANCARA PERTAMA

Baris	Uraian Hasil	Koding
1	Ir:Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	Pembukaan (W1, K, 1-10)
	Ie: Waalaikum salam	
	Ir: Perkenalkan ya Bu, nama saya Dessy baru	
5	kenalan. Kalau boleh tahu nama Ibu?	
	Ie: Nama saya...nama panjang ya mbak ya. Justina Sri Hartanti	
	Ir: Panggilannya?	
	Ie: Panggilannya Bu Tanti	
10	Ir: Bu Tanti	
	Ie: Iya	
	Ir: Em, sudah berapa lama Bu mengajar di sini?	
	Ie: Kalau... udah berapa lama tak terhitung e	
15	*mbak, udah lama banget e*	
	Ir: Lama?	
	Ie: Iya e, saya mulai SPG lulus sembilan belas... delapan puluh enam	
	Ir: Delapan puluh enam	
20	*Ie: Itu SPG TK juga*	
	Ir: Tapi mulai mengajar di sini?	
	Ie: Mulai sembilan belas... delapan puluh delapan	Menjadi guru wiyata bakti selama 22 tahun (W1, K, 22-30)
	Ir: Mulai mengajar di sini delapan belas	
25	delapan puluh delapan	
	Ie: Iya, sampai sekarang ternyata masih seperti inilah nasibnya ha a ha a...	
	Ir: Statusnya pegawai negeri atau honorer?	
	Ie: Belum, statusnya guru wiyata bakti itu	
30	*mbak*	
	Ir: Wiyata bakti	
	Ie: He em	
	Ir: Biasanya wiyata bakti berapa tahun Bu?	
	Ie: Maksudnya?	
35	Ir: Kalau jadi naik pegawai negeri?	
	Ie: Tergantung juga kok mbak, nanti kalau sudah bisa mengikuti lolos tes ya baru... kalau belum mengikuti lolos tes ya nunggu tes terus mbak, nunggu ada pengangkatan	
40	Ir: Berarti gak dilihat dari tahunnya ya?	
	Ie: Enggak... enggak	
	Ir: Em, latar belakang pendidikannya Ibu?	

	Ie: Latar belakang pendidikan sebenarnya ya... ya saya sudah memenuhi syarat mbak,	Lulusan SPG TK (W1, K, 43-49)
45	*dari SPGnya sudah SPG TK itu kebetulan tahun dua ribu saya juga ikut kuliah lagi di D dua PGTK UMY dan sudah lulus tahun dua ribu tiga. Jadi untuk latar belakang saya kira sudah tidak meragukan mbak, ya gitu*	
50	Ir: O,,, alamat Ibu?	
	Ie: Alamat saya disini mbak, Koplak Kebondalem Kidul Prambanan Klaten	
	Ir: Em, motivasi Ibu bekerja di TK itu apa to Bu?	
55	*Ie: Ya namanya motivasi ya sebenarnya itu mbak, dari hati saya tu seneng sama anak-anak mbak jadi e... apa yang keinginan dalam hati saya ingin menjadikan anak-anak itu bisa mandiri, menjadikan anak-anak bisa*	Niat bekerja merupakan sebuah motivasi (W1, K, 55-61)
60	*bertanggung jawab, saya terjun ke ini TK meskipun status masih seperti ini he e e...*	
	Ir: Wiyata bakti ya Bu?	
	Ie: Iya ho o..	
	Ir: E, keterampilan apa sih yang dimiliki	
65	untuk guru TK?	
	Ie: Sebenarnya kalau keterampilan guru TK itu ya mbak ya, kita sendiri harus pandai-pandai mbak ya dalam mengasuh, mendidik, mengarahkan kepada anak dari hati dulu,	Selain ijazah, untuk menjadi guru TK harus memiliki keterampilan (W1, K, 66-78)
70	*hati kecil itu harus tahu dulu mbak terus yang jelas ada ijazah nya*	
	Ir: Ijazahnya TK	
	Ie: Jelas, mungkin disertai keterampilan lainnya ya mbak ya, mungkin sekarang ini	
75	*untuk drumband atau bisa mengajari anak misalnya anak punya kemampuan, punya bakat, melukis, kita arahkan seperti itu harus sebagai guru TK*	
	Ir: Pernah gak merasa kesulitan menjadi guru	
80	TK?	
	Ie: Kalau yang namanya kesulitan juga saya kira pernah ya mbak ya, namanya orang bekerja itu enak juga ada, kesulitan kebalikannya juga ada, kalau kesulitan pasti	
85	*ada*	
	Ir: Tapi berpengaruh gak kesulitan dengan kinerja Ibu?	
	Ie: Saya kira kalau untuk berpengaruh kok yo	Tidak ada kesulitan

90	*mungkin juga tidak ya mbak ya, karena saya juga sudah berkeluarga, menangani anak didik saya itu untuk TK empat tahun sampai enam tahun itu saya ya mudah-mudahan saya bisa*	bagi yang sudah memiliki anak (W1, K, 88-93)
95	Ir: Em, menurut Ibu yang dimaksud kepuasan kerja itu seperti apa?	
100	*Ie: Sebenarnya yang namanya kepuasan kerja itu ukurannya relative ya mbak ya, nanti antara saya sebagai guru WB dengan yang guru A sebagai guru negeri nanti sudah lain ya, ini saya utarakan sebagai saya aja ya mbak ya. Sebagai saya guru WB kepuasan saya itu semua ya namanya orang hidup itu satu yaitu uang ya mbak ya tapi saya dibalik itu saya... begini mbak yang jelas bagi saya*	Kepuasan kerja adalah perasaan puas melihat anaknya berhasil dari yang tidak bisa menjadi bisa (W1, K, 96-112)
105	*berdiri di depan anak-anak saya kasih saya bimbing saya didik saya arahkan dan saya asuh ada perubahab di balik itu menjadi anak yang mandiri, menjadi anak yang bisa, dari yang tadinya dari rumah nangis masih nangis*	
110	*to mbak dengan bekal itu dengan niat saya itu terus anak ternyata ada kemajuan, disitu saya merasa puas sudah*	
	Ir: Jadi Ibu puas ya?	
115	*Ie: Ya, apalagi sudah sampai sekarang akhir tahun ini seperti ini yang seperti saya pegang nol besar itu sudah mau siap masuk ke SD itu sudah dipersiapkan gitu ha a ha..*	Merasa puas dengan pekerjaannya (W1, K, 114-117)
	Ir: Jadi Ibu puas dengan profesi guru TK Pertiwi ini ya Bu?	
120	*Ie: Iya*	
	Ir: Kalau boleh tahu, bagaimana sih pendapat Ibu tentang kepala sekolah di TK Pertiwi ini Bu?	
125	*Ie: Ya, kalau kepala sekolah disini yang namanya Bu Sri Sudati itu sudah, orangnya santun, supel, juga bisa membawa anak buah gitu ya mbak ya saya kira sudah puas lah sebagai kepala sekolah*	Atasan dinilai baik oleh bawahannya (W1, K, 124-132)
	Ir: Yang dikagumi dari Bu Sri?	
130	*Ie: Saya ke Bu Sri ya. Ibu Sri itu orangnya yang jelas ya mbak ya kuat, sabar, tabah, dan selalu ingin maju*	
	Ir: Jadi sifat-sifat seperti itu yang disukai anak-anak ya Bu?	

135	*Ie: Iya ha a..* Ir: Ada gak sih kekurangan Bu Sri dalam hal mengajar di TK Pertiwi ini Bu? *Ie: Kalau namanya kekurangan kok saya tidak bisa mengatakan ya mbak ya ha ha a*	
140	*disini maav saya tidak bisa mengutarakannya ya* Ir: Em kalau boleh tahu Ibu puas tidak dengan kepala sekolah di sini Bu? *Ie: Saya kira selama dipimpin Bu Yati saya*	Keberhasilan atasan
145	*kira ada kemajuan ya mbak ya. Ada perkembangan, sudah tercapai tujuannya* Ir: E, kalau boleh tahu bagaimana hubungan Ibu dengan teman sekerja di TK Pertiwi ini Bu?	(W1, K, 144-146)
150	*Ie: Saya kira hubungan antara guru dengan kepala sekolah semua harmonis mbak, begitu juga kepala sekolah* Ir: Guru dengan guru?	Hubungan antar rekan kerja dan bawahan dengan atasan terjalin harmonis
155	*Ie: Juga sama, saling harmonis, saling tolong menolong, saling menghargai* Ir: Berarti tidak ada masalah ya Bu?	(W1, K, 150-155)
	Ie: Tidak saya kira Ir: Em, Ibu merasa puas tidak dengan teman sekerja di TK Pertiwi ini Bu?	
160	*Ie: Kalau saya kebetulan di kelompok B ya mbak ya saya jadi maksudnya teman sekerja satu kelas apa semua ya mbak ya?* Ir: Satu kelas	
165	*Ie: Saya dengan Bu Sri berjalan dengan baik ya mbak ya bisa mendidik, membimbing, mengarahkan anak juga ada keberhasilannya. Dengan Bu Juwarni atau Bu Yaomi juga sama aja seperti itu harmonis* Ir: Itu mengajarnya gantian nol besar nol kecil	Merasa puas dengan rekan kerja (W1, K, 164-168)
170	atau menetap *Ie: Di TK itu seperti ini mbak, kita mulainya dari ajaran baru itu saya dikasih tugas oleh beliau kepala sekolah tugas saya harus di nol besar, saya di nol besar sampai tahun ajaran*	
175	*yang akan datang* Ir: O gitu *Ie: Ya* Ir: Jadi sesuai perintah *Ie: Iya*	
180	Ir: Jadi gak gantian gak gantian	

	Ie: Itu nanti bisa juga nanti berapa tahun kemudian bisa	
	Ir: Em... berarti Ibu tadi puas dengan teman sekerja ya. Em adakah kesempatan yang	
185	diberikan selama bekerja di TK ini untuk peningkatan karir Bu? Seperti sekolah lagi atau....	
	Ie: Ya	
	Ir: Gimana?	
190	*Ie: Itu maksudnya yang dukungan dari sekolah?*	
	Ir: Sekolah	
	Ie: Sekolah sini	
	Ir: Ya	
195	*Ie: Kalau dukungan ada ya mbak ya, semua teman-teman juga mendorong, kebetulan ini yang melanjutkan ke S1 PAUD ya ada dua Bu Juwarni dan Bu Yaomi dan untuk saya baru mencapai D2. Sebetulnya dari hati kecil saya*	Tempat kerja memberikan kesempatan untuk meningkatkan karir (W1, K, 195-206)
200	*ingin bisa mengikuti program dari pemerintah tadi untuk meningkatkan mutu guru yaitu dengan kuliah lagi untuk S1, kebetulan dari saya mbak masalahnya satu soal dana ya piye yo gaji belum tetap ya mbak*	
205	*ya jadi saya juga gak berani untuk masuk dan masih ada tanggunggan anak di rumah*	
	Ir: Iya	
	Ie: Mau masuk SLTA SLTA semua	
	Ir: Em, ada keuntungan gak Bu selama	
210	bekerja di TK ini?	
	Ie: Itu ya nasib kalau bekerja ya saya kira dimanapun berada kalau kita pikir positifnya pasti ada, kita ambil positif keuntungannya saja yang negatif tidak usah dibawa. Kalau	
215	*saya seperti itu mbak, keuntungannya besar sekali ya meskipun saya masih WB tapi saya cari keuntungan saya, ke TK buat saya*	
	Ir: Berarti Ibu puas bekerja jadi guru?	
	Ie: He e	
220	Ir: E, berapa gaji yang Ibu dapatkan selama menjadi guru wiyata bakti Bu di sini?	
	Ie: Terbuka gak apa-apa nih	
	Ir: Gak apa-apa	
	Ie: Ho o, kalau honorer itu tiap satu bulannya	Mendapat gaji Rp 100.000/bulan (W1, K, 224-225)
225	*dari TK itu seratus ribu mbak*	
	Ir: Em seratus ribu	

	Ie: Ya seratus ribu	
	Ir: Itu tambahan gaji apa?	
	Ie: Enggak itu untuk honorer tetap saya	
230	Ir: Tetap	
	Ie: Tetap, namun...	
	Ir: Enggak ada peningkatan gaji?	
	Ie: Enggak, mungkin itu nanti kebijakan kepala sekolah. Ya sama dengan sesuai nanti	Belum adanya peningkatan gaji dari sekolah tetapi ada tambahan upah dari dinas (W1, K, 233-244)
235	*dapat berapa jumlah anak didik berapa nanti baru ada peningkatan. Selama ini untuk seperti saya berhubung honor sudah lama ya mbak ya jadi untuk saya sudah... masuk itu... masuk data kantor dinas itu saya termasuk*	
240	*guru yang menerima tunjangan fungsional mbak itu setiap bulannya menerima dua ratus ribu namun itu diterima... diterimakan setiap... empat bulan pernah, enam bulan pernah, jadi nerima begitu*	
245	Ir: Enggak setiap bulannya?	
	Ie: Enggak, ya itu APBN pusat itu mbak	
	Ir: Gara-gara wiyata bakti dapat	
	Ie: Iya	
	Ir: Selain itu ada potongan gak sih Bu?	
250	*Ie: Untuk... yang tunjangan fungsional tadi mbak*	
	Ir: Yang...	
	Ie: Kayaknya ada PPH itu ya	
	Ir: Ya	
255	*Ie: Ya*	
	Ir: Kalau dari TK Pertiwi gak ada?	
	Ie: Gak... kalau PPH itu potongan gak itu?	
	Ir: PPH itu potongan	
	Ie: Ya seperti itu	
260	Ir: Ibu merasa puas gak dengan gaji sebesar seratus ribu itu di TK ini?	
	Ie: Sebenarnya kalau namanya besar kecilnya gaji itu tergantung apa ya mbak, gimana kita menerima rejeki itu yang namanya rejeki itu	Tetap bersemangat bekerja walau mendapat gaji sedikit (W1, K, 262-274)
265	*dari Tuhan ya mbak ya sekarang kalau dinilai gaji saya memang kecil ya mbak ya ha ha a... sedikit namun di luar itu saya juga harus bersemangat mbak, saya punya kegiatan lain juga seperti selesai mengajar,,, setelah*	
270	*mengajar saya punya kegiatan lain sesuai dengan keterampilan yang saya miliki, saya e... datang kerumah yang membutuhkan saya*	

	untuk ngeles, jadi saya berusaha... untuk mencukupi kebutuhan hidup he e e..	
275	Ir: He e tapi Ibu puas tidak Bu?	
	Ie: Ya, puas tidak puas mbak sementara ya harus saya terima dulu. Yang jelas saya niat bekerja di luar jam TK	Ikhlas dengan gaji yang diperoleh (W1, K, 276-278)
	Ir: Tapi ada pengaruh gak sih... anu, jumlah	
280	gaji dengan kinerja Ibu atau dengan kreativitas Ibu selama mengajar di TK ini Bu?	
	Ie: Maksudnya?	
	Ir: Ada pengaruh yang gaji kecil akhirnya mengajar biasa aja kayak gitu ada	
285	pengaruhnya gak sih?	
	Ie: Kalau itu saya tergantung pada saya juga kok mbak, saya tidak menilai besar kecilnya gaji, pokoknya kegiatan anak untuk pengembangan ini maka saya harus	
290	*sampaikan saya kira gak pengaruh mbak ya*	
	Ir: Oh ya Bu ada tamu, e di stop dulu aja Bu	
	Ie: Oh ya	
	Ir: Saya stop ya Bu	
	Ie: OK he e..	
295	Ir: Maav ya Bu lanjut lagi soal tadi gaji ya Bu. ... berarti puas tidak puas. He e tapi ada pengaruhnya gak sih terhadap...	
	Ie: Kehidupan saya?	
	Ir: Guru TK aja, ada pengaruhnya gak?	
300	*Ie: Maksudnya?*	
	Ir: Bekerja...	
	Ie: Antara gaji saya tadi	
	Ir: Ho o	
	Ie: Saya kira juga enggak mbak, sudah mulai	Besar kecilnya jumlah gaji tidak begitu berpengaruh pada kinerja kerja (W1, K, 304-310)
305	*dari pertama niat saya to mbak ho o ya sudah kalau sudah diniati yo to mbak sebesar apapun sudah bagi saya tidak berpengaruh hari ini saya harus apa, harus masuk, harus menyampaikan kegiatan anak ini ke bidang*	
310	*pengembangan ini...*	
	Ir: Gak ada pengaruhnya ya Bu?	
	Ie: Tidak ada	
	Ir: Ibu bekerja sesuai kepala sekolah tidak selama mengajar?	
315	*Ie: Iya mbak harus... sesuai kepala sekolah*	Bawahan bekerja sesuai perintah atasan (W1, K, 315)
	Ir: Tidak... kalau mendapatkan ide-ide mengajar itu dari mana ya Bu?	
	Ie: Saya kira untuk mendapatkan ide-ide	

	mengajar... nanti kalau saya sampaikan	
320	*kepada kepala sekolah nanti Ibu kepala sekolah asal ide saya sesuai dengan perkembangan anak saya kira juga nanti kepala sekolah mengijinkan gitu ya*	
	Ir: Harus minta ijin dulu	
325	*Ie: Iya*	
	Ir: Em, Ibu pernah merasa bosan gak sih mengajar di TK Pertiwi ini Bu?	
	Ie: He e e, sebenarnya kalau yang namanya bosan itu kadang sok anu ya mbak ya, sok	
330	*ada hubungannya dengan capek*	
	Ir: Ya capek	
	Ie: Kadang sekali pernah mbak, sok capek, ya pernah kadang tapi terus gimana ya, sudah istilahnya wes seneng ya mbak ya jadi kadang	
335	*sok... nanti saya cari lagi daripada dirumah ngapain*	
	Ir: Em, tapi pernah punya niat gak sih bekerja mengajar selain di TK Pertiwi ini Bu?	
	Ie: Kalau saya kok kelihatannya pengennya	Tidak memiliki
340	*ya tadi mbak, sesudah dari TK saya ngeles sudah kesampaian ya sudah sampai saat ini*	keinginan untuk berhenti dari tempat
	Ir: Gak pengen pindah sekolah lain?	kerja
	Ie: Gak ha a... kegiatan saja, saya ngeles	(W1, K, 339-341)
	Ir: E, ibu menyukai pekerjaaan yang	
345	menantang atau tidak sih Bu?	
	Ie: Yang menantang, yang menantang yang bagaimana?	
	Ir: Ya dari kita merasa bisa gak atau gak bisa gitu tapi kita harus menjalani kerjaan itu	
350	*Ie: Saya kira sebenarnya kalau begitu masuk*	Menghadapi anak
	mempunyai anak didik yang baru itu yo mbak sebenarnya itu juga sebuah tantangan yo	didik baru merupakan sebuah tantangan
	mbak yo. Iya soale anak ini sebenere pinter tapi kadang sok nakal, sok begini-begini, saya	dalam bekerja
355	*juga kan harus punya... yo mbak yo, punya siasat punya cara untuk harus bagaimana*	(W1, K, 350-356)
	Ir: Repot gak sih Bu dengan murid baru anak baru kayak gitu mengajarnya sulit atau gak?	
	Ie: Sebenarnya itu tinggal kita mbak,	
360	*meskipun dari anak nol kecil ke nol besar itu tinggal kita kok mbak, kalau kita sudah punya pengalaman kita sudah iya to mbak, apa yang kita miliki, seperti saya sudah dikatakan lebih dari cukup yo mbak sebenarnya ha ha a...*	

365	*tinggal niat kita saja mbak saya kira itu nanti* Ir: E, selain gaji ada tambahan uang gak dari TK ini seperti upah atau kegiatan drum band kayak gitu ada tambahan dana gak Bu? *Ie: Kalau tambahan dana saya katakan saya*	Atasan terkadang memberi tambahan upah (W1, K, 369-371)
370	*aja ya mbak, untuk tutup tahun ini saya nulis ijazah itu saya mendapat tambahan, itu ha ha* Ir: Ada potonggan gak... enggak tadi ya *Ie: Gak ada mbak* Ir: Em, e...menurut Ibu situasi kelas yang ada	
375	di TK Pertiwi ini sudah kondusif atau belum ya Bu? *Ie: Semua sudah bagus mbak kalau TK Pertiwi ini karena didukung dengan gedungnya ya mbak ya terus saya kira sudah*	Kondisi lingkungan kerja sudah kondusif (W1, K, 377-383)
380	*kondusif, sudah bagus sudah e... untuk mencapai anak bisa untuk bergerak mencapai anak bisa untuk bermain, ingin lari-lari sudah cukup bagus* Ir: Soal cahaya, suara	
385	*Ie: Ya sudah saya kira sudah* Ir: Sudah bagus ya *Ie: Iya* Ir: Ibu, ada masalah gak mengenai lingkungan di sekitar TK ini Bu?	
390	*Ie: Lingkungan sebenarnya, sebenarnya ya sudah ya mbak ya karena TK ini sudah dikasih pagar namun untuk keadaan ini mbak pintu pagar untuk ke masjid itu kok dibuka itu saya merasa untuk keamanan anak...*	
395	Ir: Kalau pergi keluar *Ie: Iya, kalau untuk pintu gerbang sana kan sudah ada pintunya, untuk pintu kesana kok terbuka itu* Ir: Itu yang buka TK atau...	
400	*Ie: Enggak, setahu saya yang buka bukan TK, dulu ceritanya kurang tahu. Tahu-tahu sudah dibuka* Ir: E, Ibu merasa puas gak dengan kondisi disini?	
405	*Ie: Ya cukup bagus mbak, sudah cukup lumayan... cahaya* Ir: Puas *Ie: Ho o, strategis, bersih* Ir: Kalau boleh tahu fasilitas yang ada di TK	Puas dengan lingkungan kerjanya (W1, K, 405-408)
410	Bu?	

	Ie: Maksud e fasilitas?	
	Ir: Ya fasilitas sarana prasarana	
	Ie: Sarana dan prasarana untuk pengembangan bermain di luar sudah ada	Sarana prasarana sudah tersedia
415	*mbak, cuma ada dua yang belum terpasang, untuk di dalam itu mungkin untuk permainan itu ada mbak*	(W1, K, 413-417)
	Ir: E... ya cara mendapat fasilitas seperti itu didapat darimana bu, dari guru-guru atau	
420	dari... yayasan	
	Ie: Biasanya kalau fasilitas yo anu mbak kita berusaha sendiri	
	Ir: O	
	Ie: Iya, kita berusaha sendiri mbak ho o dari	Para guru berusaha
425	*guru-guru berusaha bagaimana caranya agar mempunya fasilitas*	mencari fasilitas sendiri
	Ir: Kreatif	(W1, K, 424-426)
	Ie: Iya	
	Ir: Ibu puas gak dengan fasilitas yang ada di	
430	TK ini Bu ?	
	Ie: Ya sudah, sudah	Merasa puas dengan
	Ir: Puas	fasilitas yang ada
	Ie: Iya	(W1, K, 431)
	Ir: E, di TK ini kan katanya TK swasta ya Bu?	
435	Dari yayasan?	
	Ie: Ini TK Darmawanita	
	Ir: Darmawanita. E kalau boleh tahu siapa sih penanggung jawab yayasan di TK ini Bu?	
	Ie: Kalau penanggung jawab..... mungkin	Guru kurang
440	*apa bapak, nanti saya salah ngomong mbak, itu kepala sekolah saja*	mengetahui tentang yayasan
	Ir: Kepala sekolah	(W1, K, 439-441)
	Ie: Kepala sekolah ho o	
	Ir: Tapi setahu Ibu sendiri, ada dukungan gak	
445	sih ke... dari yayasan ke TK itu Bu? Setahu Ibu?	
	Ie: Sepertinya ada, iya ada kok mbak dari kelurahan ya mbak, dari kelurahan setempat ada kok mbak ada	
450	Ir: Em, menurut Ibu ada pengaruh gak sih dari dukungan yayasan terhadap perkembangan di TK Pertiwi ini Bu?	
	Ie: Saya kira semua dukungan, antara dukungan dari kelurahan mendukung TK	Dukungan yayasan ada pengaruh terhadap
455	*Pertiwi itu tetep pengaruhnya besar sekali mbak, perhatiannya besar sekali*	kemajuan TK (W1, K, 453-456)

	Ir: Ibu sudah merasa puas belum dengan dukungan yayasan di TK Pertiwi ini Bu?	
460	*Ie: Kalau merasa puas ya sudah tapi kalau ditingkatkan lagi kayaknya lebih baik lagi he e e... seperti itu*	
	Ir: Em cara mengajar Ibu di kelas itu seperti apa ya Bu? Cara mengajarnya ? Metodenya ?	
465	*Ie: Ya sesuai dengan apa yang di RKH dan RPP*	Mengajar sesuai dengan RKH dan RPP (W1, K, 464-465)
	Ir: Metodenya ?	
	Ie: Metodenya ya bisa pandai-pandai menempatkan metode tidak hanya satu metode he e	Menggunakan metode mengajar lebih dari 1 macam
470	Ir: E, posisi ruangan kelas itu diatur oleh guru atau diatur oleh anak Bu ?	(W1, K, 467-469)
	Ie: Sebenarnya kalau itu Bu guru mbak. Guru disesuaikan kebutuhan anak, misal anak masih sering dipengaruhi oleh pandangan	
475	*matanya atau mungkin pendengarannya. Kita sebagai guru harus tahu keadaan anak, o ini anak yang kalau melihat kurang jelas kita kasihkan ke depan*	
	Ir: Awal-awalnya jadi guru belum	
480	pengalaman ya Bu, itu berarti harus punya pengalaman banyak untuk mengerti anak	
	Ie: Ya iya, makanya kalau jadi guru harus dari pendidikan maksudnya dari kuliahnya di FIP gitu loh mbak ilmu pendidikan jadi sudah	Harus memiliki pengalaman mengajar (W1, K, 482-485)
485	*dibekali dengan dasar-dasarnya*	
	Ir: Cara Ibu membuat anak memperhatikan Ibu di dalam kelas itu seperti apa ya Bu ?	
	Ie: Saya kira yang namanya anak itu kalau untuk anak ramai itu pasti semua ramai ya	Memiliki siasat agar anak selalu
490	*mbak, tapi kita sebagai guru tidak... tidak lepas untuk menarik perhatian anak itu mungkin kita bisa dengan tepukan-tepukan atau dengan yel-yel atau dengan lagu atau panggilan, yang jelas anak-anak*	memperhatikan gurunya (W1, K, 488-495)
495	*perhatiannya ke Bu guru*	
	Ir: E, menurut Ibu yang dimaksud dengan kreatif guru itu seperti apa sih Bu ?	
	Ie: Kalau namanya kreatif itu mungkin antar guru satu dengan guru lain berbeda ya mbak	Kreativitas adalah suatu ide membuat
500	*ya tidak sama ya kreatif misalnya kreativitas juga saya kira kalau saya ya mbak ya itu mungkin dari tidak beli juga misalnya kertas*	bahan ajar tanpa membeli yang baru (W1, K, 498-512)

	juga tidak beli di toko misalnya kertas yang sisa, sisa yang gak terpakai to mbak misal	
505	*kertas SPP kebetulan itu kan sudah tutup ajaran sudah tidak terpakai to mbak terkumpul banyak to mbak itu bisa dipakai untuk membuat, menganyam, itu warnanya ada yang pink, ada yang biru kita potong-*	
510	*potong. Kreativitas seperti itu menurut saya tapi nanti Bu guru lain mengatakan lain juga bisa mbak*	
	Ir: Em menurut Ibu, Ibu sudah kreatif belum mengajar di dalam kelas Bu ?	
515	*Ie: Itu yang menilai bukan saya. Ha ha a maav kalau saya pribadi masih banyak kekurangan ya mbak*	
	Ir: Tapi kalau di TK Pertiwi ini guru-gurunya kreatif gak to Bu ?	
520	*Ie: Saya kira kalau di TK Pertiwi kalau gurunya gak kreatif saya kira nanti anaknya juga bosan. Jadi gurunya juga termasuk kreatif. He e e...*	Kreativitas guru membuat anak tidak bosan belajar (W1, K, 520-523)
	Ir: E, apa hasil seni anak itu ya Bu setiap	
525	harinya dipajang atau disimpan?	
	Ie: Ada yang dipajang, ada yang disimpan ada yang dibawa pulang anak begitu he e tapi banyak yang dibawa pulang e mbak karena anak-anak itu mintanya dibawa pulang	Hasil seni anak sering dibawa pulang anak (W1, K, 526-529)
530	Ir: Jadi di sekolah itu apa ya enggak pasang	
	Ie: Ya ada	
	Ir: Em kalau boleh tahu ada gak sih pengaruh terhadap kinerja Ibu dari hal teman sekerja terus fasilitas sekolah, jumlah gaji itu, ada	
535	pengaruh gak sih Bu terhadap kinerja Ibu selama mengajar di TK ini?	
	Ie: Menurut saya yang namanya e, fasilitas itu juga mendukung e mbak ya kalau namanya gaji juga bisa memacu semangat	Ada pengaruh fasilitas sekolah dan gaji terhadap kinerja kerja (W1, K, 537-540)
540	*bisa*	
	Ir: Pengaruhnya maju, semangat untuk maju	
	Ie: Iya	
	Ir: Berarti Ibu pengaruhnya itu ya?	
	Ie: Iya	
545	Ir: E, ada masalah gak Ibu di TK ini Bu?	
	Ie: Selama ini saya kelihatannya kok saya bersyukur tidak ada masalah	
	Ir: Terhadap kesehatan Ibu?	

550	*Ie: Terhadap kesehatan biasa, ya biasa pilek tok, pusing-pusing biasa tapi kalau penyakit berat yo belum, masih sehat-sehat* Ir: E, ya udah Bu pertanyaan dari saya, makasih ya Bu, maav dah ganggu *Ie: Sama-sama*	Tidak begitu berdampak buruk kepuasan kerja terhadap kesehatan (W1, K, 549-551)
555	Ir: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh *Ie: Ya walaikum salam*	Penutup (W1, K, 557)

WAWANCARA KEDUA

Baris	Uraian Hasil	Koding
1	*Ir : Assalamualaikum warahmatullohi wabarakatuh*	Pembukaan, Perkenalan, Kriteria Informan (W2, K, 1-26)
	Ie : Wa'alaikum salam warahmatullohi wabarakatuh	
5	*Ir : Maav ya Bu ganggu lagi*	
	Ie : Nggak apa-apa	
	Ir : Saya Dessy dari Universitas Psikologi, mau... nanya soal Ibu di TK ini ya Bu	
	Ie : Iya	
10	*Ir : Nama lengkap Ibu?*	
	Ie : Nama lengkap saya Yustina Sri Hartanti Ama Pd	
	Ir : Biasa dipanggil dengan nama?	
	Ie : Biasa anak-anak memanggil bu Tanti	
15	*Ir : E, Berapa umur Ibu?*	
	Ie : Umur saya untuk saat ini sudah masuk empatpuluh... dua	
	Ir : Dimana tempat tinggal Ibu?	
	Ie : Saya kebetulan e... sama Tuhan diberi e...	
20	berlindung di Koplak Kebondalem Kidul Prambanan Klaten	
	Ir : Sudah menikah Bu?	
	Ie: Sudah	
	Ir : E, sudah memiliki anak?	
25	Ie : Sudah dikarunia e... dua orang anak, satu perempuan dan satu laki-laki	
	Ir :E, apa pendidikan terakhir Ibu?	Berpendidikan D2 PGTK (W2, K, 27-29)
	Ie : Pendidikan terakhir saya yaitu e.. D dua PGTK	
30	*Ir : E, apa jabatan Ibu di sekolah ini?*	Mengajar anak nol B (W2, K, 30-31)
	Ie : Saya sebagai guru... di nol besar mbak	
	Ir : Ibu disini statusnya guru pegawai negeri atau honorer?	Statusnya guru wiyata bakti (W2, K, 32-35)
	Ie : Untuk saat ini saya istilahnya masih	
35	mengabdi mbak sebagai guru wiyata bakti	
	Ir : E, sudah berapa lama ibu memiliki pengalaman mengajar disini?	Berpengalaman mengajar selama 24 tahun (W2, K, 36-41)
	Ie : Kalau pengalaman mengajarnya sudah dari.. selesai SPG delapan enam saya	
40	langsung mulai terjun mbak ke TK lalu delapan puluh enam sampai saat ini	
	Ir : Kira-kira berapa jarak antara rumah Ibu	Jarak rumah dengan

	ke sekolah ini?	tempat kerja lumayan dekat
45	Ie : Kalau untuk jarak e... ya bisa dikatakan dekat mbak karena... cuma ... sekitar... ya tiga kilo paling	(W2, K, 42-46)
	Ir : E, menggunakan alat transportasi apa berangkat bekerja?	Berangkat kerja menggunakan sepeda motor
50	Ie : Ya kami juga bersyukur mbak ternyata meskipun saya status masih WB saya berangkat bekerja agar sampai sekolah juga tidak terlambat saya juga sudah bisa menggunakan hasil jerih payah saya bersama suami sedikit seelek-elek e ya Honda mbak	(W2, K, 47-55)
55	sepeda motor	
	Ir : E, menurut Ibu, bagaimana keamanan di lingkungan sekolah sini Bu?	Keamanan lingkungan sekolah sedikit terganggu
	Ie : Kalau untuk keamanan sebenarnya untuk TK ini sudah bisa dikatakan aman mbak, letak	(W2, K, 56-63)
60	gedung pun sudah bagus, sudah dikasih pagar, gerbang namun untuk depan itu pagar ke arah masjid itu kok dibuka ya agak sedikit terganggu mbak	
	Ir : E, bagaimana kualitas alat peraga yang	Kualitas alat peraga
65	*digunakan untuk mengajar disini Bu?*	cukup memenuhi
	Ie : Sebenarnya untuk kualitas alat peraga sudah memenuhi ya mbak ya. Itu e... alat peraga itu sudah memenuhi ya namun disini	(W2, K, 64-71)
	untuk Bu Guru masih dituntut untuk bisa	
70	mengembangkan kreativitasnya sendiri biar tercapai e... belajar mengajarnya	
	Ir :E, bagaimana kelancaran pihak sekolah menyediakan media pengajaran disini?	Pihak sekolah berusaha memenuhi kelengkapan media
	Ie : Saya kira kalau pihak sekolah sudah	belajar
75	berusaha mbak untuk memenuhi alat peraga maupun buku-buku sudah... diusahakan	(W2, K, 72-76)
	Ir : Siapa penunjang penyedia buku-buku di perpustakaan Bu?	Kepala sekolah dan guru yang menyediakan isi
	Ie : Kalau saat ini untuk penyedia buku-buku	perpustakaan
80	perpustakaan kalau disini TK Periwi istilahnya tidak TK Negeri dan juga tidak TK seperti nyuwun sewu ABA itu ada yayasan ada induknya mbak ya, TK Pertiwi TK Kelurahan namun ternyata seperti buku-buku	(W2, K, 77-86)
85	di perpustakaan harus berusaha untuk mengisi sendiri dari guru-guru dan kepala sekolah.	
	Ir : Apa saja media pengajaran yang ada disini Bu?	Buku dan majalah adalah media

	Ie : E, maksudnya media pengajaran mbak?	pengajaran yang tersedia (W2, K, 87-99)
90	*Ir : Sarana prasarana disini seperti media belajar komputer, apa... buku bacaan*	
	Ie : Em begitu... ya sementara untuk saat ini di TK menggunakan buku mbak. Ada buku yang namanya buku untuk pengembangan	
95	khusus di TK itu dan satu lagi majalah-majalah. Majalah juga ada dua, yang satu semester itu namanya CAHAYA lalu semester dua juga ada lagi dan untuk setiap bulannya majalah NEKA dapat anak-anak	
100	*Ir : Em, pendapat Ibu mengenai kebisingan yang ada dalam lingkungan sekolah ini Bu?*	Terdapat kebisingan di lokasi kerja (W2, K, 100-107)
	Ie : Kalau untuk kebisingan bising ya mbak ya, wong ini terletak di daerah strategis antara dekat SD, dekat kantor dinas, dekat jalan, bisa	
105	dikatakan jalan raya karena banyak mobil-mobil kendaraan lewat, saya kira juga mempengaruhi kebisingan anak-anak mbak	
	Ir : Ibu merasa puas dengan fasilitas-fasilitas yang ada di TK ini?	Cukup puas dengan fasilitas TK (W2, K, 108-117)
110	Ie : Saya kira kalau untuk merasa puas atau tidak itu ukurannya sendiri-sendiri. Nanti mbak ya antara saya dengan guru lain akan berbeda namun disini saya sebagai guru meskipun saya guru WB saya kira sudah	
115	cukup lah, sudah cukup puas, cukup bagus asal kita bisa juga untuk mengembangkan kreativitas kita.	
	Ir : Menurut Ibu, bagaimana pekerjaan Ibu? Apa kerja tersebut menarik atau tidak?	Merasa senang bekerja karena sesuai ijazah dan hati nurani (W2, K, 118-130)
120	Ie : Untuk jabatan guru ini mbak?	
	Ir : Iya	
	Ie : Kalau untuk jabatan guru ini sudah sesuai dengan ijazah saya jadi istilahnya sesuai hati nurani saya jadi saya untuk ngajar di TK	
125	sudah senang dan mungkin sudah sesuai dengan bakat saya untuk mengasihi, mencintai anak-anak, mendidik anak-anak untuk membawa anak-anak e... menuju arah perkembangan yang baik dan perkembangan	
130	yang optimal	
	Ir : Adakah kesempatan bagi Ibu untuk belajar?	Ada kesempatan belajar tetapi tidak dilakukan (W2, K, 131-140)
	Ie : Maksudnya setelah habis ngajar gitu	
	Ir : Iya	

135	Ie : Sebenarnya kesempatan itu ada, tinggal niat kita ya, namun untuk saat ini saya sudah... sebenarnya belum puas juga saya untuk mencapai S satu juga belum namun saya... saya sudah apa adanya sudah kira itu	
140	dulu	
	Ir : Bagaimana tanggungjawab Ibu dalam menjalankan tugas yang diberikan?	Menjalankan tugas sesuai kurikulum (W2, K, 141-150)
	Ie : Kalau selama ini saya menjalankan tugas saya kira ya bukannya saya nilai diri sendiri	
145	itu tidak namun saya sudah e... apa menjalankan sesuai dengan, misalnya kalau TK pakai kurikulum ya dijalankan, ada administrasi e... ada... misalnya di luar itu rapat-rapat juga mungkin saya sudah	
150	mengikuti, sudah saya jalankan mbak	
	Ir :E, Ibu sudah merasa terbiasa melakukan pekerjaan Ibu ini?	
	Ie : Gimana mbak, coba diulangi	
	Ir : Ibu sudah merasa terbiasa melakukan	Sudah terbiasa dengan
155	*pekerjaan Ibu seperti ini?*	pekerjaannya
	Ie : Iya karena sudah sejak delapan puluh...tujuh, delapan delapan mbak saya memegang anak-anak, saking kulinane ya jadi biasa mbak	(W2, K, 154-159)
160	*Ir : Apa Ibu merasa tertantang untuk mencoba sesuatu hal baru?*	Tertantang dalam bekerja sebagai guru *privat*
	Ie : Kalau namanya sesuatu yang baru, saya disini WB saya sudah selesai kerja disini sampai jam yang sudah selesai kerja disini	(W2, K, 160-169)
165	sampai jam yang sudah ditentukan kepala sekolah jam sebelas, saya melakukan yaitu anak-anak yang masih membutuhkan kemampuan mbak dirumah atau saya datang kerumah anak, saya guru les privat mbak	
170	*Ir : E, apakah ada kegiatan belajar disini yang monoton Bu?*	Kegiatan belajar mengajar berdasarkan jadwal yang ada
	Ie : Saya kira kalau kegiatan belajar disini yang monoton tidak mbak karena semua sudah ada jadwal setiap harinya sudah ada,	(W2, K, 170-176)
175	jadi kalau tiap harinya yang monoton itu enggak. Itu tinggal kreativitas guru juga	
	Ir : Adakah faktor yang mempengaruhi tanggungjawab Ibu dalam bekerja?	Tidak ada yang mempengaruhi tanggungjawab dalam bekerja
	Ie : Maksudnya faktor itu?	
180	*Ir:Yang mempengaruhi tanggungjawab Ibu*	

	selama bekerja, adakah yang mempengaruhi?	(W2, K, 177-186)
	Ie : Kalau faktor, kelihatannya tidak ada mbak karena mungkin dari saya keluarga sudah menyadari dan anak-anak juga sudah besar	
185	jadi saya kira enggak ada di sekolah juga kelihatan tidak ada	
	Ir : Seperti apa tanggungjawab Ibu terhadap anak-anak TK disini?	Bertanggungjawab terhadap proses perkembangan anak
	Ie : Kalau saya sebagai guru wiyata bakti saya	(W2, K, 187-204)
190	bertanggungjawab, istilah saya nanti e... misalnya anak masuk itu masuk nol kecil istilahnya belum... disuruh nulis disuruh anu belum bisa itu mari kita coba ajak untuk bermain dulu yo mbak yo, kita kasih dia biar	
195	keberaniannya timbul untuk bergaul bersama teman-teman itu untuk nol A lalu nol B itu karena sudah istilahnya sudah satu tahun di nol A lalu di nol B itu sudah dituntut untuk bisa ya paling tidak bisa e ... A B C D E	
200	paling tidak bisa ya mbak ya sama angka-angka itu sudah, untuk e... istilahnya untuk memegang anak itu tidak... hanya untuk pandai, untuk pintar tapi kita harus tahu perubahan prosesnya ya itu	
205	*Ir : Apa arti pentingnya pekerjaan Ibu?*	Didasari niat dan kesenangan dalam bekerja
	Ie : Yang namanya arti pentingnya pekerjaan sebagai wanita ya mbak ya sebenarnya wanita itu saya kira sekarang wanita itu sama perempuan, yang jelas saya bekerja didasari	(W2, K, 205-213)
210	hati nurani, saya senang, saya bawa anak-anak, saya arahkan ya ke arah proses yang baik, yo arah perkembangan pertumbuhannya, inilah yang didasari niat, saya senang gitu aja	
	Ir :E, apakah Ibu diberikan kebebasan dalam	Guru punya kebebasan memilih alat peraga
215	*bekerja?*	(W2, K, 214-227)
	Ie : Kalau yang namanya kebebasan, maksudnya gimana ya, kebebasan untuk apa	
	Ir : Mengajar dalam kelas?	
	Ie : O,,, saya kira kalau untuk kebebasan	
220	mengajarnya itu tidak mbak, cuma kalau menurut jadwal mbak nah kebebasannya gini mbak. Kebebasannya nanti kalau memilih alat peraganya itu mbak, nanti mau saya buat dari... bahan-bahannya itu dari yang alam atau	
225	bahan-bahannya itu yang... kita beli di toko atau bahan-bahannya ada disekitar kita itu	

	kebebasannya disitu *Ir : Apakah ada ketergantungan antara Ibu dengan kepala sekolah?* Ie : Namanya ketergantungan, istilahnya kerjanya gitu? *Ir : Iya* Ie : Kalau kerjanya semua saling tergantung mbak, saling berhubungan, saling kerjasama	Ada ketergantungan dan kerjasama dengan atasan (W2, K, 228-234)
	Ir : Ibu puas tidak dengan pekerjaan Ibu tersebut? Ie : Saya katakan sekali lagi, saya sudah senang, saya sudah puas dengan pekerjaan saya	Merasa puas dan senang dengan pekerjaannya (W2, K, 235-239)
	Ir : Siapa yang memberi gaji Ibu? Ie : Kalau untuk saat ini saya yang memberi gaji itu dari TK Pertiwi ya mbak ya, itu honor dan saya untuk saya saat ini sudah mendapatkan tunjangan yang namanya tunjangan intensif APBD kalau nggak salah begitu	Diberi gaji oleh sekolahan (W2, K, 240-246)
	Ir : Berapa jumlah gaji yang Ibu dapatkan saat pertama kali bekerja disini? Ie : Kalau saat pertama kali bekerja disini saya sebelum mendapat tunjangan dari pemerintah itu saat pertama kali itu saya delapan puluh en... tujuh... delapan puluh delapan itu telah lulus SPG, tiap bulannya boleh dikatakan terung terang ini, lima ribu mbak tapi sampai sekarang ada kenaikan-kenaikan	Pertama kali bekerja digaji sebesar Rp 5.000,00 (W2, K, 247-256)
	Ir : Kalau sekarang berapa gaji yang Ibu dapat? Ie : Kalau sekarang untuk saat ini sudah sebulannya seratus ribu, sebagai... sebenarnya sebagai uang lelah gitu aja karena namanya yang seperti saya harus banyak pengabdian dulu, tidak mengutamakan gaji itu enggak tapi kebetulan dari pemerintah sudah ada perhatiannya setiap bulan itu menerima duaratus ribu sebagai tunjangan intensif begitu	Digaji Rp 100.000 per bulannya (W2, K, 257-267)
	Ir : Apa arti uang bagi Ibu sendiri? Ie : Kalau namanya arti uang sebenarnya antara saya maupun guru-guru lain semua saling membutuhkan, kalau ini bagi saya pribadi sebenarnya uang itu juga istilahnya	Uang berperan untuk mendukung kehidupan (W2, K, 268-273)

	hanya sangat mendukung bagi kehidupan	
	Ir : Bagaimana keamanan kerja Ibu disini ?	
275	Ie : Kalau untuk keamanan sudah bagus mbak, itu tadi saya katakan untuk depan itu yang masjid itu	
	Ir : Istirahat bentar Bu	
	Ie : Iya	
280	*Ir : Monggo*	
	Ie : Mari mbak	
	Ir : Lanjut ya Bu, bagaimana keamanan kerja Ibu disini?	
	Ie : Tadi untuk keamanan ya mbak ya saya	
285	kira sama sesuai dengan yang saya utarakan tadi di depan bahwa keamanan TK sudah membuat pagar jadi anak-anak itu biar tidak keluar, biar anak-anak itu aman sudah dibikinkan pagar namun ini didepan ke arah	
290	masjid setengah meter, nggak ada ya pokoknya itu, terbuka sedikit ya mbak itulah yang mempengaruhi	
	Ir : Kalau bagi Ibu sendiri keamanannya ?	Keamanan dalam bekerja cukup bagus (W2, K, 293-295)
	Ie : Kalau keamanan bagi saya sudah cukup	
295	mbak, tidak ada apa-apa	
	Ir : E, adakah biaya uang transport yang diberikan untuk Ibu dari sekolahan?	Tidak ada uang transport bekerja (W2, K, 296-299)
	Ie : Kalau transport tidak ada mbak, ya cuma itu tadi setiap bulannya	
300	*Ir : E, adakah uang lembur atau kompensasi yang lain?*	Tidak ada uang lemburan tetapi terkadang ada dana tambahan tergantung situasi (W2, K, 300-308)
	Ie : Kalau yang namanya lembur itu juga enggak, kalau kompensasi itu nanti juga tergantung mbak lihat situasi misalkan kalau	
305	e... yang namanya akhir tahun itu, kebetulan saya ditugasi menulis ijazah ya itu nanti saya dapat hasil dari menulis ijazah itu dapat begitu mbak	
	Ir : E, biasanya Ibu berangkat bekerja disini	Datang lebih awal sebelum jam kerja (W2, K, 309-315)
310	*jam berapa?*	
	Ie : Kalau saya berangkatnya kalau TK itu kan masuknya jam setengah delapan ya mbak ya jadi saya tidak terlalu jauh saya berangkat e jam tujuh kurang sepuluh atau jam tujuh	
315	sampai disekolahan	
	Ir : E, k*emudian selesai bekerja jam berapa?*	Selesai bekerja pukul 11.00 WIB (W2, K, 316-317)
	Ie : Selesai jam sebelas mbak	
	Ir : Langsung pulang kerumah selesai bekerja	

	atau masih ada kegiatan lain yang dilakukan?	Menjadi guru privat setelah bekerja di TK (W2, K, 318-326)
320	Ie : Kalau ini untuk saya terus terang status baru WB, guru wiyata bakti, jadi kalau saya sudah selesai tugas mengajar atau bekerja saya langsung pulang karena masih ada tugas lagi yang harus saya selesaikan tadi, saya	
325	punya les, saya juga punya murid yang harus saya tangani juga	
	Ir : Ibu merasa puas atau tidak dengan kondisi kerja disini ?	Merasa puas dengan kondisi kerjanya (W2, K, 327-329)
	Ie : Saya kira sudah juga mbak merasa puas	
330	Ir : E, s*eberapa kenalnya Ibu dengan kepala sekolah?*	
	Ie : Biasa-biasa aja mbak, sama dengan guru yang lain	Cukup mengenal atasannya (W2, K, 330-333)
	Ir : Bagaimana sikap dan perilaku kepala	
335	*sekolah terhadap anak buahnya, seperti Ibu?*	Tidak ada masalah yang terjadi antara bawahan dengan atasan (W2, K, 334-339)
	Ie : Sepertinya bagus mbak antara saya dengan bu Yati, antara saya dengan guru-guru yang lain, bu Yati dengan guru-guru lain semuanya sama bagus, tidak ada masalah	
340	*Ir : E, apakah kepala sekolah disini menghargai prestasi atau usaha Ibu selama bekerja?*	Atasan selalu menghargai bawahannya (W2, K, 340-344)
	Ie : Iya, bu Yati bu kepala menghargai semua guru-guru disini selalu dihargai	
345	*Ir : Menyangkut soal?*	
	Ie : Ya... yang jelas proses dalam kelas pembelajaran atau untuk... kedisiplinan atau untuk ketertiban seperti itulah mbak	
	Ir : E, adakah pemberian masukan-masukan	Atasan sering memberi masukan-masukan terhadap bawahannya (W2, K, 349-353)
350	*yang diberikan kepala sekolah untuk Ibu?*	
	Ie : Masukan kepala sekolah untuk saya O... banyak sekali mbak kalau yang namanya kepala sekolah itu mbak, banyak mbak	
	Ir : Pernahkah Ibu ditegur oleh kepala	Pernah mendapat teguran positif dari atasan (W2, K, 354-357)
355	*sekolah?*	
	Ie : Saya kira semuanya untuk teguran bersifat positif semua pernah mbak	
	Ir : Pernahkan Ibu mendapat hukuman dari kepala sekolah karena berbuat kesalahan?	Atasan tidak pernah menghukum bawahannya (W2, K, 358-364)
360	Ie : Kalau untuk namanya hukuman tidak pernah mbak ya, apalagi berbuat salah ya kalau salah itu pernah wong namanya orang hidup tapi saya kira sampai berat...sampai dihukum sampai itu kok tidak pernah	

365	*Ir : E, Adakah kegiatan rutin yang dilakukan Ibu dengan kepala sekolah di sekolahan?*	Kegiatan rutin antara bawahan dan atasan ialah mengajar dalam kelas (W2, K, 365-368)
	Ie : Tidak ada mbak, biasa ya ketemu disekolahan, sama-sama mengajar	
	Ir :Adakah masalah yang terjadi antara Ibu	
370	*dengan kepala sekolah?*	Tidak ada masalah dengan atasan (W2, K, 369-372)
	Ie : Tidak ada saya kira, semua baik-baik saja, bisa diselesaikan	
	Ir : Ibu merasa puas atau tidak dengan kepala sekolah disini Bu?	Puas terhadap atasannya
375	Ie : Saya kira semua sudah merasa puas, antara saya saya dan guru lain sudah puas	(W2, K, 373-376)
	Ir : Dari para guru disini, Ibu lebih akrab dengan siapa Bu?	Akrab dengan semua rekan kerja
	Ie : Saya sama semua sama saja sama kok	(W2, K, 377-381)
380	mbak antara guru antara kepala sekolah saya sama	
	Ir : Bagaimana sikap Ibu dengan rekan kerja Ibu?	Berteman dengan semua guru
	Ie : Semuanya sebagai guru WB menjalin	(W2, K, 382-386)
385	keakraban, menjalin berteman itu saya baikin saya. Saya... saya ambil baiknya saja	
	Ir : Adakah rekan kerja yang kurang berkenan di hati Ibu?	Tidak ada rekan kerja yang menyebalkan
	Ie : Saya kira enggak ada mbak, semua sudah	(W2, K, 387-390)
390	bagus, menjalin kerjasama	
	Ir : E, Apakah ada motivasi yang terjadi antara Ibu dengan guru lain?	Ada motivasi dan kerjasama
	Ie : Kalau namanya motivasi selalu mbak, harus saling itu mbak, karena biar untuk	(W2, K, 391-398)
395	ketercapaiannya disitu mbak. Kalau tidak ada motivasi guru lain, tidak ada kerjasama, tidak ada saling, saling-saling tidak akan tercapai mbak	
	Ir : Ibu puas tidak dengan rekan sekerja Ibu?	Puas dengan rekan kerja
400	Ie : Saya kira puas mbak, juga hasilnya bisa dilihat kok mbak, ternyata tidak pernah istilahnya bertengkar, tidak pernah kok saling bermusuhan tidak	(W2, K, 399-403)
	Ir : Menurut Ibu, adakah kesenjangan antara	
405	*jumlah gaji yang didapat Ibu dengan jerih payah Ibu bekerja?*	
	Ie : Itu juga tergantung... tergantung bu gurunya juga kalau untuk kesenjangan	
	Ir : Kalau Ibu sendiri?	
410	Ie : Kalau saya istilahnya begini mbak, itu kan	

	sudah rejekinya bagi yang PNS, kalau seperti saya kan belum tapi dibalik itu kan saya manusia, saya punya kemampuan, saya punya keinginan, ternyata dibalik itu saya bisa	
415	melakukan di luar jam sekolah saya memberi, mengasih anak-anak yang les pada saya, ternyata dari hasil saya les, saya bersyukur pada Tuhan ini betul-betul hasil les saya bisa saya banggakan mbak	
420	*Ir : Ada pengaruh nggak kesenjangan itu bagi Ibu? Ada dampaknya?*	
	Ie : Saya kira enggak. Wong itu di luar jam kerja saya	
	Ir : Apakah Ibu merasa hal tersebut	
425	*sebanding dengan yang diharapkan Ibu?*	
	Ie : Hal yang saya lakukan les itu?	
	Ir : Dengan gaji disini dengan hasil usaha Ibu disini yang diharapkan?	
	Ie : Kalau hasil disini dengan les jauh sekali	Hasil gaji dengan hasil
430	mbak, jauh sekali, iya jauh sekali	privat berbeda jauh
	Ir : Kalau les mendapat?	(W2, K, 427-430)
	Ie : Kalau les saya punya tadinya delapan anak, itu keluar satu jadi saya masih punya tujuh anak. Itu juga antara anak satu dan lain	Sekali privat bisa mendapat Rp 20.000,00
435	berbeda mbak karena ada yang kelas satu, ada nol besar, ada yang masih belajar keberanian itu masing-masing tidak sama namun kami disini ada istilahnya kami tidak mematok itu tidak mbak namun kami punya satu kali	(W2, K, 431-441)
440	pertemuan itu mendapat honor duapuluh ribu mbak	
	Ir : Dalam mengajar disini pernahkah Ibu menggunakan benda atau barang kepunyaan Ibu sendiri yang ada dirumah?	
445	Ie : Kalau memang diperlukan bisa mbak. Dirumah punya kardus-kardus bekas susu atau tempat agar-agar jely itu atau mainan anak saya yang laki-laki yang dulu waktu kecil sudah tidak terpakai. Lha itu bisa jika	
450	harus saya gunakan saya bawa	
	Ir : Menurut Ibu, adil tidak dengan usaha-usaha yang Ibu lakukan disini dengan hasil yang Ibu dapatkan tersebut	
	Ie : Maksudnya, sebentar mbak diulangi	
455	*Ir : Menurut Ibu, adil tidak dengan usaha-usaha yang Ibu lakukan disini dengan hasil*	

	yang sudah Ibu dapatkan tersebut? Adil?	
	Ie: Antara dengan gaji tadi itu juga tinggal hati. Kalau kita sudah berniat kita tidak usah	
460	memikirkan hasilnya untuk saat ini, hasilnya nanti yang akan datang, untuk anak-anak sendiri	
	Ir : Adakah keinginan untuk keluar dari TK ini?	Tidak ada keinginan keluar dari tempat bekerja (W2, K, 463-475)
465	Ie : Kalau untuk namanya keluar...	
	Ir : Pindah sekolah?	
	Ie : Saya kira belum, tidak... tidak ada	
	Ir : Tidak ada?	
	Ie : Tidak ada	
470	*Ir : Masih betah disini?*	
	Ie : E...	
	Ir : Kalau boleh tahu apa yang menyebabkan Ibu betah mengajar disini Bu?	
	Ie : Kalau yang namanya pekerjaan sudah	
475	didasari hati, diniati, itu sudah kok, senang	
	Ir : Ya Bu, sekian wawancara dari saya. Maav ganggu, makasih	Penutupan (W2, K, 476-478)
	Ie : Iya sama-sama ya mbak ya	

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS

Tabel 5
Kategori, Subkategori, dan Tema-tema Kepuasan Kerja Guru TK

KATEGORI	SUBKATEGORI	TEMA
Fasilitas Sekolah	Kualitas alat peraga	*Kualitasnya cukup-cukup aja mbak, gimana ya, alatnya sederhana, kalau mau membeli kurang dananya tapi walaupun alatnya sederhana sudah bisa untuk alat pembelajaran mbak (W2, M, 80-86)* *Sebenarnya untuk kualitas alat peraga sudah memenuhi ya mbak ya. Itu e... alat peraga itu sudah memenuhi ya namun disini untuk Bu Guru masih dituntut untuk bisa mengembangkan kreativitasnya sendiri biar tercapai e... belajar mengajarnya (W2, K, 64-71)*
	Kelancaran penyedia media pengajaran	*Fasilitas ya dari guru... Itu usaha guru... untuk mencari alat di sekitar kita selain itu nanti juga dari anu mbak,bantuan dari wali murid, kan minta dana untuk membeli alat, tapi kan kalau TK "Y" ini kan kebetulan yang masuk ekonominya tidak seperti di yayasan, misalkan di A, di B atau apa masuknya harus sekian juta tapi kalau di TK Pertiwi... untuk menangani apa ya... untuk menerima anak-anak yang kadang-kadang kurang mampu, yo pokoknya dibawah standar opo mbak, kecukupan, opo mbak itu (W1, M, 371-383)* *He e menengah di bawah (W1, M, 385)* *Kalau medianya sih sebenarnya lancar mbak, kan media tidak harus yang baik-*

		baik, misalkan yang mahal-mahal tetapi bisa diambil dari lingkungan sekolahan untuk bahan pembelajaran. Yo lancar aja penggadaannya (W2, M, 87-94) *Iya, kita berusaha sendiri mbak ho o dari guru-guru berusaha bagaimana caranya agar mempunya fasilitas (W1, K, 424-426)* *Saya kira kalau pihak sekolah sudah berusaha mbak untuk memenuhi alat peraga maupun buku-buku sudah... diusahakan (W2, K, 72-76)*
	Penunjang perpustakaan	*Ya guru aja. He e penunjang guru, kepala sekolah kalau ada majalah misalkan kita kemana ada majalah yang sekiranya baik untuk TK kita bawa kesini gitu aja (W2, M, 102-107)* *Kalau saat ini untuk penyedia buku-buku perpustakaan kalau disini TK "Y" istilahnya tidak TK Negeri dan juga tidak TK seperti nyuwun sewu A itu ada yayasan ada induknya mbak ya, TK "Y" TK Kelurahan namun ternyata seperti buku-buku di perpustakaan harus berusaha untuk mengisi sendiri dari guru-guru dan kepala sekolah. (W2, K, 77-86)*
	Ketersediaan Fasilitas	*Belum, ya gimana ya. Masih banyak kekurangan mbak (W1, M,318-319)* *He em terutama alat-alat. Kalau alat pembelajarannya sih masih kurang... tapi tergantung. Kalau alat-alat pembelajaran yang modern dalam arti itu masih kurang. Tapi kalau kita mengambil dari yang alami, kita ambil itu bisa berjalan (W1, M, 321-326)* *Kalau dikatakan kekurangan, ya banyak sekali kekurangannya, perpusnya udah ada ruangannnya tapi bukunya belum*

		komplit. Kalau UKS nya sederhana sudah ada (W1, M, 360-363) *Kurang (W1, M, 365)* *He e e mainanya kurang (W1, M, 367)* *Itu ada tape, itu bisa media pembelajarannya. Yang elektronik tidak ada, cuma tape (W2, M, 138-142)* *Radio ada. Ho o tape sama radio (W2, M,145-146)* *Tidak ada. TV ini kadang-kadang dikasih disini tapi cuma pinjam (W2, M, 147-149)* *Nggak disini. Itu hanya pemiliknya tukang kebonnya dekat kadang kita stelkan pas acara apa gitu. TK nggak punya (W2, M, 150-153)* *Em begitu... ya sementara untuk saat ini di TK menggunakan buku mbak. Ada buku yang namanya buku untuk pengembangan khusus di TK itu dan satu lagi majalah-majalah. Majalah juga ada dua, yang satu semester itu namanya CAHAYA lalu semester dua juga ada lagi dan untuk setiap bulannya majalah NEKA dapat anak-anak (W2, K, 87-99)*

	Kepuasan dengan fasilitas yang ada	*Yo mau tidak mau yo puas. Kadang-kadang klau kurang puas yo kami mencari di lingkungan rumah kami karena pembelajaran di TK itu tidak harus pakai ini ini ini di lingkungan kita banyak sekali sesuaikan teman,misalnya ambil tema tumbuhan, tumbuhan kan banyak sekali, mau ambil tema udara juga udah kok. Kalau TK itu sifatnya alami mbak jadi puas kan (W1, M, 441-449)* *Kalau puasnya sih belum karena memang di TK kan masih banyak kekurangan namun demikian kita berusaha. Kalau puasnya belum (W2, M, 170-174)* *Yo pengaruh mbak. Tergantung pada alat-alatnya itu to. Alat-alatnya kan dikatakan kurang ya kurang. Ada pengaruhnya sedikit pada pengajarannya, namun demikian kita bisa mengatasinya dengan kita ambilkan peralatan yang ada di lingkungan (W2, M, 175-182)* *Mau tidak mau ya harus puas. Ho o...lha gimana (W2, M, 183-186)* *Ya sudah, sudah (W1, K, 431)* *Saya kira kalau untuk merasa puas atau tidak itu ukurannya sendiri-sendiri. Nanti mbak ya antara saya dengan guru lain akan berbeda namun disini saya sebagai guru meskipun saya guru WB saya kira sudah cukup lah, sudah cukup puas, cukup bagus asal kita bisa juga untuk mengembangkan kreativitas kita (W2, K, 108-117)*

Pekerjaan itu sendiri	Menganggap pekerjaan menarik	*Kalau menurut saya, pekerjaan saya juga menarik dan saya senang (W2, M, 187-190)* *Kalau untuk jabatan guru ini sudah sesuai dengan ijazah saya jadi istilahnya sesuai hati nurani saya jadi saya untuk ngajar di TK sudah senang dan mungkin sudah sesuai dengan bakat saya untuk mengasihi, mencintai anak-anak, mendidik anak-anak untuk membawa anak-anak e... menuju arah perkembangan yang baik dan perkembangan yang optimal (W2, K, 118-130)*
	Memiliki keterampilan	*Keterampilannya ya... ya.. apa keberanian itu to mbak juga faktor penting mbak, keberanian...dan menguasai perkembangan anak, paling enggak mengetahui perkembangan anak (W1, M, 43-47)* *Sebenarnya kalau keterampilan guru TK itu ya mbak ya, kita sendiri harus pandai-pandai mbak ya dalam mengasuh, mendidik, mengarahkan kepada anak dari hati dulu, hati kecil itu harus tahu dulu mbak terus yang jelas ada ijazah nya (W1, K, 66-71)*

	Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	*Kalau saya memang berusaha tanggung jawab semampu saya mbak, menurut kemampuan saya namun demikian juga menurut tugas yang saya kerjakan yo saya bertanggungjawab nurut kemampuan saya (W2, M, 203-210)* *Kalau selama ini saya menjalankan tugas saya kira ya bukannya saya nilai diri sendiri itu tidak namun saya sudah e... apa menjalankan sesuai dengan, misalnya kalau TK pakai kurikulum ya dijalankan, ada administrasi e... ada... misalnya di luar itu rapat-rapat juga mungkin saya sudah mengikuti, sudah saya jalankan mbak (W2, K, 141-150)* *Kalau saya sebagai guru wiyata bakti saya bertanggungjawab, istilah saya nanti e... misalnya anak masuk itu masuk nol kecil istilahnya belum... disuruh nulis disuruh anu belum bisa itu mari kita coba ajak untuk bermain dulu yo mbak yo, kita kasih dia biar keberaniannya timbul untuk bergaul bersama teman-teman itu untuk nol A lalu nol B itu karena sudah istilahnya sudah satu tahun di nol A lalu di nol B itu sudah dituntut untuk bisa ya paling tidak bisa e ... A B C D E paling tidak bisa ya mbak ya sama angka-angka itu sudah, untuk e... istilahnya untuk memegang anak itu tidak... hanya untuk pandai, untuk pintar tapi kita harus tahu perubahan prosesnya ya itu (W2, K, 187-204)*
	Terbiasa dengan pekerjaannya (berpengalaman)	*He e sudah terbiasa, tidak ada permasalahan lah, sudah rutin (W2, M, 211-214)* *Iya karena sudah sejak delapan puluh...tujuh, delapan delapan mbak saya memegang anak-anak, saking kulinane ya jadi biasa mbak (W2, K, 154-159)*

	Tertantang mencoba hal lain	*Maksudnya pekerjaan yang lain gitu... kayaknya enggak. Hanya bekerja dirumah saja karena waktunya udah nggak ada mbak (W2, M, 215-219)* *Saya kira sebenarnya kalau begitu masuk mempunyai anak didik yang baru itu yo mbak sebenarnya itu juga sebuah tantangan yo mbak yo. Iya soale anak ini sebenere pinter tapi kadang sok nakal, sok begini-begini, saya juga kan harus punya... yo mbak yo, punya siasat punya cara untuk harus bagaimana (W1, K, 350-356)* *Kalau namanya sesuatu yang baru, saya disini WB saya sudah selesai kerja disini sampai jam yang sudah selesai kerja disini sampai jam yang sudah ditentukan kepala sekolah jam sebelas, saya melakukan yaitu anak-anak yang masih membutuhkan kemampuan mbak dirumah atau saya datang kerumah anak, saya guru les privat mbak (W2, K, 160-169)*
	Berganti-ganti cara mengajarnya	*Enggak mbak, pelajarannya enggak itu-itu aja kok, ganti-ganti sesuai dengan indikatornya ada (W2, M, 235-239)* *Saya kira kalau kegiatan belajar disini yang monoton tidak mbak karena semua sudah ada jadwal setiap harinya sudah ada, jadi kalau tiap harinya yang monoton itu enggak. Itu tinggal kreativitas guru juga (W2, K, 170-176)*

	Menyadari pentingnya pekerjaan	*Pertama, untuk kami ya mencari nafkah mbak, menghidupi, membantu pekerjaan, ya membantu. Yang kedua, untuk kita mengabdikan diri dengan kemampuan saya (W2, M, 248-252)* *Yang namanya arti pentingnya pekerjaan sebagai wanita ya mbak ya sebenarnya wanita itu saya kira sekarang wanita itu sama perempuan, yang jelas saya bekerja didasari hati nurani, saya senang, saya bawa anak-anak, saya arahkan ya ke arah proses yang baik, yo arah perkembangan pertumbuhannya, inilah yang didasari niat, saya senang gitu aja (W2, K, 205-213)*
	Kebebasan dalam mengajar	*Kalau masalah kebebasan saya mengajar itu memang pembuatannya rencananya kita bareng-bareng tapi kalau pelaksanaannya di kelas, kepala sekolah tidak ngatur kita harus begini. Itu ya terserah gurunya aja tapi udah ada rambu-rambu ini nanti yang akan disampaikan ini itu ini. Kepala sekolah memberi kebebasan memberi pekan pembelajaran di kelas. Itu aja (W1, M, 282-290)* *O... enggak. Kita taat pada pimpinan tapi dalam bekerja tidak harus nunggu perintah dari kepala sekolah gitu saja (W2, M, 259-263)* *Iya mbak harus... sesuai kepala sekolah (W1, K, 315)* *Saya kira untuk mendapatkan ide-ide mengajar... nanti kalau saya sampaikan kepada kepala sekolah nanti Ibu kepala sekolah asal ide saya sesuai dengan perkembangan anak saya kira juga nanti kepala sekolah mengijinkan gitu ya (W1, K, 318-323)*

		O,,, saya kira kalau untuk kebebasan mengajarnya itu tidak mbak, cuma kalau menurut jadwal mbak nah kebebasannya gini mbak. Kebebasannya nanti kalau memilih alat peraganya itu mbak, nanti mau saya buat dari... bahan-bahannya itu dari yang alam atau bahan-bahannya itu yang... kita beli di toko atau bahan-bahannya ada disekitar kita itu kebebasannya disitu (W2, K, 214-227)
	Kebosanan dalam bekerja	*Kalau bosan nanti gak ngajar mbak. Ha ha ha (W1, M, 293-294)* *Itu sudah suatu kewajiban. Ya aja kami sudah tua ya berdoa aja mudah-mudahan lebih senang lah bisa mengajar dengan...tekun (W1, M, 296-299)* *He e e, sebenarnya kalau yang namanya bosan itu kadang sok anu ya mbak ya, sok ada hubungannya dengan capek (W1, K, 328-330)* *Kadang sekali pernah mbak, sok capek, ya pernah kadang tapi terus gimana ya, sudah istilahnya wes seneng ya mbak ya jadi kadang sok... nanti saya cari lagi daripada dirumah ngapain (W1, K, 332-336)*
	Puas terhadap pekerjaannya	*O...belum, masih merasa kurang (W1, M, 94)* *He em gimana ya... kalau untuk menangani anak secara optimal itu juga masih merasa kesulitan-kesulitan mbak, terutama.. kan itu kan butuh waktu, butuh biaya, juga butuh pengalaman juga he e jadi untuk masalah puas itu masih belum merasa puas... masih ada yang perlu...(W1, M, 96-102)* *Yo puas mbak. Apapun yang kita*

		kerjakan disini yo tetap puas saja (W2, M, 264-267) *Saya katakan sekali lagi, saya sudah senang, saya sudah puas dengan pekerjaan saya (W2, K, 235-239)*
Promosi	Jabatan	*Kelompok A (W2, M, 30-33)* *Saya sebagai guru... di nol besar mbak (W2, K, 30-31)*
	Peningkatan karir	*Kami sendiri untuk peningkatan karir memang misalkan sekolah itu bisa meningkatkan karir...itu memang diberi izin buat saya untuk meningkatkan karir untuk sekolah lagi tapi biayanya biaya sendiri. Jadi untuk biaya belum ada peningkatan (W1, M, 210-215)* *Ada, namun juga sedikit mbak (W2, M, 200-202)* *Kalau dukungan ada ya mbak ya, semua teman-teman juga mendorong, kebetulan ini yang melanjutkan ke S1 PAUD ya ada dua Bu M dan Bu H dan untuk saya baru mencapai D2. Sebetulnya dari hati kecil saya ingin bisa mengikuti program dari pemerintah tadi untuk meningkatkan mutu guru yaitu dengan kuliah lagi untuk S1, kebetulan dari saya mbak masalahnya satu soal dana ya piye yo gaji belum tetap ya mbak ya jadi saya juga gak berani untuk masuk dan masih ada tanggunggan anak di rumah (W1, K, 195-206)* *Sebenarnya kesempatan itu ada, tinggal niat kita ya, namun untuk saat ini saya sudah... sebenarnya belum puas juga saya untuk mencapai S satu juga belum namun saya... saya sudah apa adanya sudah kira itu dulu (W2, K, 131-140)*

	Keuntungan bekerja	*Keuntungan saya yang pertama banyak saudara, disini kan saudara saya banyak di lingkungan TK. Terus yang kedua juga banyak teman-temannya, guru-guru lain. Yang ketiga ya jelaslah keuntungan saya mendapat uang untuk membiayai anak-anak, rejeki jelas. Ha ha ha (W1, M, 232-238)* *Itu ya nasib kalau bekerja ya saya kira dimanapun berada kalau kita pikir positifnya pasti ada, kita ambil positif keuntungannya saja yang negatif tidak usah dibawa. Kalau saya seperti itu mbak, keuntungannya besar sekali ya meskipun saya masih WB tapi saya cari keuntungan saya, ke TK buat saya (W1, K, 211-217)*
Bayaran	Pemberian gaji	*Dari dinas semua, dari sekolah gak ada sedikitpun (W1, M, 253-254)* *Yayasan gak ada. Kalau ada yang dikasih dari yayasan cuma honorer aza. Honorer aja sekarang tidak dikasih (W1, M, 263-265)* *Honorer dikasih dari sekolahan. Dari kelurahan tidak dikasih. Lain sekolahan juga ada dana itensif dari pemerintah tapi tidak dari kelurahan atau yayasan to. Yayasan tidak mengeluarkan apa-apa (W1, M, 269-273)* *Sistem penggajiannya. Kalau saya sudah PNS jadi saya digaji pemerintah. Kalau memang dari TK penggajian PNS tidak menerima dari TK. He e gitu aja (W2, M, 268-277)* *Kalau untuk saat ini saya yang memberi gaji itu dari TK "Y" ya mbak ya, itu honor dan saya untuk saya saat ini sudah mendapatkan tunjangan yang namanya tunjangan intensif APBD kalau nggak salah begitu (W2, K, 240-246)*

	Jumlah gaji yang diperoleh sesuai	*Dulu... Aduh waktu itu tahun... delapanbelas ribu mbak. Tahun delapan tiga itu delapanbelas ribu sampai berapa delapan enam itu (W2, M, 278-283)* *Kalau sekarang itu golongan saya sudah empat A jadi gaji ya ketokke dua koma tujuh atau berapa, dua koma tujuh kurang lebihnya (W2, M, 284-288)* *Enggak, mungkin itu nanti kebijakan kepala sekolah. Ya sama dengan sesuai nanti dapat berapa jumlah anak didik berapa nanti baru ada peningkatan. Selama ini untuk seperti saya berhubung honor sudah lama ya mbak ya jadi untuk saya sudah... masuk itu... masuk data kantor dinas itu saya termasuk guru yang menerima tunjangan fungsional mbak itu setiap bulannya menerima dua ratus ribu namun itu diterima... diterimakan setiap... empat bulan pernah, enam bulan pernah, jadi nerima begitu (W1, K, 233-244)* *Kalau saat pertama kali bekerja disini saya sebelum mendapat tunjangan dari pemerintah itu saat pertama kali itu saya delapan puluh en... tujuh... delapan puluh delapan itu telah lulus SPG, tiap bulannya boleh dikatakan terung terang ini, lima ribu mbak tapi sampai sekarang ada kenaikan-kenaikan (W2, K, 247-256)* *Kalau sekarang untuk saat ini sudah sebulannya seratus ribu, sebagai... sebenarnya sebagai uang lelah gitu aja karena namanya yang seperti saya harus banyak pengabdian dulu, tidak mengutamakan gaji itu enggak tapi kebetulan dari pemerintah sudah ada perhatiannya setiap bulan itu menerima duaratus ribu sebagai tunjangan intensif*

		begitu (W2, K, 257-267)
	Persepsi arti uang	*U... sangat berarti mbak uang bagi kami. He e... bisa untuk membiayai anak-anak, bisa untuk makan, bisa untuk kebutuhan mbak, penting banget mbak uang (W2, M, 289-293)* *Kalau namanya arti uang sebenarnya antara saya maupun guru-guru lain semua saling membutuhkan, kalau ini bagi saya pribadi sebenarnya uang itu juga istilahnya hanya sangat mendukung bagi kehidupan (W2, K, 268-273)*
	Ada bonus atau kompensasi	*Hem nggak ada (W2, M, 313-315)* *Kalau yang namanya lembur itu juga enggak, kalau kompensasi itu nanti juga tergantung mbak lihat situasi misalkan kalau e... yang namanya akhir tahun itu, kebetulan saya ditugasi menulis ijazah ya itu nanti saya dapat hasil dari menulis ijazah itu dapat begitu mbak (W2, K, 300-308)*
	Puas dengan bayaran	*Sebenarnya kalau namanya besar kecilnya gaji itu tergantung apa ya mbak, gimana kita menerima rejeki itu yang namanya rejeki itu dari Tuhan ya mbak ya sekarang kalau dinilai gaji saya memang kecil ya mbak ya ha ha a... sedikit namun di luar itu saya juga harus bersemangat mbak, saya punya kegiatan lain juga seperti selesai mengajar,,, setelah mengajar saya punya kegiatan lain sesuai dengan keterampilan yang saya miliki, saya e... datang kerumah yang membutuhkan saya untuk ngeles, jadi saya berusaha... untuk mencukupi kebutuhan hidup he e e..(W1, K, 262-274)* *Ya, puas tidak puas mbak sementara ya harus saya terima dulu. Yang jelas saya niat bekerja di luar jam TK (W1, K, 276-278)*

Kondisi Kerja	Jarak rumah dengan tempat kerja	*Kurang lebih sepuluh kilo (W2, M, 42-44)* *Kalau untuk jarak e... ya bisa dikatakan dekat mbak karena... cuma ... sekitar... ya tiga kilo paling (W2, K, 42-46)*
	Alat transportasi yang digunakan	*Ya motor mbak (W2, M, 45-47)* *Ya kami juga bersyukur mbak ternyata meskipun saya status masih WB saya berangkat bekerja agar sampai sekolah juga tidak terlambat saya juga sudah bisa menggunakan hasil jerih payah saya bersama suami sedikit seelek-elek e ya Honda mbak sepeda motor (W2, K, 47-55)*
	Lokasi tempat kerja aman	*Kalau menurut saya ini aman-aman saja tuh mbak, misalkan anak-anak bisa belajar dengan nyaman, tenang, alat permainan juga tidak pernah ada yang hilang gitu aja itu to yang dimaksud ho o (W1, M, 61-67)* *Saya bekerja disini aman mbak. Dalam arti tidak ada yang mengganggu, tidak ada yang menghalang-halangi pekerjaan disini, disini aman (W2, M, 294-299)* *Kalau untuk keamanan sebenarnya untuk TK ini sudah bisa dikatakan aman mbak, letak gedung pun sudah bagus, sudah dikasih pagar, gerbang namun untuk depan itu pagar ke arah masjid itu kok dibuka ya agak sedikit terganggu mbak (W1, K, 56-63)* *Kalau keamanan bagi saya sudah cukup mbak, tidak ada apa-apa (W2, K, 293-295)*

	Berangkat kerja lebih awal	*Dari rumah tujuh kurang seperempat, kadang-kadang kurang sepuluh (W2, M, 322-325)* *Kalau saya berangkatnya kalau TK itu kan masuknya jam setengah delapan ya mbak ya jadi saya tidak terlalu jauh saya berangkat e jam tujuh kurang sepuluh atau jam tujuh sampai disekolahan (W2, K, 309-315)*
	Kebisingan tempat kerja	*Sebenarnya kalau kebisingan tidak begitu bising kok mbak, kelihatannya juga tenang walaupun dekat dengan jalan raya jaraknya juga agak... lumayan jadi nggak bising lah (W2, M, 161-166)* *Kalau untuk kebisingan bising ya mbak ya, wong ini terletak di daerah strategis antara dekat SD, dekat kantor dinas, dekat jalan, bisa dikatakan jalan raya karena banyak mobil-mobil kendaraan lewat, saya kira juga mempengaruhi kebisingan anak-anak mbak (W2, K, 100-107)*
	Puas terhadap kondisi kerja yang ada	*Ya puas saja (W2, M, 340-342)* *Saya kira sudah juga mbak merasa puas (W2, K, 327-329)*
Atasan	Atasan bersikap baik terhadap anak buahnya	*Biasa mbak, baik gitu aja (W2, M, 345-347)* *He em, bisa menghargai (W2, M, 348-350)* *Sepertinya bagus mbak antara saya dengan bu N, antara saya dengan guru-guru yang lain, bu N dengan guru-guru lain semuanya sama bagus, tidak ada masalah (W2, K, 334-339)* *Iya, bu N bu kepala menghargai semua guru-guru disini selalu dihargai (W2, K, 340-344)*

	Pemberian masukan positif dari atasan	*Sering mbak (W2, M, 353)* *Seperti kelasnya seperti ini (W2, M, 357)* *Belajar, masalah tugas mbak (W2, M, 359)* *Masukan kepala sekolah untuk saya O... banyak sekali mbak kalau yang namanya kepala sekolah itu mbak, banyak mbak (W2, K, 349-353)*
	Pemberian teguran dari atasan	*Pernah (W2, M, 362)* *Terlambat bisa (W2, M, 364)* *Nggak ada, biasa negurnya, kok sampai siang, kenapa gitu, nggak ada hukuman (W2, M, 367-369)* *Saya kira semuanya untuk teguran bersifat positif semua pernah mbak (W2, K, 354-357)* *Kalau untuk namanya hukuman tidak pernah mbak ya, apalagi berbuat salah ya kalau salah itu pernah wong namanya orang hidup tapi saya kira sampai berat...sampai dihukum sampai itu kok tidak pernah (W2, K, 358-364)*
	Ada kegiatan yang dilakukan bersama	*Ada (W2, M, 374)* *Membuat administrasi bersama terus menghadapi kebersihan misalkan mengerjakan apa itu hari Sabtu bersih-bersih taman bisa(W2, M, 375-379)* *Tidak ada mbak, biasa ya ketemu disekolahan, sama-sama mengajar (W2, K, 365-368)*

	Terjadinya permasalahan	*Sering mbak, ada (W2, M,380-382)* *Ho o tapi biasa-biasa, lain pendapat juga ada tapi itu cuma masalah kecil saja (W2, M, 384-385)* *Iya nyangkut anak-anak juga itu(W2, M, 386-387)* *Tidak ada saya kira, semua baik-baik saja, bisa diselesaikan (W2, K, 369-372)*
	Bawahan puas terhadap atasannya	*Lha apapun keadaannya kan kita harus puas, walaupun bagaimana memang harus keadaanya kamu harus puas to...kalau gak puas mau apa, mau protes apa (W1, M, 172-175)* *Puas, puas saja hohoo (W1, M, 177)* *Ya puas saja mbak (W2, M, 388-389)* *Alasannya ya apa yang ada kita merasa puas saja (W2, M, 390-392)* *Ya, kalau kepala sekolah disini yang namanya Bu N itu sudah, orangnya santun, supel, juga bisa membawa anak buah gitu ya mbak ya saya kira sudah puas lah sebagai kepala sekolah (W1, K, 124-128)* *Saya kira selama dipimpin Bu N saya kira ada kemajuan ya mbak ya. Ada perkembangan, sudah tercapai tujuannya (W1, K, 144-146)* *Saya kira semua sudah merasa puas, antara saya saya dan guru lain sudah puas (W2, K, 373-376)*

Rekan sekerja	Berhubungan baik dengan rekan kerja	*Ya biasa saja, kita saling membantu, misalkan yang satu ada kesulitan atau ada permasalahan ya kita mengerjakan. Kalau tidak datang ya kita kerjakan tugasnya, saling saja mbak (W2, M, 398-404)* *Semuanya sebagai guru WB menjalin keakraban, menjalin berteman itu saya baikin saya. Saya... saya ambil baiknya saja (W2, K, 382-386)*
	Tidak ada masalah antar rekan kerja	*Enggak, kurangnya tempat apa mbak kita terima semuanya dengan baik (W2, M, 405-408)* *Saya kira enggak ada mbak, semua sudah bagus, menjalin kerjasama (W2, K, 387-390)*
	Umur atau usia	*Yo enggak, masak ibu-ibu berantem udah tua-tua ha ha ha untuk apa... di sini itu kita niat kerja karena kita digaji karena dapat rejeki kita kerja disini. Berantem untuk apa... kita tujuannya sama di sini kita untuk mendidik anak (W1, M, 187-192)* *Enggaklah, udah tua-tua kok mbak (W2, M, 425)*
	Terjadi motivasi antar rekan kerja	*Pasti ada. Misalkan ada teman yang mempunyai, misalnya ilmu yang baru kadang-kadang kita tertarik lalu kita bersama-sama gitu* *(W2, M, 413-416)* *Kalau namanya motivasi selalu mbak, harus saling itu mbak, karena biar untuk ketercapaiannya disitu mbak. Kalau tidak ada motivasi guru lain, tidak ada kerjasama, tidak ada saling, saling-saling tidak akan tercapai mbak (W2, K, 391-398)*

	Puas dengan rekan sekerja	*Puas gitu aja. Pokok e kita menerima apa yang ada di sini ya kita puas aja (W1, M, 204-205)* *Puas (W2, M, 416-419)* *Alasannya kita bisa saling membantu, saling mengerti itu saja, bisa bekerjasama(W2, M, 420-422)* *Saya kira puas mbak, juga hasilnya bisa dilihat kok mbak, ternyata tidak pernah istilahnya bertengkar, tidak pernah kok saling bermusuhan tidak (W2, K, 399-403)*
Pengungkapan Ketidakpuasan Kerja	Keinginan meninggalkan tempat kerja	*Enggak he e..(W1,M,572)* *Enggak mbak karena rumah saya jogja, disini sudah yang paling dekat. Seandainya memang, keinginan saya enggak pindah dalam situasi apapun tapi kalau untuk kepentingan dinas kita harus pindah misale yo mau aja yang deket misale gitu aja karena saya disini sudah yang paling dekat, nggak ada keinginan untuk pindah dalam diri saya nggak ada mbak kalau dari saya tapi kalau keinginan dari dinas harus pindah ya saya mau-mau aja namun yang dekat misalnya gitu (W2, M,475-485)* *Gak ha a... kegiatan saja, saya ngeles (W1, K, 343)* *Saya kira belum, tidak... tidak ada (W2, K, 467)*

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI *PHOTO*







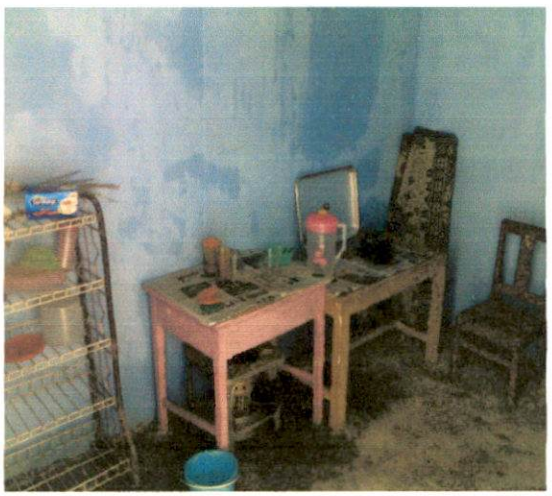


































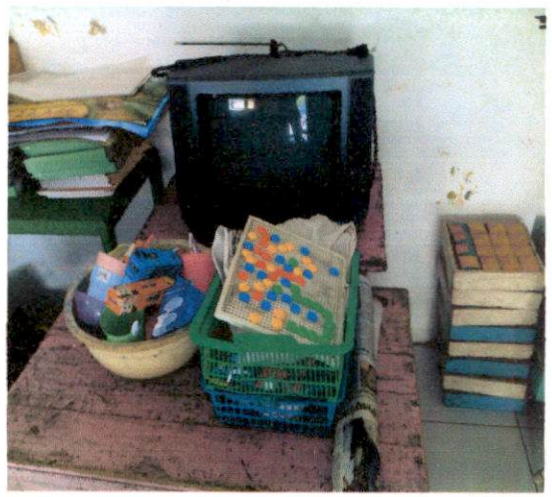






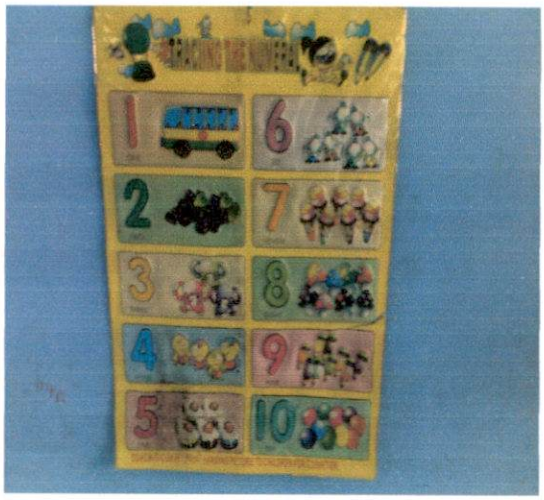






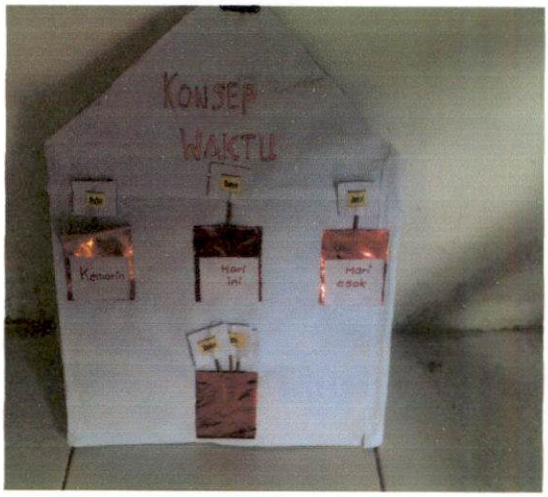





1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

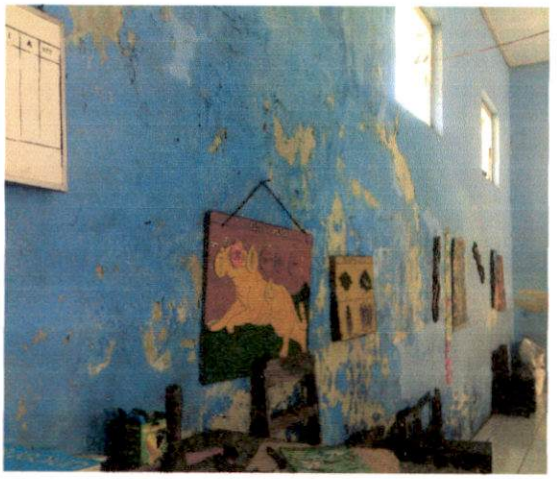


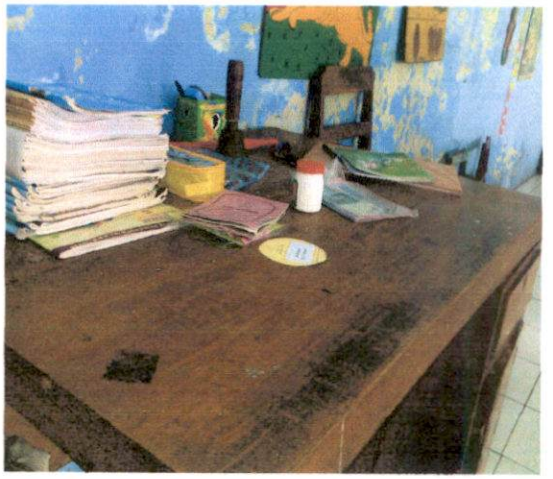


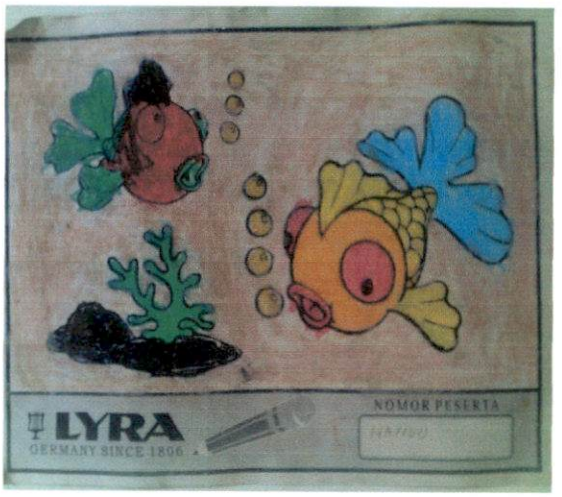

KONSEP
WAKTU
Kemarin
Hari ini
Hari esok







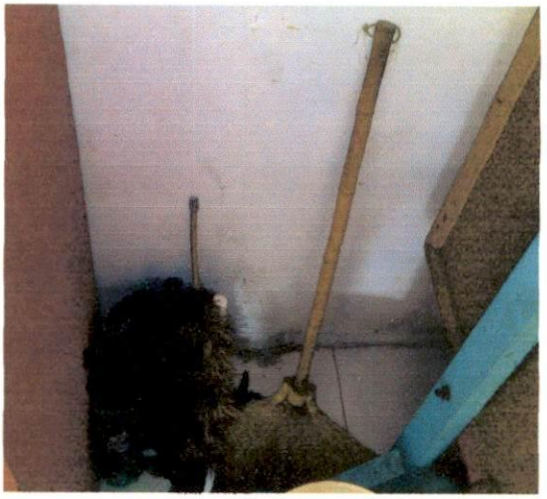



LYRA
GERMANY SINCE 1806
NOMOR PESERTA




2
ABEL
3






NAGAKO

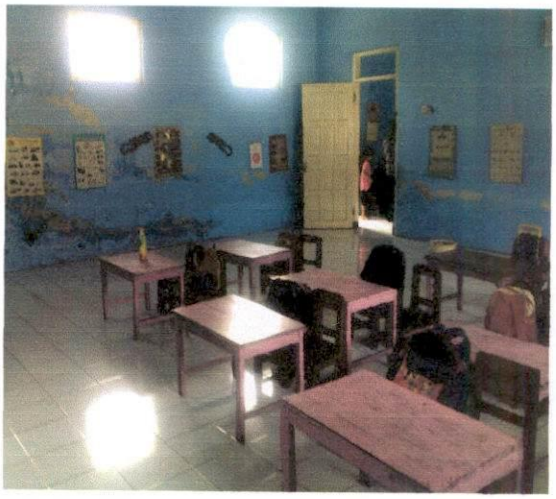

SEPTEMBER
OKTOBER







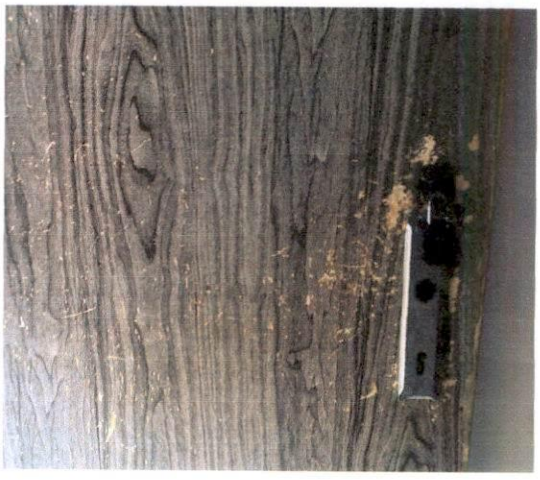
















UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2), Pogram D III Bahasa Inggris

Nomor : 828/Dek/70/Akd/V/2010
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

26 Mei 2010

Kepada Yth.
Kepala TK [redacted] "Y"

Bismillahirrahmanirrahiem
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Dessy Rachmayanti
No. Mahasiswa : 06 320 060

Agar dapat melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul yang diajukan adalah:
"Bagaimana Pengaruh Kepuasan Kerja Guru, Fasilitas Mengajar, dan Dukungan Yayasan Terhadap Kreativitas Guru TK"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Dekan,

Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog

Dosen Pembimbing,

R. Sumedi Priyana Nugraha, Ph.D.

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274 - 898444, Ext. 2114/2113, Fax. 0274 - 898444, Ext, 2116; E-mail:fpisb@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Informant Consent

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUWARNI

Umur : 48 Th.

Asal : TK. [redacted] TLOGO

Pendidikan : D2 PGTK.

Alamat : MOROBANGUN, JOGOTIRTO BERBAH, SLEMAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya sebagai informan atau subjek dari penelitian (skripsi) oleh Saudara Dessy Rachmayanti, Mahasiswa FPSB Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Klaten, 31 Mei 2010

METERAI TEMPEL
57F30AAC039032965
TIGA RIBU RUPIAH 3000 DJP

JUWARNI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Informant Consent

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUSTINA SRI HARTANTI AMa Pd.

Umur : 43. TAHUN

Asal : TK [redacted] TL060

Pendidikan : D II. PGTK

Alamat : KOPLAK RW01/RT02 KEBONDALEM KIDUL PRAMBANAN KLATEN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya sebagai informan atau subjek dari penelitian (skripsi) oleh Saudara Dessy Rachmayanti, Mahasiswa FPSB Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Klaten, 16 Juni 2010

METERAI TEMPEL 8B9F6AAC039032970 3000 DJP

SRI HARTANTI . AMa Pd.

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI

Tlogo, Prambanan, Klaten

Nomor : TK-[redacted]/ 2010

Lamp :

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah, kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua. Semoga kita termasuk hamba-Nya yang pandai bersyukur. Amin.

Bersama ini kami selaku Kepala TK [redacted] Prambanan, menerangkan bahwa :

Nama	**: Dessy Rachmayanti**
No Mahasiswa	**: 06320060**
Fakultas	**: FPSB**
Jurusan	**: Psikologi**
Kampus	**: Universitas Islam Indonesia**

Yang bersangkutan telah menyelesaikan tugas Penelitian Skripsi di TK [redacted] selama tiga (3) bulan, dari bulan April 2010 sampai dengan Juni 2010 dengan baik. Kami atas nama keluarga besar TK [redacted] Prambanan, mengucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan sekolah kami sebagai media Penelitian.

Demikian surat keterangan kami sampaikan, atas segala perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Prambanan, 11 Agustus 2010

Kepala TK Pertiwi Prambanan

Sri Sudiyati